



**SLANG DALAM KOMUNITAS PERETAS JARINGAN SELULER
PADA FORUM *PHREAKER* INDONESIA
DI JEJARING MEDIA SOSIAL *FACEBOOK***

SKRIPSI

Oleh

Darwis Faisal Maulana

NIM 1202104202088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**SLANG DALAM KOMUNITAS PERETAS JARINGAN SELULER
PADA FORUM *PHREAKER* INDONESIA
DI JEJARING MEDIA SOSIAL *FACEBOOK***

SKRIPSI

Oleh

Darwis Faisal Maulana

NIM 1202104202088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**SLANG DALAM KOMUNITAS PERETAS JARINGAN SELULER
PADA FORUM *PHREAKER* INDONESIA
DI JEJARING MEDIA SOSIAL *FACEBOOK***

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Darwis Faisal Maulana

NIM 1202104202088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

MOTO

Tidak ada sistem yang aman

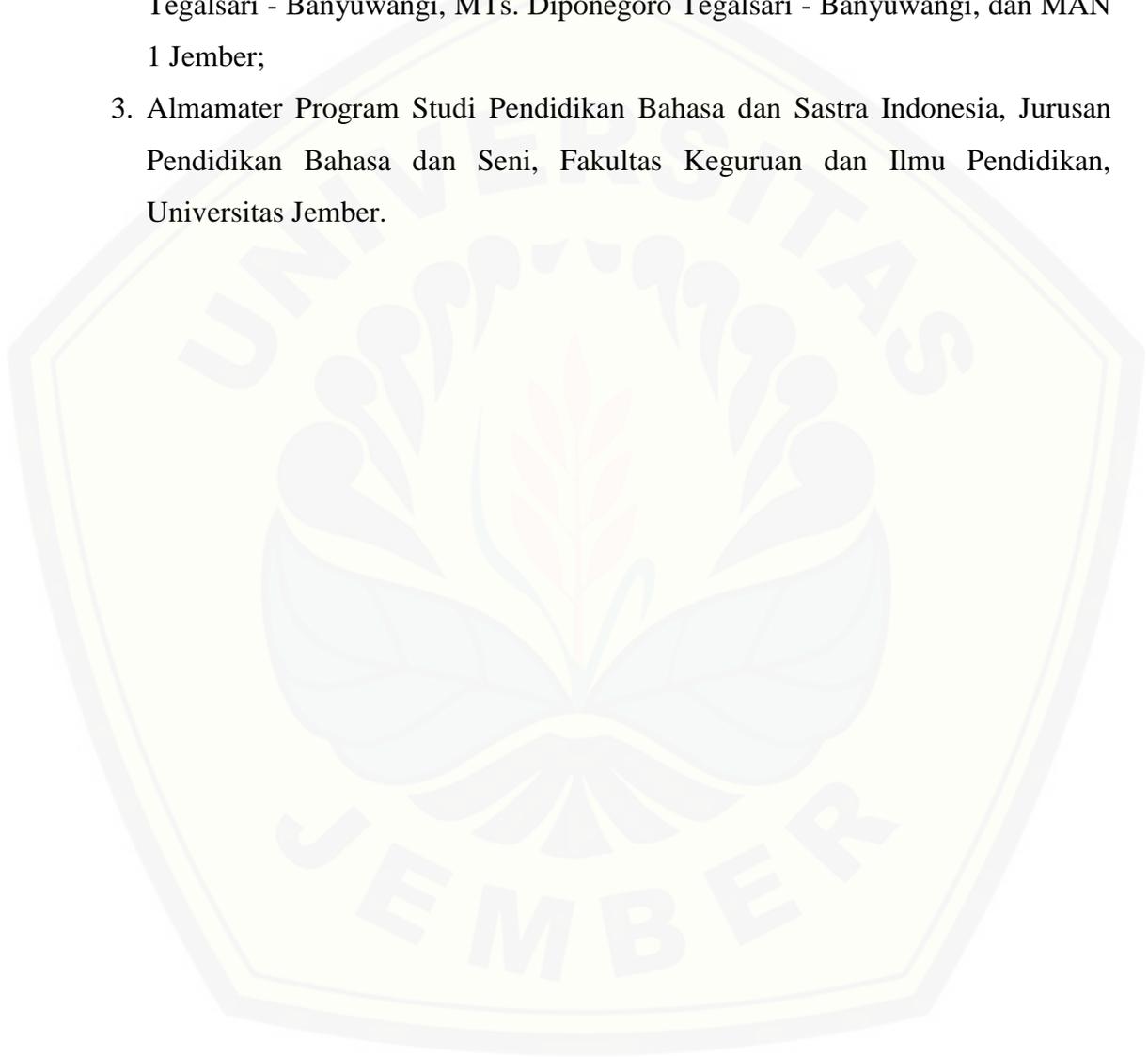
(Terjemahan dari cuplikan kata-kata dalam film *Who am I: No System is Save*)¹

¹ Odar, Baran Bo. 2015. *Who am I*. Germany: TIFF

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Waridah dan Ayahanda Masruhin Zaini yang tercinta;
2. Guru di TK Khotidjah 25 Tegalsari – Banyuwangi, MI Nahdhatul Ulama Tegalsari - Banyuwangi, MTs. Diponegoro Tegalsari - Banyuwangi, dan MAN 1 Jember;
3. Almamater Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Darwis Faisal Maulana

NIM : 120210402088

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Slang dalam Komunitas Peretas Jaringan Seluler pada Forum *Phreaker* Indonesia di Jejaring Media Sosial *Facebook*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 April 2017

Yang menyatakan,

Darwis Faisal Maulana
NIM 120210402088

SKRIPSI

**SLANG DALAM KOMUNITAS PERETAS JARINGAN SELULER
PADA FORUM *PHREAKER* INDONESIA
DI JEJARING MEDIA SOSIAL *FACEBOOK***

Oleh

Darwis Faisal Maulana

NIM 120210402088

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Slang dalam Komunitas Peretas Jaringan Seluler pada Forum *Phreaker* Indonesia di Jejaring Media Sosial *Facebook*” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.
NIP. 197104022005012002

Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197510122005011001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Muji, M.Pd.
NIP 195907161987021002

Dr. Arju Mutiah, M.Pd.
NIP.196003121986012001

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Slang dalam Komunitas Peretas Jaringan Seluler pada Forum *Phreaker Indonesia* di Jejaring Media Sosial *Facebook*; Darwis Faisal Maulana, 120210402088; 2017; 177 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Slang merupakan variasi bahasa yang bersifat khusus dan rahasia serta makna penggunaannya tidak diketahui oleh individu di luar komunitas pengguna slang tersebut. Salah satu komunitas yang menggunakan slang yaitu komunitas peretas jaringan seluler. Penggunaan slang dalam komunitas peretas jaringan seluler bertujuan agar makna dan maksud pecakapan antaranggota yang mengandung informasi titik kelemahan jaringan, tidak diketahui oleh individu di luar komunitas tersebut. Selain menyembunyikan makna dan maksud, slang juga dipakai untuk merahasisakan informasi. Tujuan merahasiakan informasi yaitu untuk mengurangi kegagalan misi yang hendak dicapai yaitu mendapatkan akses internet murah maupun tanpa biaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pembentukan slang, alasan-alasan yang melatarbelakangi pemakaian slang, dan konvensi slang dalam komunitas peretas jaringan seluler.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiolinguistik. Data dalam penelitian ini yaitu: (1) data berupa tulisan yang berasal dari postingan anggota komunitas peretas jaringan seluler yang diindikasikan memuat slang. Data tersebut dipakai untuk menjawab rumusan masalah tentang proses pembentukan slang dan konvensi. (2) Hasil wawancara kepada informan (anggota komunitas peretas jaringan seluler) yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah tentang alasan-alasan yang melatarbelakangi pemakaian slang dalam komunitas peretas jaringan seluler. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, prosedur analisis data, dan verifikasi serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama menjabarkan tentang proses pembentukan slang. Slang dalam komunitas peretas jaringan seluler

dibentuk melalui tiga proses pembentukan, yakni secara fonologis, morfologi, dan tidak ada bentuk awal. Secara fonologis slang dalam komunitas peretas jaringan seluler dibentuk melalui 10 cara, yakni: (1) bentuk terakhir dari suku kata ditambah suku kata lain, (2) kata disegmentasi tanpa mengubah maknanya, (3) membentuk kata dengan menirukan bunyi, (4) mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain, (5) mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain dan menghilangkan huruf di tengah-tengah kata, (6) menghilangkan suku kata awal dan mengubah suku kata akhir, (7) penggantian suku akhir, (8) penyisipan vokal, (9) suku kata tertentu diubah ke dalam kosakata bahasa lain, (10) vokal di tengah suku kata yang diubah dengan vokal lain. Pembentukan slang secara morfologis yaitu melalui tiga cara, yaitu: (1) afiksasi (prefiksasi dan sufiksasi); (2) pemendekan (akronim, penggalan, singkatan); dan (3) reduplikasi. Secara tidak memiliki bentuk awal, slang diciptakan melalui proses di luar bentuk awal. Misal kata *luna* yang diambil dari artis pengisi iklan XL.

Sub bab kedua yaitu tentang alasan-alasan yang melatarbelakangi pemakaian slang. Alasan-alasan tersebut yaitu: (1) menyindir seseorang, (2) berbeda dari yang lain, (3) memadatkan dan mengkonkritkan percakapan, (4) mengungkapkan perasaan, (5) meringankan tragedi, (6) pengakuan sebagai anggota kelompok, dan (7) merahasiakan informasi. Sub bab ketiga yaitu tentang konvensi slang. Konvensi slang dalam komunitas peretas jaringan seluler terlihat ketika seorang *phreaker* memosting sebuah informasi atau pertanyaan. Postingan tersebut dapat dipahami dan ditanggapi langsung oleh *phreaker* lain dalam kolom komentar di bawah postingan tersebut.

Berdasarkan pemaparan deskripsi data, saran dalam penelitian ini yaitu: (a) penelitian selanjutnya yang membahas variasi bahasa slang dalam suatu percakapan hendaknya meneliti hubungan antar unsur di dalam percakapan yang memakai slang. (b) Saran untuk penelitian selanjutnya yang sebidang ilmu terutama yang membahas tentang variasi bahasa slang, hendaknya menghubungkan slang dengan pembelajaran di sekolah. (c) Keterbatasan literatur tentang konvensi slang dalam penelitian ini, dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan menggunakan teori dan literatur tentang konvensi bahasa yang lebih lengkap.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Slang dalam Komunitas Peretas Jaringan Seluler pada Forum *Phreaker* Indonesia di Jejaring Media Sosial *Facebook*”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Arju Muti'ah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Anita Widjajanti, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota;
5. Dr. Muji, M.Pd., selaku dosen pembahas utama dan Dr. Arju Mutiah, M.Pd., selaku dosen pembahas anggota;
6. Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik;
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
8. Rekan seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2012; juga temanku Johan, Atika, Anis, Marisa, Luky, Farah, Suci, Puji, Afif, Yuri, Tiara, Prisma, Robi, Aji, Yusuf, Fawaid, Aji, Irham, Isti, Fiona, Niswah, Jai, Imron, Shidiq, Usman, Oki, Ericha, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 10 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

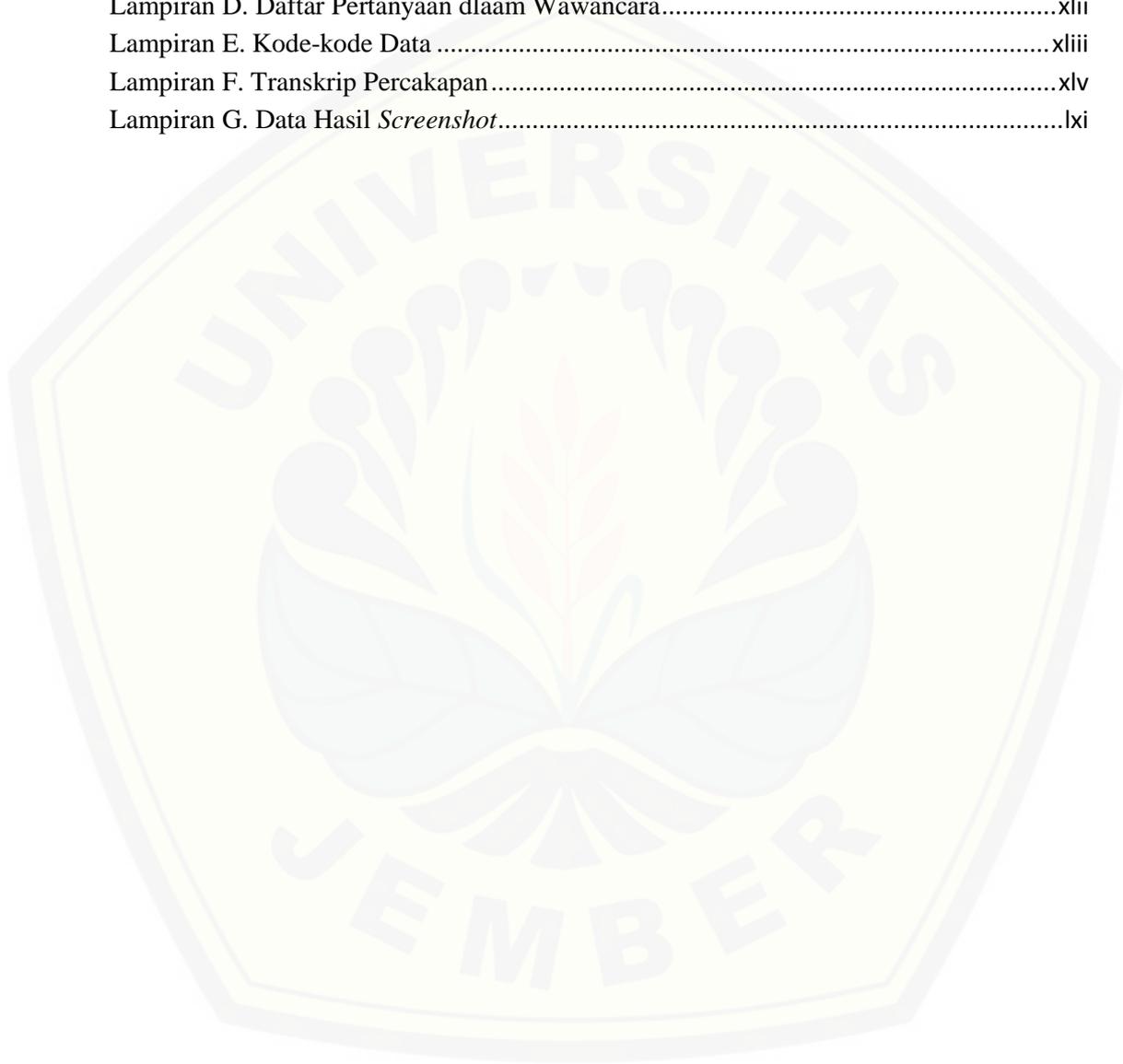
HALAMAN JUDUL	i
MOTO	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
2.1 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Definisi Operasional.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian yang Relevan	6
2.2 Hakikat Bahasa	7
2.3 Bahasa sebagai Alat Komunikasi	8
2.4 Variasi Bahasa.....	9
2.4.1 Variasi Bahasa dari Segi Penutur.....	10
2.5 Slang.....	11
2.5.1 Pengertian Slang	11
2.5.2 Parameter Slang	13
2.6 Phreaker.....	13
2.7 Proses Pembentukan Slang.....	14
2.7.1 Proses Pembentukan Slang secara Fonologis	14
2.7.2 Proses Pembentukan Slang secara Morfologis	17
2.8 Alasan yang Melatarbelakangi Pemakaian Slang	23
2.8.1 Kejenakaan	23
2.8.2 Kekreatifitasan Pengguna Bahasa	24

2.8.3 Berbeda dari yang Lain	24
2.8.4 Memperindah atau Tidak Menjemukan	25
2.8.5 Inovasi	25
2.8.6 Menghindari Kata Klise.....	26
2.8.7 Memperkaya Bahasa.....	26
2.8.8 Memadatkan dan Mengkonkritkan Percakapan.....	26
2.8.9 Mengungkapkan Perasaan	27
2.8.10 Memperhalus Kata atau Eufimisme.....	27
2.8.11 Mengurangi Percakapan yang Berlebihan.....	28
2.8.12 Meringankan Tragedi.....	28
2.8.13 Berbicara kepada Orang Lain yang Berbeda Kelas Sosial ...	28
2.8.14 Mempermudah Hubungan Sosial	29
2.8.15 Mengakrabkan	29
2.8.16 Pengakuan sebagai Anggota Kelompok.....	30
2.8.17 Menunjukkan Perbedaan dengan Kelompok Lain.....	30
2.8.18 Merahasiakan Informasi	30
2.9 Konvensi Slang dalam Komunitas	31
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	33
3.2 Data dan Sumber Data	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Teknik Analisis Data.....	36
3.5 Instrumen Penelitian	39
3.5 Prosedur Penelitian.....	41
1) Tahap Persiapan.....	41
2) Tahap Pelaksanaan	42
3) Tahap Penyelesaian	43
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Proses Pembentukan Slang	44
4.1.1 Pembentukan Slang secara Fonologis.....	44
4.1.2 Pembentukan Slang secara Morfologis.....	66
4.1.3 Tidak Ada Bentuk Awal	78

4.2 Alasan-alasan yang Melatarbelakangi Pemakaian Slang	82
4.2.1 Alasan Menyindir Seseorang	82
4.2.2 Alasan Berbeda dari yang Lain.....	86
4.2.3 Alasan Memadatkan dan Mengkonkritkan Percakapan.....	87
4.2.4 Alasan Mengungkapkan Perasaan	88
4.2.5 Alasan Meringankan Tragedi.....	89
4.2.6 Alasan Pengakuan sebagai Anggota Kelompok	90
4.2.7 Alasan Merahasiakan Informasi	91
4.3 Konvensi Slang dalam Komunitas Peretas Jaringan Seluler	94
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
AUTOBIOGRAFI	

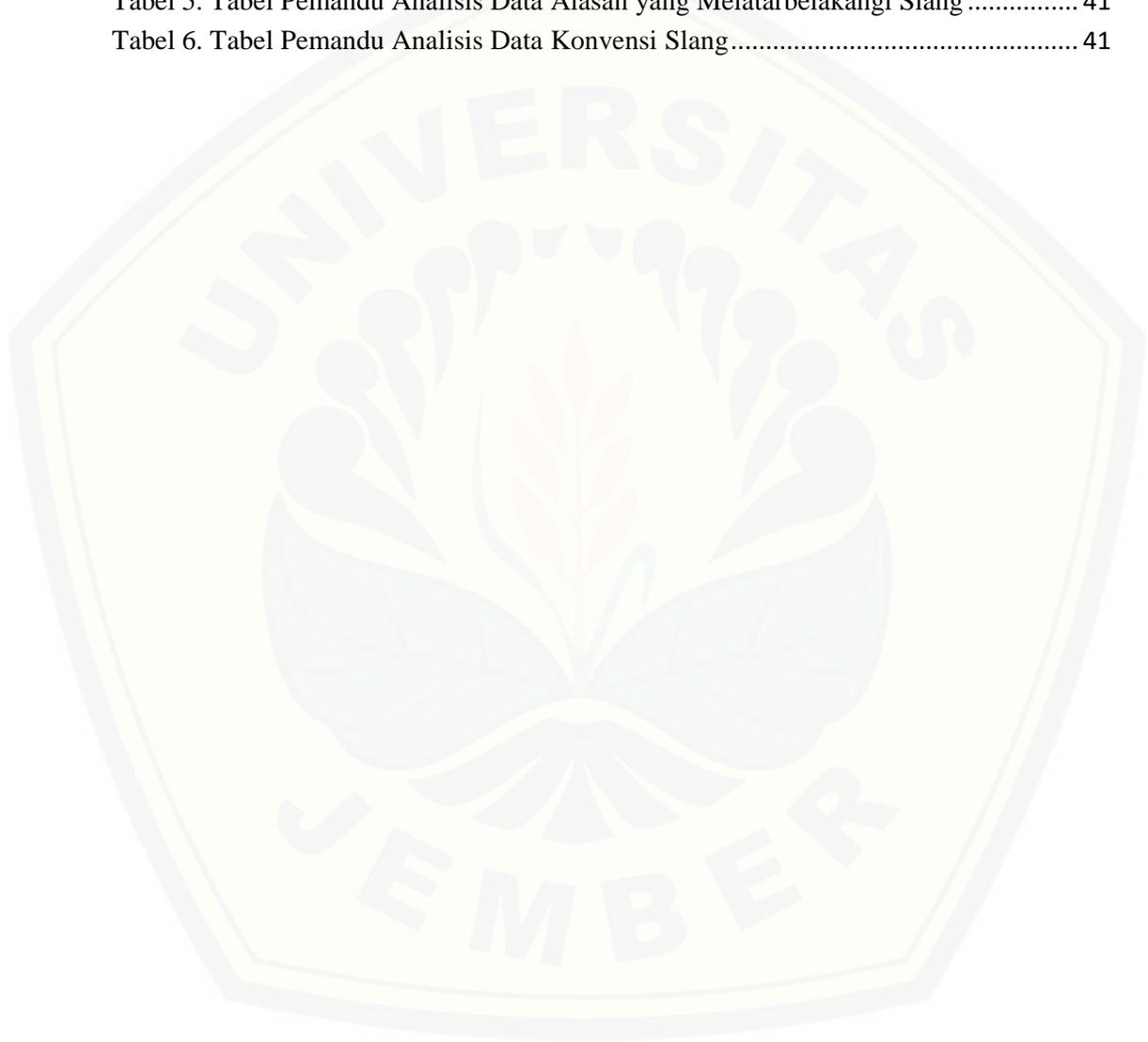
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matriks Penelitian.....	xvi
Lampiran B. Instrumen Tabel Pengumpul Data	xx
Lampiran C. Instrumen Pemnadu Analisis Data.....	xxv
Lampiran D. Daftar Pertanyaan dlaam Wawancara.....	xlii
Lampiran E. Kode-kode Data	xliii
Lampiran F. Transkrip Percakapan.....	xlv
Lampiran G. Data Hasil <i>Screenshot</i>	lxi



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Instrumen Tabel Pengumpul Data dalam Teknik Dokumentasi	40
Tabel 2. Contoh Instrumen Tabel Pengumpul Data dalam Teknik Wawancara	40
Tabel 3. Contoh Instrumen Tabel Pengumpul Data dalam Teknik Wawancara	40
Tabel 4. Tabel Pemandu Analisis Data Proses Pembentukan Slang.....	41
Tabel 5. Tabel Pemandu Analisis Data Alasan yang Melatarbelakangi Slang	41
Tabel 6. Tabel Pemandu Analisis Data Konvensi Slang.....	41



DAFTAR GAMBAR

gambar 1. <i>wus-wus dan ol</i>	94
gambar 2. <i>wus wus</i>	95
gambar 3. <i>Polos, ajis, eye-eye, pm</i>	97
gambar 4. <i>Polos, config, dan work</i>	98
gambar 5. <i>Beruang, komeng, pm, ol, derek, dan kampret</i>	99
gambar 6. <i>Kampret, config, dan derek</i>	100
gambar 7. <i>Kutangan, opok, anjir, dan work</i>	101
gambar 8. <i>Tere</i>	102
gambar 9. <i>Tere</i>	103
gambar 10. <i>Cumi, coid, vroh, sawer, opok, dan ember</i>	105
gambar 11. <i>cumi</i>	106

BAB 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai alasan pemilihan topik yang diteliti serta permasalahannya. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai beberapa hal yang meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) definisi operasional.

1.1 Latar Belakang

Slang merupakan variasi bahasa yang bersifat khusus dan rahasia. Slang biasa digunakan oleh suatu kelompok sosial untuk komunikasi internal dan rahasia agar yang bukan anggota kelompok tidak mengerti. Komunikasi internal dan rahasia dipakai karena terdapat aktivitas-aktivitas yang dirahasiakan dari khalayak umum. Jika khalayak umum mengetahui aktivitas tersebut, maka misi yang hendak dicapai akan gagal. Salah satu komunitas pengguna slang yakni komunitas peretas jaringan seluler. Individu yang menjadi anggota komunitas tersebut dinamakan dengan *phreaker*.

Phreaker merupakan pemendekan dari *phone cracker*. Zam (2011:1) menyatakan bahwa *cracker* merupakan individu yang memaksa masuk ke dalam suatu sistem. Sistem yang dimaksud yaitu sistem jaringan *phone* (telepon) seluler. *Phreaker* secara sengaja dan tanpa izin memaksa masuk ke dalam sebuah sistem jaringan telepon seluler untuk mencari celah dan kelemahan dalam jaringan tersebut. Celah dan kelemahan jaringan tersebut digunakan untuk mendapatkan akses internet dengan biaya yang murah atau gratis.

Dalam mencari titik kelmahan jaringan, seorang *phreaker* tidak bekerja sendiri. Kerjasama antar-*phreaker* terjadi dengan cara saling berinteraksi memberikan informasi perkembangan kelemahan jaringan seluler dengan menggunakan slang. Penggunaan slang bertujuan untuk keamanan informasi celah kelemahan jaringan seluler. Jika kegiatan *phreaker* diketahui oleh khalayak umum atau pihak operator seluler, maka titik kelemahan jaringan yang digunakan untuk mengakses internet murah atau gratis akan terputus dan diperbaiki oleh pihak operator seluler.

Interaksi komunikasi antar-*phreaker* tidak dilaksanakan secara bertatap muka melainkan dengan memanfaatkan media sosial *facebook*. *Phreaker* membuat sebuah forum tertutup yang dinamakan dengan forum *Phreaker* Indonesia di jejaring media sosial *facebook*. Interaksi pada forum tersebut terlihat ketika *phreaker* memosting sebuah informasi dan *phreaker* lain menanggapi dalam kolom komentar di bawahnya postingan tersebut.

Pemakaian slang dalam forum *Phreaker* Indonesia tergolong unik karena slang yang dipakai dalam forum tersebut merupakan hasil kreativitas para *phreaker*. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa dalam komunitas peretas jaringan seluler terdapat bentuk-bentuk berbahasa yang bersifat arbitrer (mana suka) yang penggunaannya telah dikonvensi (disetujui dan dipatuhi) oleh seluruh *phreaker*, sehingga makna dan maksud percakapan dapat dipahami dengan baik oleh masing-masing *phreaker*. Misal dalam kalimat contoh berikut.

- (1) *Ajis* di wilayah barat masih nyambung pakai XL, waspada ada *eye-eye* yang lapor.

Dalam contoh (1) terdapat slang yang berupa kata *ajis* dan *eye-eye*. Kata *ajis* dan *eye-eye* merupakan kata baru yang memiliki makna baru yang terbentuk dari bentuk awal yang dimodifikasi melalui proses pembentukan slang. Proses pembentukan kata *ajis* dan *eye-eye* yaitu dengan cara berikut. Kata *Ajis* dalam contoh (1) berasal dari bentuk awal *axis* yang mengalami pembentukan kata secara fonologis melalui proses pengubahan huruf tertentu yaitu konsonan [x] diubah dengan konsonan [j]. Sepintas makna kata *ajis* merujuk kepada ‘nama seseorang’, namun setelah mengalami proses pembentukan slang secara fonologis, maknanya bukan ‘nama seseorang’ melainkan ‘nama sebuah *provider* seluler’ *axis*.

Sama seperti bentuk *ajis*, kata *eye-eye* juga merupakan hasil dari proses pembentukan slang. Pembentukan kata *eye-eye* yaitu secara morfologis. Kata *eye-eye* yang berasal leksem bahasa Inggris dari bentuk dasar *eye* yang artinya ‘mata’. Bentuk dasar *eye* tersebut direduklifikasi dari bentuk dasar *eye* menjadi *eye-eye* yang maksudnya yaitu ‘mata-mata’. Sebenarnya, kata *mata-mata* dalam bahasa Inggris

yaitu *spy*, karena pembentukannya mengikuti leksem bahasa Indonesia dan supaya berbentuk khusus dan unik, maka kata *mata-mata* diubah menjadi kata *eye-eye*.

Pemilihan kata-kata unik dan khusus yang dipakai dalam percakapan antaranggota dalam komunitas peretas jaringan seluler, dilatarbelakangi banyak alasan. Dua dari alasan-alasan tersebut yaitu alasan merahasiakan informasi dan sindiran. Alasan pertama yaitu pemakaian kata *ajis* untuk merahasiakan informasi jaringan *axis* yang dapat dipakai untuk mengakses internet murah. Alasan kedua yaitu untuk menyindir seseorang. Sindiran muncul ketika *phreaker* kesal dengan ulah seorang penyusup yang menjadi mata-mata dari sebuah operator yang selalu memantau setiap aktivitas para *phreaker*. Kata yang dipakai dalam komunitas ketika menyindir mata-mata yaitu dengan kata *eye-eye*.

Kata yang berbentuk unik dan khusus yang telah disampaikan di atas menandakan bahwa bahasa bersifat arbitrer atau manasuka. Chaer (2014a:12) berpendapat bahwa bahasa yang arbitrer tidak ada hubungan wajib antara lambang bahasa yang berwujud bunyi dengan konsep atau pengertian yang dimaksud oleh lambang tersebut. Meskipun slang dalam komunitas peretas jaringan seluler bersifat arbitrer, penggunaan slang dalam komunitas peretas jaringan telah dikonvensi (dipatuhi dan setuju) oleh para *phreaker* sehingga makna dalam percakapan yang menggunakan slang dapat dipahami oleh *phreaker*.

Alasan penelitian ini menarik untuk diteliti yaitu: (1) penelitian ini mengungkap bahwa bahasa bersifat dinamis yang berkembang mengikuti perkembangan teknologi. (2) Penelitian ini mengungkapkan bahwa bahasa bersifat variatif, karena salah satu bentuk variasi bahasa digunakan pada suatu komunitas dan dijadikan sebagai ciri khas komunitas tersebut. (3) Penelitian ini mengungkap bahwa di tengah-tengah perkembangan teknologi terdapat bentuk-bentuk unik dalam penggunaan bahasa yang jarang diketahui oleh masyarakat. (4) Penelitian ini mengungkapkan bahwa bahasa bersifat mana suka dan penggunaannya telah dikonvensi dalam komunitas peretas jaringan seluler. Berkaitan dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah **Slang dalam Komunitas Peretas Jaringan Seluler pada Forum *Phreaker* Indonesia di Jejaring Media Sosial *Facebook*.**

2.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut berikut.

- a) Bagaimanakah proses pembentukan slang yang dipakai dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di jejaring media sosial *facebook*?
- b) Bagaimanakah alasan-alasan yang melatarbelakangi pemakaian slang dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di jejaring media sosial *facebook*?
- c) Bagaimanakah konvensi slang dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di jejaring media sosial *facebook*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

- a) Mendeskripsikan proses pembentukan slang yang dipakai dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di jejaring media sosial *facebook*.
- b) Mendeskripsikan alasan-alasan yang melatarbelakangi pemakaian slang dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di jejaring media sosial *facebook*.
- c) Mendeskripsikan konvensi slang dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di jejaring media sosial *facebook*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini yakni sebagai berikut.

- a) Bagi mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan diskusi tentang kajian variasi bahasa dalam matakuliah Sociolinguistik.
- b) Bagi penelitian selanjutnya yang sebidang ilmu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau informasi tambahan sebagai bahan untuk melakukan penelitian yang lebih luas tentang kajian variasi bahasa pada Sociolinguistik.

- c) Bagi pembelajaran di sekolah, slang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran kepada siswa tentang ragam bahasa baku dan nonbaku yang penggunaannya tidak boleh dicampuradukkan. Slang adalah bahasa ragam nonbaku yang digunakan pada situasi yang tidak resmi. Penggunaan slang tidak boleh dipakai dalam situasi resmi karena akan menyalahi aturan dan merusak tata bahasa baku bahasa Indonesia.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi untuk memberikan batasan uraian kata untuk menghindari kesalahan persepsi kata dalam penelitian. Berikut kata-kata dalam penelitian ini.

- a) Slang adalah ragam bahasa tidak resmi dan tidak baku yang berbentuk khusus dan unik yang dipakai dalam komunitas peretas jaringan seluler untuk komunikasi internal dengan maksud agar individu yang bukan anggota komunitas tersebut tidak mengetahui maksud percakapan.
- b) Komunitas peretas jaringan seluler adalah sekumpulan orang yang mempelajari, menganalisis, memodifikasi, menerobos masuk ke dalam sistem jaringan seluler untuk mendapatkan koneksi internet murah atau gratis.
- c) *Phreaker* adalah individu yang menjadi anggota dalam komunitas peretas jaringan seluler.
- d) Forum *phreaker* Indonesia adalah sebuah nama forum komunitas di jejaring media sosial *facebook* yang menghimpun para peretas jaringan seuler atau *phreaker*.
- e) Jejaring media sosial *facebook* merupakan sebuah media interaksi sosial yang menghimpun kegiatan-kegiatan sosial di dunia maya.
- f) Proses pembentukan slang adalah proses yang mendeskripsikan pembentukan slang secara fonologis atau morfologis.
- g) Alasan pemakaian slang adalah alasan yang melatarbelakangi pemakaian slang dalam percakapan antaranggota dalam komunitas peretas jaringan seluler.
- h) Konvensi slang yaitu persetujuan dan kepatuhan berinteraksi dengan menggunakan slang oleh anggota komunitas peretas jaringan seluler.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas pokok-pokok pikiran dan teori yang berkenaan dengan penelitian, yakni: (1) penelitian yang relevan, (2) hakikat bahasa, (3) bahasa sebagai alat komunikasi, (4) variasi bahasa, (5) slang, (6) proses pembentukan slang, (7) alasan yang melatarbelakangi pemakaian slang, (8) konvensi slang dalam komunitas.

2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang kajian variasi bahasa slang dalam jejaring media sosial pernah dilakukan, oleh peneliti-peneliti sebagai berikut. Pertama oleh Setiawan Nugroho pada tahun 2015. Penelitiannya berjudul “Pembentukan Kosakata Slang dalam Komunitas JKBoss pada Akun *twitter* @Jakartakeras”. Nugroho memanfaatkan media sosial *twitter* pada akun @Jakarta keras. Dalam penelitiannya, Nugroho menarik kesimpulan bahwa bentuk kosakata slang yang terdapat dalam komunitas JKBoss berupa kata dan frase, dan proses pembentukan kosakata slang dalam komunitas JKBoss melalui dua cara, yakni perubahan struktur fonologi dan abreviasi.

Kedua, kajian penelitian slang pernah diteliti oleh Latif Amirullah pada tahun 2013 dengan judul “Slang dalam Situs 9GAG.com: Suatu Kajian Sociolinguistik”. Amirullah memanfaatkan situs *online* 9GAG.com. Dalam penelitiannya, Amirullah menarik kesimpulan berikut. (1) Slang dalam situs *online* 9GAG.com memiliki bentuk kata, dan frase; (2) Relasi makna dan perubahan makna berupa sinonim, homonim, polisemi, metafora, dan eufisme; (3) Keberadaan slang tidak semata-mata sebagai fenomena kebahasaan saja, namun sebagai bagian dari variasi bahasa yang memiliki fungsi tersendiri dalam berkomunikasi; (4) Alasan sosial berperan penting dalam keberadaan slang; (5) Para pengguna situs 9GAG.com membentuk bahasa mereka sendiri, terbuka, dan tidak dibatasi oleh alasan geografis; (6) Variasi bahasa berupa slang berkembang pesat di dunia maya.

Ketiga, kajian penelitian tentang slang di media sosial juga pernah dilakukan oleh Budi Setiawan pada tahun 2010 dengan judul “ Slang Komunitas *Kaskus* di-

Internet: Suatu Kajian Sociolinguistik”. Dalam penelitiannya, Setiawan menyimpulkan bahwa: (1) komunitas *kaskus* di internet lebih bersifat terbuka, karena melibatkan banyak partisipasi dari masyarakat Indonesia maupun penjuru dunia. (2) Perbendaharaan kata atau kosakata bahasa komunitas *kaskus* (internet) lebih banyak daripada bahasa SMS, dan (3) bentuk slang komunitas *kaskus* lebih variatif dan beragam.

Setelah membaca ulasan penelitian sebelumnya yang relevan, maka dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari ketiga penelitian di atas yaitu sama-sama mendeskripsikan penggunaan slang pada media sosial sebagai objek penelitian. Perbedaannya adalah jika penelitian pertama menggunakan jejaring media sosial *twitter*, penelitian kedua menggunakan jejaring media sosial *9GAG.com*, dan penelitian ketiga menggunakan jejaring media sosial *kaskus*. Dalam penelitian ini digunakan jejaring media sosial *facebook*. Kelengkapan substansi dalam penelitian juga membedakan dengan ketiga penelitian sebelumnya yang relevan. Ketiga penelitian tersebut hanya memaparkan bentuk dan proses pembentukan saja. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tiga rumusan masalah yaitu tentang proses pembentukan, alasan yang melatarbelakangi pemakaian slang, dan konvensi slang dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di jejaring media sosial *facebook*.

2.2 Hakikat Bahasa

Dua dari sifat-sifat bahasa yaitu arbitrer dan konvensional. Arbitrer yaitu bahasa bersifat manasuka, masyarakat dalam menggunakan suatu bahasa tidak ada paksaan dari siapapun. Chaer (2014a:12) juga menyatakan tentang kata arbitrer dengan tidak adanya hubungan wajib antara lambang bahasa yang berwujud bunyi dengan konsep atau pengertian yang dimaksud oleh lambang tersebut. Hubungan antara bahasa dan wujud bendanya hanya didasarkan pada kesepakatan antara penutur bahasa di dalam masyarakat bahasa yang bersangkutan.

Sifat bahasa selain arbitrer yaitu konvensional atau disetujui oleh pemakai bahasa. Chaer (2014b:47) menyatakan bahwa bahasa bersifat konvensional mengharuskan seluruh anggota masyarakat mematuhi konvensi bahwa lambang

tertentu digunakan untuk mewakili konsep yang diwakilkan. Pernyataan tersebut mewajibkan seluruh masyarakat pengguna suatu bahasa harus setuju kalau lambang yang diarbitralkan mewakili makna dan konsep yang diwakilkan dalam lambang tersebut. Hubungan kearbitran dengan kekonvensionalan bahasa terletak pada kepatuhan para penutur bahasa untuk menggunakan lambang itu sesuai dengan konsep yang dilambangkannya.

Kata khusus slang dalam sebuah komunitas diciptakan dengan kekreativitasan anggota komunitas tersebut. Kata khusus yang dipakai dalam komunitas berupa bentuk yang sama atau berbeda dan maknanya berbeda pula dari kata yang sudah dipakai di masyarakat umum. Kata khusus yang telah tersebut menandakan bahwa bahasa bersifat arbitrer atau manasuka. Meskipun slang dalam bersifat arbitrer, penggunaan slang dalam komunitas harus dikonvensi (dipatuhi dan setujui) oleh para pemakai slang tersebut.

2.3 Bahasa sebagai Alat Komunikasi

Bahasa sebagai alat komunikasi digunakan oleh individu kepada individu lain dalam berinteraksi menyampaikan informasi atau maksud tertentu baik secara lisan maupun tulisan. Satu individu dengan individu lainnya menyampaikan informasi melalui lisan dalam bentuk lambang bunyi. Setiap lambang bunyi suatu bahasa memiliki ciri khas tersendiri dan mewakili sebuah konsep. Suatu lambang dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa asing) bisa terdengar sama di telinga jika diujarkan, tapi makna suatu lambang dari dua bahasa tersebut sangat berbeda. Misal lambang bunyi [sawi], dalam bahasa Jawa dialek daerah timur maknanya merujuk kepada 'umbi-umbian' (singkong), sedangkan [sawi] dalam bahasa Indonesia maknanya merujuk kepada 'sayuran'.

Salah satu tujuan bahasa sebagai alat komunikasi yaitu menyampaikan pesan atau amanat kepada mitra tutur dengan tujuan mendapatkan informasi yang disampaikan. Chaer (2014a:14) menyatakan bahwa fungsi bahasa selain sebagai media komunikasi juga sebagai media ekspresi diri. Penyampaian komunikasi berbahasa selain secara lisan juga secara nonlisan. Salah satu komunikasi nonlisan tertuang pada suatu teks dan tulisan, misal penggunaan bahasa tulis yang

ditulis oleh anggota komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di jejaring media sosial *facebook*.

Individu yang menjadi anggota dalam komunitas peretas jaringan seluler dinamakan *phreaker*. *Phreaker* berinteraksi menggunakan media tulis berupa postingan yang ditulis dalam forum *phreaker* Indonesia. Interaksi tersebut bertujuan untuk menyampaikan informasi, pesan, mengungkapkan perasaan, pikiran, peringatan, ejekan maupun sindiran, dan amanat kepada anggota komunitas tersebut dengan secara tertutup dan rahasia. Selain itu, *phreaker* juga berkomunikasi untuk menyampaikan perkembangan *bug* atau celah jaringan telekomunikasi seluler, untuk dimanfaatkan sebagai akses menjelajahi dunia maya dengan biaya murah atau tanpa biaya (gratis).

2.4 Variasi Bahasa

Variasi bahasa merupakan salah satu bahasan pokok dalam kajian sociolinguistik, karena variasi bahasa menghubungkan bahasa dengan sosial kemasyarakatan. Pernyataan tersebut sesuai dengan Kridalaksana (dalam Chaer, 2014a:61) yang menyatakan bahwa sociolinguistik merupakan cabang dari linguistik yang berusaha menjelaskan ciri-ciri variasi bahasa dan menetapkan korelasi ciri-ciri tersebut dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan.

Struktur pranata sosial dan perbedaan kemajemukan pada masyarakat sangat memengaruhi pemakaian bahasa dan fungsinya. Fenomena tersebut menimbulkan kevariasian dan keanekaragaman bahasa. Chaer (2014a:61) menyatakan bahwa penyebab terjadinya variasi atau ragam bahasa yaitu karena ketidakhomogenan para penutur bahasa dan keberagaman kegiatan sosial yang dilakukan oleh masyarakat.

Variasi bahasa oleh Chaer (2014:62) dibagi menjadi empat segi yaitu: (1) variasi bahasa yang dilihat dari segi penutur, (2) pemakaian, (3) keformalan, dan (4) sarana. Penelitian ini berinti pada penelitian slang, maka di dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penelitian variasi bahasa yang dilihat dari segi penuturnya saja.

2.4.1 Variasi Bahasa dari Segi Penutur

Penggunaan variasi bahasa dari segi penutur berarti melihat pemakai bahasa dari individu yang menggunakan bahasa tersebut. Chaer (2014a:62) membagi variasi bahasa dari segi penutur menjadi empat bentuk yaitu idiolek, dialek, kronolek, dan sosiolek.

a. Idiolek

Chaer (2014a:62) mendefinisikan idiolek merupakan variasi bahasa yang bersifat perseorangan. Definisi yang dilontarkan oleh Chaer tersebut menyatakan bahwa Idiolek berhubungan dengan warna suara, pilihan kata, gaya bahasa, dan susunan kalimat. Penggunaan idiolek yang dominan yaitu warna suara karena menjadi ciri khas perseorangan, sehingga seseorang yang sangat akrab dengan orang lain, pasti akan cepat mengenal dengan hanya mendengar suara lawan bicara dan tanpa melihat wajah atau sedang berada di kegelapan.

b. Dialek

Variasi bahasa berdasarkan penggunaannya juga dikenal dengan kata dialek. Chaer (2014a:63) mendefinisikan dialek yaitu variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif banyak, berada pada suatu tempat, wilayah, atau area tertentu. Fenomena dialek salah satunya dapat dilihat dalam bahasa Jawa dialek Banyumas dan bahasa Jawa dialek Banyuwangi yaitu *using*.

Kedua dialek tersebut merupakan satu bahasa yaitu bahasa Jawa. Jika penutur dialek Jawa Banyumas bertemu dengan penutur bahasa Jawa dialek *using*, kemungkinan besar atau kecil kedua penutur yang berlainan dialek tersebut saling mengerti maksud tuturan tersebut. Secara politis dialek *using* oleh suku *using* dianggap bukan bahasa Jawa, namun secara historis bahasa Jawa dengan *using* masih ke dalam kategori dialeknya bahasa Jawa.

c. Kronolek

Kronolek dapat disebut juga dengan dialek temporal karena dialek temporal digunakan pada masa tertentu. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Chaer (2014a:64) yang menyatakan bahwa kronolek atau dialek temporal dipakai oleh

suatu kelompok sosial pada masa tertentu. Penerapan kronolek dapat dilihat pada penggunaan variasi bahasa Indonesia pada masa tahun tiga puluhan, variasi bahasa yang digunakan tahun lima puluhan, dan variasi bahasa yang digunakan pada masa kini.

d. Sosiolek

Sosiolek merupakan variasi bahasa jika dilihat dari segi penuturnya. Sosiolek dapat disebut juga dengan dialek sosial. Chaer (2014a:64) menyatakan bahwa sosiolek yakni penggunaan variasi bahasa menurut status, golongan, dan kelas sosial penutur bahasa. Chaer (2014a:66) juga membagi variasi bahasa berkenaan dengan tingkat, golongan, status, dan kelas sosial penuturnya menjadi 9 bentuk, yaitu: akrolek, basilek, vulgar, slang atau prokem, kolokial, jargon, argot, dan ken.

2.5 Slang

Pada sub bab ini akan dipaparkan tentang teori variasi bahasa slang. Pemaparan teori slang terdiri dari (1) pengertian slang dan (2) parameter sebuah kata dikatakan sebuah slang.

2.5.1 Pengertian Slang

Salah satu bentuk variasi bahasa jika dilihat dari segi penuturnya yaitu slang. Slang merupakan wujud variasi bahasa yang bersifat khusus dan rahasia dan makna penggunaan slang tersebut tidak diketahui oleh orang lain di luar komunitas pengguna bahasa slang tersebut. Chaer (2014:67) menyatakan bahwa variasi bahasa slang digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas dan tidak boleh diketahui oleh kalangan di luar kelompok tersebut. Pernyataan Chaer tersebut diperkuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa slang adalah ragam bahasa tidak resmi dan tidak baku yang sifatnya musiman, dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal dengan maksud agar yang bukan anggota kelompok tidak mengerti (Depdiknas, 2008:1483).

Slang digunakan oleh kelompok sosial tertentu sebagai alat komunikasi internal antarindividu di dalam suatu komunitas. Individu yang berada di luar komunitas tersebut tidak mengetahui maksud, makna, dan tujuan dari kegiatan komunikasi tersebut. pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Chaer (2014a:67) yang menyatakan bahwa slang adalah variasi bahasa yang bersifat khusus dan rahasia, slang hanya digunakan oleh kalangan tertentu dan tidak boleh diketahui oleh kalangan di luar kalangan tersebut. Selain itu, bentuk slang merupakan bentuk baru yang dimodifikasi dari kata-kata yang sudah baku. Bentuk-bentuk slang cepat berubah namun maknanya tetap merujuk pada satu makna yang sama. Pernyataan tersebut sejalan dengan Alwasilah (dalam Nugroho, 2014:13) yang menyatakan bahwa variasi bahasa slang merupakan ujaran yang bercirikan dengan kosakata yang baru ditemukan dan cepat berubah, digunakan oleh kaula muda atau kelompok sosial dan profesional untuk berkomunikasi.

Slang sebenarnya sudah ada sejak tahun 1970-an. Awalnya, kata-kata dalam bahasa gaul (slang) untuk merahasiakan isi pembicaraan dalam suatu komunitas, karena sering dipakai di luar komunitasnya, semakin lama kata-kata tersebut menjadi bahasa sehari-hari. Sumarsono (2015:154) menyatakan bahwa slang pencipta aslinya adalah kaum pencoleng, pencopet, bandit, preman, dan sebangsanya. Pernyataan tersebut dijelaskan kembali oleh Mastuti (2008:45) yang menyatakan bahwa slang awalnya digunakan oleh para preman yang kehidupannya dekat sekali dengan kekerasan, kejahatan, narkoba, dan minuman keras. Kata-kata baru diciptakan agar orang-orang di luar komunitas preman tidak tahu. Penggunaan kata tersebut membuat preman tidak sembunyi-sembunyi lagi untuk membicarakan hal-hal negatif yang akan dilakukan. Akhirnya, individu yang bukan preman ikut-ikutan menggunakan bahasa itu dalam pembicaraan sehari-hari sehingga bahasa slang tidak lagi menjadi bahasa rahasia, namun kerahasiaan tetap berada pada tujuan penggunaan slang itu menyembunyikan sebuah informasi.

Paparan mengenai pengertian dari berbagai ahli bahasa di atas dapat disimpulkan bahwa slang merupakan ujaran yang berbentuk khusus yang dipakai oleh kelompok sosial tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi

antaranggota komunitas dalam menyampaikan informasi yang bersifat rahasia dan tertutup. Selain merahasiakan informasi, slang juga dipakai untuk menunjukkan identitas komunitas, menunjukkan perbedaan dengan komunitas lain, mengakrabkan anggota di dalam komunitas, untuk memperingatkan, serta untuk menyindir seseorang di dalam suatu komunitas. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang slang yang digunakan di dalam komunitas peretas jaringan seluler.

2.5.2 Parameter Slang

Berdasarkan pemaparan teori variasi bahasa slang, maka sebuah kata khusus dalam komunitas peretas jaringan seluler dapat dikatakan slang jika memenuhi parameter berikut.

- a) Dibuat oleh anggota komunitas peretas jaringan seluler (*phreaker*);
- b) dibuat dengan cara dan aturan tertentu;
- c) sebagai alat komunikasi intrakomunitas agar orang lain di luar komunitas peretas jaringan seluler tidak mengerti;
- d) menggunakan ungkapan-ungkapan khusus;
- e) digunakan untuk menjaga kerahasiaan informasi dalam berkomunikasi antaranggota kelompok;
- f) sebagai sarana untuk memelihara identitas dan pembeda dengan komunitas lain;
- g) bentuk baru dari bentuk awal setelah mengalami proses pembentukan baik secara fonologis maupun morfologis;
- h) makna kata khusus (slang) dipahami dan disetujui oleh anggota komunitas peretas jaringan seluler.

2.6 Phreaker

Objek penelitian ini dilaksanakan pada suatu komunitas sosial pengguna slang yakni komunitas peretas jaringan seluler. Individu yang menjadi anggota komunitas peretas jaringan seluler disebut dengan *phreaker*. *Phreaker* merupakan pemendekan dari *phone cracker*. Zam (2011:1) menyatakan bahwa *cracker* merupakan individu yang memaksa masuk ke suatu sistem. Sistem yang dimaksud

yaitu sistem jaringan *phone* (telepon). *Phreaker* secara sengaja dan tanpa izin memaksa masuk ke dalam sebuah sistem jaringan telepon seluler untuk mencari celah dan kelemahan jaringan telekomunikasi seluler. Celah dan kelemahan jaringan tersebut digunakan untuk mendapatkan akses internet dengan biaya yang murah atau gratis. *Phreaker* menggunakan variasi bahasa slang sehingga komunikasi yang dipakai antaranggota dalam komunitas peretas jaringan seluler tidak dipahami oleh individu lain di luar komunitas tersebut, karena informasi dalam komunitas peretas jaringan seluler bersifat sangat rahasia.

Kerahasiaan komunikasi dalam komunitas peretas jaringan seluler bertujuan untuk keamanan antaranggota dalam mencari celah kelemahan jaringan seluler supaya kegiatan para *phreaker* tidak diketahui oleh mata-mata dari operator seluler. Jika kerahasiaan informasi tersebut terkuat dipublik, maka risiko celah kelemahan yang telah didapat akan diperbaiki oleh pihak operator. Setelah operator mengetahui aktivitas *phreaker*, maka akses internet murah atau tanpa akan terputus.

2.7 Proses Pembentukan Slang

Kata khusus (slang) yang dipakai dalam sebuah komunitas merupakan sebuah isilah bentukan yang berasal dari proses-proses pembentukan kata slang. Proses-proses pembentukan slang akan dijelaskan berikut.

2.7.1 Proses Pembentukan Slang secara Fonologis

Fonologi, jika dilihat dari suku kata fonologi terdiri dari dua suku kata yaitu *fon* dan *logi*. Chaer (2014b:102) menjelaskan pengertian fonologi secara etimologi terbentuk dari kata *fon* yang berarti bunyi dan *logi* yaitu bunyi. Penjelasan tersebut menyatakan bahwa fonologi merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtunan bunyi-bunyi bahasa. Dalam studi fonologi dibagi menjadi dua bagian, yakni *fonetik* dan *fonemik*.

Studi mengenai *fonetik* dan *fonemik* dalam fonologi dijelaskan oleh Chaer (2014b:102), *fonetik* yaitu cabang studi fonologi yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan bunyi bahasa tersebut mempunyai makna atau tidak. Verhaar (2004:19) mengungkapkan bahwa *fonetik* merupakan cabang ilmu linguistik yang meneliti dasar fisik bunyi-bunyi bahasa yang meliputi alat-alat bicara serta

penggunaannya dan sifat-sifat bunyi yang telah dihasilkan. Berbeda dengan *fonetik*, *fonemik* mempelajari bunyi bahasa dengan memperhatikan fungsi bunyi bahasa sebagai pembeda makna. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan Chaer (2014b:102) yang menyatakan bahwa *fonemik* adalah cabang studi ilmu fonologi yang mempelajari bunyi bahasa dengan memperhatikan fungsi bunyi tersebut sebagai pembeda makna.

Slang juga terbentuk melalui proses secara fonologis. Chaer (2014a:67) menyatakan bahwa pembentukan slang dapat digolongkan ke dalam bidang fonologi. Proses pembentukan slang secara fonologis menyebabkan makna kata dalam slang tersebut berbeda dengan makna dari bentuk awal kata yang sudah baku. Crystal (dalam Nugroho, 2015:16) mengatakan bahwa pembentukan slang secara fonologis tidak terlepas dari permainan bunyi dan huruf yang dibentuk melalui proses penambahan, pepadatan, penggantian, atau transposisi bunyi dengan cara berikut.

- a) Pembalikan kata-kata yang diucapkan, misal dalam kata /ngalam/ [ŋalam]. Kata /ngalam/ [ŋalam] berasal dari kata /malang/ [malan] yang bunyi dan pengucapannya dibalik menjadi [ŋalam].
- b) Peletakkan vokal pertama ke awal kata pada satu kata kemudian dapat ditambahi dengan suku kata, konsonan, atau vokal lain. Contoh: bentuk /abru/ [abu], bentuk tersebut berasal dari bentuk awal /baru/ [baru] yang vokal [a] dipindah dan diletakkan ke awal suku kata, dan pengucapannya menjadi *triil* /abru/ [abu].
- c) Penyisipan satu suku kata, vokal, atau konsonan di antara dua suku kata, seperti dalam kata /bolot/ [bɔlot] berasal dari kata /bolt/ [bɔlot] yang mendapatkan tambahan vokal [ɔ] di tengah-tengah suku kata tersebut dan menjadi [bɔlot].
- d) Saling menukarkan konsonan suatu kata dalam kata tertentu seperti dalam kata /maklud so/ [maʔlud so], kata tersebut berasal dari kata /maksud lo/ [maʔsud lo] yang mengalami penuaran lokasi konsonan [l], dan [s] sehingga menciptakan bunyi [maʔlud so].

- e) Membolak-balikkan susunan bunyi atau huruf seperti dalam kata [asmunikasi], kata tersebut berasal dari bentuk [komunikasi] yang stuktur bunyi atau huruf saling bolak-balik menjadi kata [asmunikasi].

Asmarani (dalam Nugroho, 2015:23-27) menyatakan bahwa proses fonologis dalam pembentukan slang yaitu dengan cara sebagai berikut.

- a) Mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain, misal kata /cucok/ [cuco?] berasal dari bentuk /cocok/ yang mengalami pengubahan huruf [o] menjadi [u].
- b) Kata disegmentasi tanpa mengubah maknanya, misal kata [isat] yaitu pemotongan dari bentuk dasar [indosat] yang maknanya tetap yaitu sebuah kartu seluler *indosat*.
- c) Membentuk kata dengan menirukan bunyi, misal kata /guk-guk/ [gu?-gu?] untuk menirukan bunyi seekor anjing.

Sumarsono (2015:154) juga mengungkapkan bahwa pembentukan slang secara fonologis melalui cara sebagai berikut.

- a) Penyisipan konsonan [v] + vokal , misal kata *mata* disipi konsonan [v] dan setelah konsonan disisipi pula vokal [a] menjadi *mavatava*.
- b) Penggantian suku akhir dengan *-sye*, misal *kunci*, suku terakhir /ci/ diubah dengan *-sye* menjadi *kunsye*.
- c) Membalikkan fonem-fonem dalam kata (ragam walikan), misal *sehat* pengucapannya di balik menjadi *tahes*.
- d) Variasi dari membalikkan fonem dalam kata, variasi ini berupa kata yang sudah dibalikkan disisipi bunyi tertentu atau bunyi tertentu dalam kata diubah, misal *sehat* → *tahes* → *tahohe*s.
- e) Setiap kata diambil 3 fonem, misal kata *banci* diambil *ban-*.
- f) Vokal di tengah suku kata diubah dengan vokal lain dan diimbui suku akhir *-ong*. Misal kata *banci* diambil 3 fonem yaitu *ban-* dan vokal fonem tersebut diubah menjadi /e/ menjadi *ben-* dan diimbui suku akhir *-ong*, sehingga menjadi *bencong*.
- g) Menghilangkan vokal terakhir saja dan disisipi dengan suku kata lain, misal *-ok-*. Kata *begitu* dihilangkan vokal terakhirnya /u/ menjadi *begit* dan disisipi *-ok-* di belakang 3 fonem pertama menjadi *begokit*.

h) Metatesis dalam suku kata, misal *besok* → *sobek*, *piring* → *riping*, dan *bener* → *neber*.

Menurut teori-teori yang sudah dijabarkan di atas, maka slang dalam sebuah komunitas dibentuk melalui proses fonologis dengan 14 cara, yakni: (1) pembalikan kata-kata yang diucapkan; (2) peletakkan vokal pertama ke awal kata pada satu kata kemudian dapat ditambahi dengan suku kata, konsonan, atau vokal lain; (3) penyisipan satu suku kata, vokal, atau konsonan di antara dua suku kata; (3) saling menukarkan konsonan suatu kata dalam kata tertentu; (4) membolak-balikkan susunan bunyi atau huruf; (5) mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain; (6) kata disegmentasi tanpa mengubah maknanya; (7) membentuk kata dengan menirukan bunyi; (8) penyisipan konsonan [v] + vokal; (9) penggantian suku akhir dengan *-sye-*; (10) membalikkan fonem-fonem dalam kata (ragam walikan); (11) variasi dari membalikkan fonem dalam kata; (12) setiap kata diambil 3 fonem; (13) vokal di tengah suku kata diubah dengan vokal lain dan diimbuhi suku akhir *-ong*; (14) menghilangkan vokal terakhir saja dan disisipi dengan suku kata lain; (15) metatesis dalam suku kata.

2.7.2 Proses Pembentukan Slang secara Morfologis

Proses pembentukan slang selain secara fonologis, juga secara morfologi. Morfologi merupakan subdisiplin ilmu linguistik yang mempelajari dan menyelidiki satuan-satuan kata, bagian-bagian kata, serta cara pembentukan kata (Chaer, 2014b:15). Definisi morfologi juga diungkapkan oleh Soeparno (dalam Nugroho, 2014:17) yang menyatakan bahwa morfologi merupakan subdisiplin linguistik yang menelaah bentuk dan proses pembentukan kata. Satuan gramatikal terkecil disebut sebagai morfem pada tataran morfologi. Morfem adalah satuan gramatikal terkecil yang memiliki makna.

Dalam morfologi, morfem dibentuk dan diproses menjadi sebuah kata. Pembentukan kata dari sebuah morfem disebut dengan proses morfologis. Proses morfologis pada dasarnya adalah pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar melalui (1) pembubuhan afiks (dalam proses afiksasi), (2) pengulangan (dalam proses reduplikasi), (3) penggabungan (dalam proses komposisi), (4) pemendekan

(dalam proses penggalan, singkatan, dan akronimisasi), dan (5) perubahan status (dalam proses konversi).

a. Afiksasi

Chaer (2014b:177) mendefinisikan afiksasi merupakan sebuah proses morfologis yang berupa pembubuhan afiks dari bentuk dasar atau morfem menjadi sebuah kata. Proses afiksasi melibatkan bentuk dasar atau morfem kemudian dibubuhi melalui proses afiksasi dan menghasilkan sebuah kata yang bermakna gramatikal. Chaer (2014c:27) membagi proses afiksasi menjadi tiga, yaitu *prefiksasi, infiksasi, sufiksasi, konfiksasi, dan klofiksasi*.

- 1) Prefiksasi. Prefiksasi adalah proses pembubuhan prefiks. Prefiks adalah afiks yang diimbuhkan di muka bentuk dasar atau morfem dasar (baik yang terikat maupun tidak terikat) (Chaer, 2014b:178). Proses prefiksasi dilakukan oleh prefiks *ber-*, *me-*, *di-*, *ter-*, *ke-*, dan *se-*. Contoh, *me-* pada kata *menghibur*, *ber-* pada kata *berenang*, *di-* pada kata *ditendang*, *ter-* pada kata *terjatuh*, *ke-* pada kata *kebalik*, *se-* pada kata *setengah*.
- 2) Infiksasi. Infiksasi yaitu proses pembubuhan infiks. Chaer (2014b:178) menyatakan bahwa infiks adalah afiks yang diimbuhkan di tengah-tengah bentuk dasar. Proses *infiksasi* dilakukan oleh *infiks -el-*, *-em-*, dan *-er-*. Contoh, *-el-* pada kata *telunjuk*, *-em-* pada kata *gemetar*, dan *-er-* pada kata *seruling*.
- 3) Sufiksasi. Sufiksasi adalah proses pembubuhan sufiks. Chaer (2014b:178) menyatakan bahwa *sufiks* adalah afiks yang diimbuhkan di akhir bentuk dasar. Proses *sufiksasi* dilakukan oleh *sufiks -an*, *-kan*, dan *-i*. Contoh, *-an* pada kata *bagian*, *-kan* pada kata *bagikan*, dan *-i* pada kata *aliri*.
- 4) Konfiksasi. Konfiksasi adalah proses pembubuhan konfiks. Chaer (2014b:178) menyatakan bahwa konfiks adalah afiks yang berupa morfem terbagi, yang bagian pertama berposisi pada awal bentuk dasar dan bagian yang kedua berposisi pada akhir bentuk dasar. Proses konfiksasi dilakukan oleh konfiks *pe-*, *per-*, *ke-*, *se-*, dan *ber-*. Contoh, *pe-* pada kata *pelindungan*,

per-an pada kata *pertemuan*, *ke-an* pada kata *kedatangan*, *se-nya* pada kata *seadanya*, dan *ber-an* pada kata *berteman*.

- 6) Klofiksasi. Chaer (2014c:27) mendefinisikan klofiksasi yaitu kelompok afiks yang proses afiksasinya bertahap. Misalnya pembentukan kata *menangisi*, mula-mula bentuk dasar tangis mendapat sufiks *-i*, menjadi *tangisi*, lalu kata *tangisi* dibubuhkan prefiks *-me* menjadi *menangisi*.

b. Reduplikasi

Proses morfologis selanjutnya yaitu reduplikasi atau sering dikenal dengan kata pengulangan bentuk dasar. Verhaar (dalam Nugroho, 2014:17) menyatakan bahwa reduplikasi merupakan salah satu proses morfemis yang mengulangi bentuk dasar atau sebagian dari bentuk dasar. Reduplikasi dalam bahasa Indonesia sama dengan reduplikasi pada bahasa Jawa dan Sunda yaitu (1) *dwilingga* yaitu pengulangan morfem dasar, seperti *meja-meja*, *kaki-kaki*, *paru-paru*, (2) *dwilingga salin swara* yaitu pengulangan morfem dasar dengan pengubahan vokal dan fonem, contoh 'mondar-mandir', (3) *dwipurwa* yaitu pengulangan silabel pertama, contoh *lelaki* dan *pepatah*, (4) *dwiwasana* yaitu pengulangan pada akhir kata *cengegesan* dari bentuk dasar *cenges* 'tertawa', (5) *tri lingga* yaitu pengulangan bentuk dasar sampai dua kali, contoh *dag-dig-dug*, dan *cas-cis-cus* (Chaer, 2014b:183).

Chaer (2014b: 183-185) memberikan catatan penting yang harus diperhatikan dalam penerapan reduplikasi bahasa Indonesia, yaitu sebagai berikut.

- 1) bentuk dasar reduplikasi dalam bahasa Indonesia dapat berupa (1) morfem dasar seperti kata dasar *meja* direduklasi menjadi *meja-meja*, (2) bentuk berimbuhan seperti kata *pembangunan* direduklasi menjadi *pembangunan-pembangunan*, dan bentuk gabungan seperti *surat kabar* direduklasi menjadi *surat-surat kabar* atau *surat kabar-surat kabar*.
- 2) Bentuk reduplikasi yang disertai afiks (1) proses reduplikasinya dan afiksasinya terjadi bersamaan, contoh *berton-ton*, (2) proses redupikasi terjadi lebih dahulu dilanjutkan dengan proses afiksasi, contoh *berlari-lari* yang berbentuk dasar *lari*, (3) proses afiksasi terjadi lebih dahulu kemudian

dilanjutkan dengan proses reduplikasi, contoh *kesatuan-kesatuan* bentuk dasarnya yaitu *kesatuan*;

- 3) Pada bentuk dasar yang berupa gabungan kata, proses reduplikasi berupa reduplikasi penuh atau parsial. Contoh: (1) reduplikasi penuh dalam bentuk dasar *ayam itik* yang direduklipikasi menjadi *ayam itik-ayam itik* dan (2) reduplikasi parsial dalam bentuk dasar *rumah sakit* yang direduklipikasi menjadi *rumah-rumah sakit* ;
- 4) Sifat reduplikasi bahasa Indonesia ada dua yaitu bersifat paradigmatis dan derivasional. (a) Bersifat paradigmatis yaitu makna reduplikasi tidak mengubah identitas leksikal. Melainkan hanya memberi makna gramatikal, contoh dalam kata *meja-meja* berarti ‘banyak meja’ dan *kecil-kecil* berarti ‘banyak yang kecil’. (b) Bersifat derivasional yaitu reduplikasi membentuk kata baru atau kata yang identitas leksikalnya berbeda dengan bentuk dasarnya, contoh bentuk *laba-laba* dari dasar *laba* ;
- 5) Ada reduplikasi yang bersifat semantis yaitu berasal dari dua kata yang maknanya bersinonim membentuk satu kesatuan gramatikal, contoh: *alim ulama*.

c. Komposisi

Bahasa Indonesia bersifat dinamis yaitu bahasa Indonesia berkembang mengikuti zaman. Perkembangan zaman juga diikuti dengan perkembangan ilmu dan teknologi seperti konsep-konsep dalam kehidupan sangat banyak sekali sedangkan kosakata dalam bahasa Indonesia sangat terbatas, maka diperlukan sebuah proses penamaan atau pembuatan kosakata terhadap konsep sesuatu yang belum ada. Pembuatan kosakata untuk mewakili sebuah konsep dalam morfologi dinamakan dengan *komposisi*. Chaer (2014b:209) menyatakan bahwa komposisi merupakan sebuah proses penggabungan dasar dengan dasar baik berupa akar ataupun bentuk berimbuhan untuk mewakili sebuah konsep yang belum tertampung dalam sebuah bahasa.

Komposisi bisa disebut dengan pemajemukan karena komposisi merupakan proses morfemis yang menggabungkan dua morfem dasar menjadi satu kata, baik

yang bebas maupun terikat sehingga membentuk sebuah konstruksi yang memiliki identitas leksikal yang berbeda maupun yang baru. Misal *lalu lintas*, *daya juang*, dan *rumah sakit* (Verhaar, 2004:155). Chaer (2014b:187) menyebutkan syarat sebuah kata dikatakan sebuah kata majemuk jika (1) unsur-unsur pembentuk kata majemuk tidak dapat disisipkan apa-apa tanpa merusak komposisi, (2) kata majemuk kalau unsur-unsurnya tidak dapat dipertukarkan tempatnya.

Komposisi harus tetap dibedakan dengan *idiom*. Kridalaksana (dalam Chaer, 2014b:188) menuturkan bahwa kata majemuk harus tetap berstatus kata dan kata majemuk harus dibedakan dengan *idiom*, sebab kata majemuk adalah konsep sintaksis sedangkan *idiom* adalah konsep semantis. Misal kata *meja hijau* yang berarti ‘pengadilan’, *mata sapi* yang berarti ‘telur goreng’ bukan sebuah kata majemuk melainkan sebuah *idiom*. Kata majemuk seperti *mahakuasa*, *mahasiswa*, *sociolinguistik*, dan *multinasional*.

d. Pemendekan

Pembentukan kosakata dapat melalui proses pemendekan. Proses pemendekan merupakan proses penyederhanaan dari sebuah kosakata yang sudah ada dan baku. Chaer (2014b:191) menyatakan bahwa proses pemendekan merupakan proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk singkat, tetapi maknanya tetap sama dengan makna bentuk awal yang sudah baku.

Proses pemendekan merupakan proses yang cukup produktif dan bertujuan untuk menghemat tempat dalam tulisan dan ucapan. Chaer (2014b:191) juga membagi proses pemendekan menjadi tiga bentuk proses yaitu: penggalan, singkatan, dan akronim.

1) Penggalan

Penggalan adalah pemendekan berupa pengekalan satu atau dua suku pertama dari bentuk yang dipendekkan. Tujuan pemendekan tersebut salah satunya untuk menghemat dan mempermudah mengucapkan sebuah kosakata, misal *lab* dari kata *laboratorium*, *perpus* dari kata *perpustakaan*.

2) Singkatan

Singkatan adalah sebuah proses pemendekan kalimat, frasa, kata, atau nama dengan mengambil sebagian huruf awal yang tidak dapat dibaca tetapi harus dieja (dilafalkan) satu persatu hurufnya. Berikut proses-proses menyingkat sebuah bentuk, yaitu:

- a) pengekalan huruf awal dari sebuah leksem, atau huruf-huruf awal dari sebuah gabungan leksem, misal *l* (liter), DPRD (Dewan Perwakilan Daerah), FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan);
- b) Pengekalan beberapa huruf dari sebuah leksem, misal: *hlm* (halaman), *dng* (dengan), *bhs* (bahasa);
- c) Pengekalan huruf pertama dikombinasikan dengan penggunaan angka untuk mengganti huruf yang sama. Misal: P3 (Parta Persatuan Pembangunan), P4 (Pedoman Penghayatan Pengalaman Pancasila);
Pengekalan dua, tiga, atau empat huruf pertama dari sebuah leksem. Misal: *Ny.* (Nyonya), *Okt* (Oktober), *purn* (purnawirawan);
- d) Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir dari sebuah leksem. Misal: *Ir* (Insinyur), *Jo* (juncto), *Pa* (perwira)

3) Akronim

Akronim merupakan hasil dari pemendekan yang berupa kata atau dapat dilafalkan. Hasil pemendekannya dapat berupa pengekalan huruf-huruf pertama, pengekalan suku-suku kata dari gabungan leksem, atau juga secara tidak beraturan. Contoh: *Akabri* (Akademi Bersenjata Republik Indonesia), *Juklak* (petunjuk pelaksanaan).

Soemarsono (2014:158) mengatakan bahwa proses pembentukan slang melalui akronim tidak menciptakan kata yang bermakna baru, melainkan kata-kata lama ada dan dikenal dalam bahasa Indonesia. Contoh sebuah hasil pemendekan kata yang menggelitik, nakal, atau porno, misal *kondom*. *Kondom* merupakan sebuah akronim dari bentuk asal yaitu *kondisi dan domisili* yang mengalami pengekalan masing-masing suku kata awal, yaitu suku *kon-* dari kata

kondisi dan suku *dom* dari kata *domisili* yang diakronimkan menjadi *kondom*. Contoh lain yaitu kata *tante*. Kata *tante* yang merupakan sebuah akronim dari frase *tanpa tekanan*.

e. Konversi

Proses pembentukan kosakata bisa melalui perubahan dari sebuah kata menjadi kata yang bermakna lain melalui konversi kata. Chaer (2014b:188) menyatakan bahwa konversi merupakan pembentukan kata dari sebuah kata menjadi kata lain tanpa merusak unsur segmental. Contoh kata *cangkul* yang berupa nomina dapat berubah menjadi sebuah verba jika diimbui *me-* menjadi *mencangkul*. Contoh dalam kalimat *Ayah mencangkul sawah*. Kalimat tersebut dapat berterima, namun *ayah cangkul sawah* kurang berterima jika diterapkan dalam bahasa Indonesia.

Menurut teori yang dijabarkan di atas, maka slang yang dipakai dalam sebuah komunitas juga diproses secara morfologis melalui 5 cara, yakni: (1) afiksasi (prefiksasi, infiksasi, sufiksasi, konfiksasi, klofiksasi); (2) duplikasi (*dwilingga*, *dwilingga salin swara*, *dwipurwa*, *dwiwasana*, *tri lingga*); (3) komposisi; (4) pemendekan (penggalan, singkatan, akronim); dan (5) konversi.

2.8 Alasan yang Melatarbelakangi Pemakaian Slang

Proses pembentukan slang tidak terlepas dari alasan yang melatarbelakangi kata khusus slang dipakai dalam sebuah percakapan. Partidge (dalam Zulianti, 2015:173) mengungkapkan ada delapan belas alasan penggunaan slang dalam sebuah percakapan. Alasan-alasan tersebut yakni sebagai berikut.

2.8.1 Kejenakaan

Alasan pertama yang melatarbelakangi pemakaian slang dalam sebuah komunitas yaitu alasan berjenaka dengan mitra tutur. Nugroho (2014:51) memberikan contoh penggunaan slang karena alasan jenaka dengan menggunakan kata *ngehe* dalam kalimat.

(2) Yah! Next time ikut lagi ya hahahahah padahal lucu
tuh *ngehe* #jkboss

Kata *ngehe* dalam contoh (2) merupakan kata yang digunakan untuk kejenakan. Kata ini memiliki makna ‘suatu kondisi paling kacau lucunya’. Kata *ngehe* dalam bahasa Indonesia setara dengan ‘paling asik’.

2.8.2 Kekreatifitasan Pengguna Bahasa

Hubungan antara bahasa, pikiran, dan kebudayaan sangatlah erat, saling berkaitan, dan ketiganya saling memengaruhi. Manusia berpikir menggunakan bahasa, dengan pikirannya manusia menciptakan kebudayaan, dan kebudayaan itu dikembangkan secara turun temurun melalui bahasa dan dengan kebudayaan lahirlah bahasa sebagai salah satu unsur budaya. Selain itu, bahasa pun terkait dengan kreativitas.

Gardner (2003: 36-48) menyatakan bahwa setiap orang memiliki kecerdasan-kecerdasan. Namun, cuma satu kecerdasan saja yang paling menonjol dalam dirinya, salah satunya yaitu kecerdasan linguistik. Menurut Gardner, kecerdasan linguistik terkait dengan kata-kata (baca: bahasa). Individu yang memiliki kecerdasan linguistik menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam kata-kata dan bahasa. Individu yang memiliki kecerdasan bahasa ini biasanya lebih mudah mempelajari bahasa dan lebih kreatif mengolah kata-kata menjadi sebuah hasil karya yang sangat kreatif. Misal, Individu yang memiliki kecerdasan linguistik biasanya hebat dalam membaca, menulis, menuturkan cerita, dan menghapalkan kata-kata.

2.8.3 Berbeda dari yang Lain

Penggunaan slang dalam sebuah komunitas juga dilatarbelakangi oleh alasan agar berbeda dengan yang lain. Slang tersebut dipakai sebagai identitas khusus yang melekat dalam suatu komunitas. Identitas terbagi menjadi dua, yaitu identitas personal dan identitas sosial. Identitas personal menurut William James (dalam Walgito, 2003:97) merupakan skema yang berisi kumpulan keyakinan dan perasaan mengenai diri sendiri yang terorganisasi. Konsep ini merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri dan kemudian akan mempengaruhi perilakunya sehari-hari.

Pembentukan identitas personal dipengaruhi oleh interaksi dengan orang lain. Misal individu dalam sebuah komunitas memiliki intelegensi yang lebih

menonjol dari individu lain. Intelegensi tersebut dibutuhkan dalam komunitas agar dapat segera menemukan titik terang jika menemui hambatan atau permasalahan komunitas. Robbins (2008:56-66) menyatakan bahwa kemampuan intelektual individu merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar, dan memecahkan masalah.

Selain itu, James (dalam Walgito, 2003:98) juga menyebutkan bahwa identitas sosial adalah pribadi yang terlibat dalam interaksi sosial. Dalam hal ini, seseorang tidak dilihat sebagai satu individu, tetapi merupakan bagian dari suatu kelompok sosial tertentu atau disebut juga depersonalisasi.

2.8.4 Memperindah atau Tidak Menjemukan

Percakapan antarindividu seringkali terasa sangat umum dan membosankan karena percakapan tersebut memiliki materi, maksud, dan makna yang sama. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah strategi agar mitra tutur lebih antusias mendengarkan sebuah percakapan. Strategi yang sering dipakai yaitu menggunakan gaya bahasa. Harimurti (dalam Pradopo, 1993: 265) menyatakan bahwa pemakaian ragam bahasa tertentu untuk memperoleh efek tertentu. Efek yang dimaksud dalam hal ini adalah efek estetis yang menghasilkan nilai seni.

Ada dua jenis bahasa yang sering dipakai yaitu bahasa literal dan bahasa figuratif (gaya bahasa atau majas). Bahasa literal adalah bahasa yang tidak menyimpang dari arti sebenarnya (arti yang sesungguhnya), misal *Dia cantik*. Sedangkan gaya bahasa adalah bahasa yang menyimpang atau tidak sesuai dari arti sebenarnya. Misal *Dia cantik bak mawar yang sedang mengembang*.

2.8.5 Inovasi

Penggunaan slang juga dilatarbelakangi oleh sebuah inovasi dalam sebuah komunitas. Robbins (2008: 256) menyatakan bahwa inovasi dapat diartikan sebagai proses atau hasil pengembangan, pemanfaatan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam sebuah komunitas. Misal inovasi dalam berinteraksi. Sebelum sosial media ada, interaksi antaranggota dilaksanakan secara bertatap muka dan bertemu langsung. Namun, setelah adanya sosial media, proses interaksi dapat dilaksanakan dengan

secara tidak langsung. Penggunaan inovasi tersebut melahirkan kata-kata khusus dalam berinteraksi.

2.8.6 Menghindari Kata Klise

Klise adalah sesuatu yang sering dipakai atau telah menjadi familiar. Biasanya sesuatu dianggap klise jika berupa pengulangan dan peniruan dari ungkapan-ungkapan umum. Kata khusus slang dipakai untuk menghindari sesuatu yang sudah sering didengar, biasa, dan *mainstream* namun tetap memiliki makna yang sama dengan kata yang sudah biasa tersebut. Misal penggunaan kata *miapah* untuk memaknai 'demi apa'.

2.8.7 Memperkaya Bahasa

Secara tidak langsung, variasi bahasa terutama slang telah mengambil peran yang besar dalam perkembangan kosakata suatu bahasa. Peran variasi bahasa tersebut terlihat ketika melahirkan kosakata baru yang sebelumnya belum pernah ada. Slang memiliki gaya pengejaan dan bentuk yang unik, seperti dicampur angka, atau diketik dengan huruf besar di tengah kata, dipersingkat secara bebas, dan lain-lain. Kosakata slang memiliki sifat lebih unik dan khusus dibandingkan dengan bahasa formal, contohnya: *bingits*, *iyuwih*, *malez*, *kezel*, *ciyus*, *miapah*, dan lain-lain. Kata-kata khusus dan unik tersebut menambah dan memperkaya kosakata dalam bahasa Indonesia.

2.8.8 Memadatkan dan Mengkonkritkan Percakapan

Mengkonkritkan percakapan sangat diperlukan dalam percakapan agar mitra tutur dengan cepat menangkap maksud dan makna percakapan tersebut. Pemadatan dapat berupa kata khusus. Misal dalam sebuah percakapan antara si A dan si B,

- (3) si A : Bagaimana caranya agar saya bisa sampai ke rumahmu?
si B : Silahkan kamu naik sebuah benda beroda empat berplat kuning yang bisa berjalan dan dikemudikan oleh seseorang, di bagian belakang benda tersebut ada tulisan B, benda tersebut akan menuju ke daerah Arjasa, rumahku dekat dengan stasiun Arjasa.

dalam percakapan di atas sangat tidak efisien karena si B dalam menyebut nama sebuah benda harus menyusun kalimat yang panjang untuk mendeskripsikan sebuah benda yang diacu.

Kegiatan menyusun kalimat deskripsi yang panjang pasti memakan waktu yang lama. Berbeda jika si B menggunakan sebuah kata khusus untuk mewakili kalimat deskripsi yang panjang tersebut. Kata khusus tersebut tetap mengacu pada konsep tertentu. Misal dengan kata *line*. Bagi masyarakat Jember kata *line* sudah mewakili konsep angkutan kota yang beroda empat berplat kuning yang bisa berjalan dan dikemudikan oleh seseorang sopir. Di bagian belakang *line* tersebut ada *letter* atau kode wilayah trayek angkutan kota. *Line* hanya menuju ke daerah yang sesuai dengan kode trayek tersebut.

2.8.9 Mengungkapkan Perasaan

Penggunaan slang juga dilatarbelakangi alasan untuk menyampaikan perasaan, baik perasaan sedih, gembira, bahagia, atau marah. Asri (2011:15) menuturkan bahwa bahasa sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri yang digunakan untuk mengekspresikan segala sesuatu yang tersirat di dalam pikiran maupun perasaannya. Misal penggunaan istilah khusus untuk mengungkapkan kekesalan kepada seseorang dengan sebuah umpatan berupa nama-nama hewan seperti *anjing*, *jangkrik*, *asu*, atau yang lainnya.

2.8.10 Memperhalus Kata atau Eufimisme

Slang digunakan untuk menciptakan bentuk yang sopan terhadap bentuk ungkapan yang sebenarnya. Memperhalus kata bertujuan untuk membuat kata yang diujarkan memiliki konotasi positif bagi pendengarnya. Memperhalus kata juga bertujuan untuk menyamarkan kata kasar yang sudah biasa digunakan di tengah-tengah masyarakat umum. Zulianti (2015:185) menyatakan bahwa kaum remaja dikenal dengan penggunaan bahasa yang kurang sopan, maka dari itu perlu sebuah kata untuk memperhalus ungkapan. Misal pemilihan kata *tengeng* untuk merujuk kepada ‘seseorang yang sedang mabuk karena minuman keras’.

2.8.11 Mengurangi Percakapan yang Berlebihan

Penggunaan slang dalam sebuah percakapan juga dilatarbelakangi keinginan mengurangi percakapan yang berlebihan. Menurut Rahardi (2008:53) menyatakan bahwa seorang penutur diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup, relatif memadai, dan seinformatif mungkin. Tuturan yang tidak mengandung informasi atau melebihi yang diperlukan mitra tutur dapat dikatakan berlebih-lebihkan percakapan. Berikut contoh mengurangi percakapan yang berlebihan.

(4) Lihat itu Prof. Rustono memasuki ruang kuliah.

(5) Lihat itu Prof. Rustono, dosen mata kuliah Pragmatik yang menjabat dekan FBS, Unnes memasuki ruang kuliah.

Tuturan dalam contoh (4) merupakan tuturan yang sudah jelas dan sangat informatif isinya. Penambahan informasi seperti yang ditunjukkan pada contoh tuturan (5) justru akan menyebabkan tuturan menjadi berlebihan dan terlalu panjang. Tuturan dalam contoh (5) sangat tidak efisien karena sangat memerlukan tenaga dan membutuhkan banyak kata untuk mendeskripsikan nama seseorang.

2.8.12 Meringankan Tragedi

Lawan tutur mendapatkan suatu kesuksesan dan kebahagiaan penutur wajib mengungkapkan selamat. Namun, jika lawan tutur mendapatkan sesusahan atau musibah dari sebuah tragedi memilukan, penutur layak berduka cita, atau mengutarakan ucapan bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian. Sebuah kejadian tertentu atau musibah yang menimpa pada seseorang menjadi sebuah alasan seseorang ingin menghibur untuk meringankan beban orang yang terkena musibah tersebut. Zulianti (2015:173) menyatakan bahwa pemakaian slang juga dilatarbelakangi untuk memberikan simpati kepada mitra tutur. Misal, ungkapan simpati si A kepada si B yang sedang terkena musibah anggota keluarganya ada yang meninggal dengan ucapan *turut berbela sugkawa*.

2.8.13 Berbicara kepada Orang Lain yang Berbeda Kelas Sosial

Perbedaan kelas sosial dalam sebuah kelompok dilihat dari daya kemampuan seseorang yang melebihi orang lain dalam kelompok tersebut. Adanya kelas sosial dilihat dari segi materi (kekayaan), pengetahuan, strata sosial (konglomerat), keturunan, dan pendidikan. Individu dari kelas sosial tertentu,

umur tertentu, dan jenis kelamin tertentu akan menggunakan variasi bentuk tertentu dalam situasi tertentu.

Kata khusus slang juga dipakai ketika seseorang berbicara kepada orang lain yang berbeda kelas sosial dalam sebuah kelompok. Misal sebutan khusus dalam komunitas *gamers* antara orang yang mempunyai *skill* tinggi dengan orang yang baru memulai permainan. Seseorang yang sudah lama bermain sebuah *game* dan sudah mencapai *level* maksimal sering disebut dengan kata *master* serta orang yang baru memulai permainan disebut dengan *beginer*.

2.8.14 Mempermudah Hubungan Sosial

Hubungan sosial merupakan interaksi sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antarindividu, antarkelompok, ataupun antarindividu dengan kelompok. Hubungan sosial dalam kelompok lebih rapat daripada di luar kelompok. Salah satu hubungan sosial tersebut tercermin dalam interaksi percakapan antarindividu dalam kelompok. Interaksi dalam sebuah kelompok seringkali menggunakan kata khusus slang untuk mempermudah sebuah hubungan sosial. Misal penggunaan slang dalam hubungan kerja yang terjadi antarindividu dalam sebuah perusahaan, orang yang ada di dalamnya akan terseleksi untuk mendapatkan tugas dan kedudukan sesuai dengan keahliannya misalkan direktur, manager produksi, keuangan sampai dengan *office boy*.

2.8.15 Mengakrabkan

Salah satu alasan pemilihan kata khusus slang yaitu keakraban diantara anggota kelompok komunitas. Zulianti (2015:184) menyatakan bahwa slang tidak hanya digunakan pada saat interaksi secara langsung saja namun juga digunakan saat berinteraksi dengan media misalnya pada percakapan di *facebook*, sms, dan sebagainya yang sifatnya sebagai sarana mengakrabkan hubungan sosial. Kata-kata slang digunakan karena ingin menjalin keakraban sesama anggota komunitasnya terlihat pada pronomina untuk memanggil atau menjuluki sahabatnya. Misal, panggilan kepada teman dengan sebutan *mas bro*. Panggilan tersebut merupakan pemendekan dari *mas brother*.

2.8.16 Pengakuan sebagai Anggota Kelompok

Penggunaan slang dalam sebuah komunitas juga dilatarbelakangi keinginan seorang individu untuk mengakui dan diakui identitasnya dalam sebuah komunitas. Giles dan Johnson (dalam Santoso, 2006:45) menyatakan bahwa identitas sosial merupakan suatu pengetahuan dan pengakuan diri individu sebagai anggota suatu kelompok serta pengakuan kelompok kepada individu tersebut sebagai anggotanya. Pengakuan-pengakuan tersebut salah satunya berbentuk sebuah pernyataan dalam komunitas tersebut. Misal Individu dalam komunitas kaum waria mengakui dirinya sebagai *macan*. Kata *macan* merupakan pemendekan dari bentuk *manis* dan *cantik*.

2.8.17 Menunjukkan Perbedaan dengan Kelompok Lain

Penggunaan kata khusus slang dalam sebuah kelompok dapat dijadikan sebuah identitas sebuah kelompok. Identitas tersebut dijadikan ciri khas pembeda dengan kelompok lain. Misal perbedaan penggunaan kata *nyedot* antara kelompok remaja pemabuk dengan kelompok remaja pencuri. Kelompok remaja pemabuk menggunakan kata *nyedot* sebagai kegiatan mengkonsumsi minuman keras dengan kadar alkohol lebih dari 80 persen. Kelompok remaja pencuri menggunakan kata *nyedot* sebagai kegiatan megambil barang jarahan di atas truk.

2.8.18 Merahasiakan Informasi

Penggunaan kata slang juga dilatarbelakangi oleh alasan kerahasiaan informasi. Kerahasiaan sebuah informasi melahirkan kata-kata khusus dalam menyebutkan sebuah informasi yang rahasia. Chaer (2014:67) menyatakan bahwa variasi bahasa slang digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas dan tidak boleh diketahui oleh kalangan di luar kelompok tersebut. Pernyataan Chaer tersebut diperkuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa slang adalah ragam bahasa tidak resmi dan tidak baku yang sifatnya musiman, dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal dengan maksud agar yang bukan anggota kelompok tidak mengerti (Depdiknas, 2008:1483). Misal kata *papi* untuk merahasiakan seseorang lelaki hidung belang yang menjadi selingkuhan dan *kimcil* yang merupakan sebuah kata yang merujuk kepada ‘anak kecil yang menjual diri untuk lelaki hidung belang tersebut’.

Menurut teori yang telah dijabarkan di atas, slang yang dipakai dalam sebuah komunitas dilatarbelakangi oleh 18 alasan, yakni: (1) kejenuhan, (2) kekreatifitasan pengguna slang, (3) berbeda dari yang lain, (4) memperindah atau tidak menjemukan, (5) inovasi, (6) menghindari kata klise, (7) memperkaya bahasa, (8) memadatkan dan mengkonkritkan percakapan, (9) mengungkapkan perasaan, (10) memperhalus kata atau eufimisme, (11) mengurangi percakapan yang berlebihan, (12) meringankan tragedi, (13) berbicara kepada orang lain yang berbeda kelas sosial, (14) mempermudah hubungan sosial, (15) mengakrabkan, (16) pengakuan sebagai anggota kelompok, (17) menunjukkan perbedaan dengan kelompok lain, (18) merahasiakan informasi.

2.9 Konvensi Slang dalam Komunitas

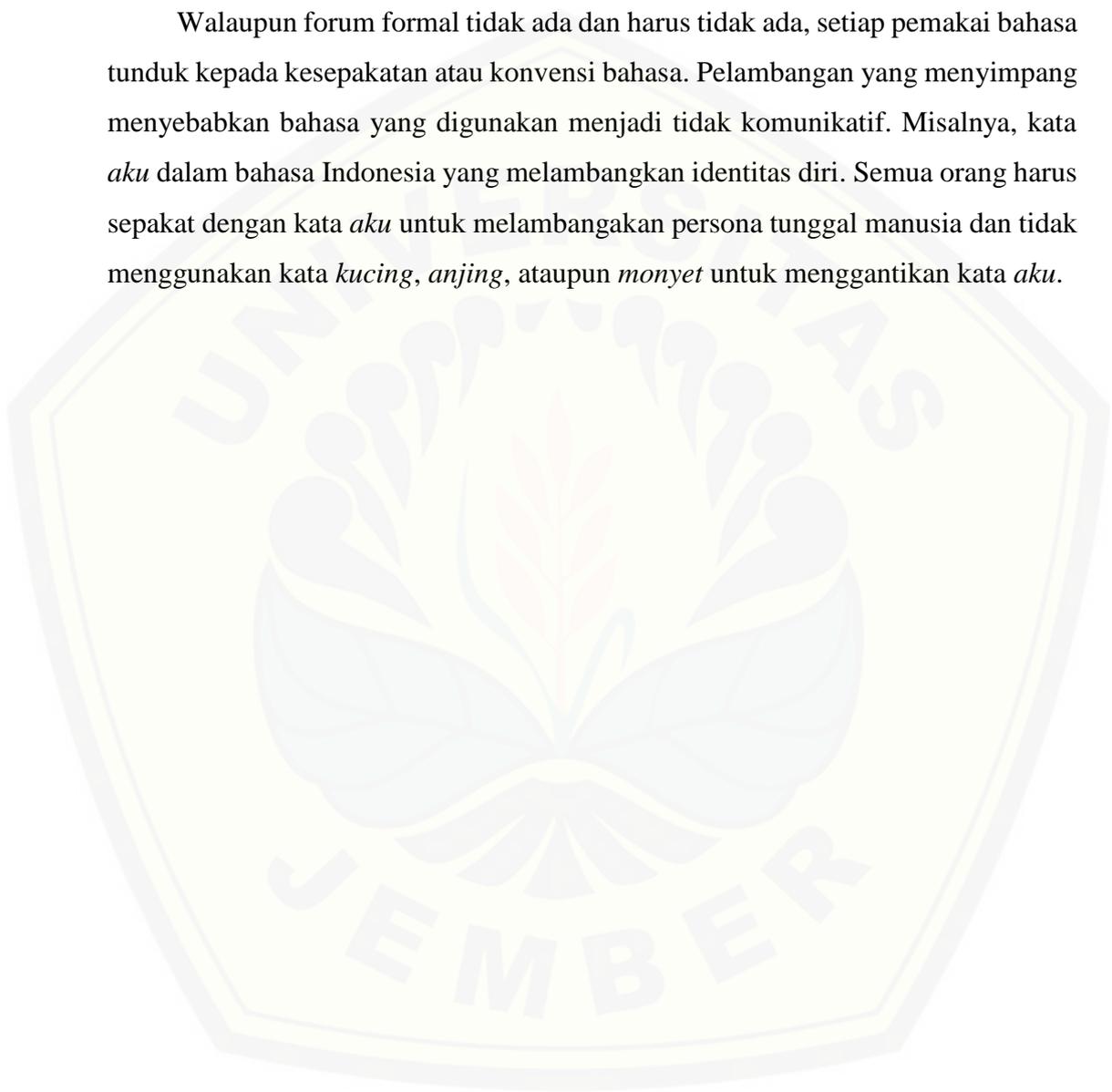
Kata khusus slang dalam sebuah komunitas diciptakan dengan kekreativitasan anggota komunitas tersebut. Kata khusus yang dipakai dalam komunitas berupa bentuk yang sama atau berbeda dan maknanya berbeda pula dari kata yang sudah dipakai di masyarakat umum. Kata khusus yang telah tersebut menandakan bahwa bahasa bersifat arbitrer atau manasuka. Chaer (2014a:12) menyatakan bahwa arbitrer yaitu dengan tidak adanya hubungan wajib antara lambang bahasa yang berwujud bunyi dengan konsep atau pengertian yang dimaksud oleh lambang tersebut. Meskipun slang dalam bersifat arbitrer, penggunaan slang dalam komunitas harus dikonvensi (dipatuhi dan setuju) oleh para pemakai slang tersebut.

Konvensi slang dalam sebuah komunitas terlihat ketika anggota komunitas paham maksud dan makna percakapan yang menggunakan slang. Kewajiban penggunaan slang terlihat ketika seluruh anggota komunitas mematuhi dan menyetujui slang yang telah dibuat sedemikian rupa. Chaer (2014b:47) menyatakan bahwa meskipun hubungan antara lambang bunyi dengan yang dilambangkan bersifat arbitrer tetapi suatu konsep tersebut harus dikonvensionalkan atau dipatuhi dan disetujui.

Seperti yang telah disinggung di atas, bahwa sifat bahasa yaitu arbitrer. Kearbitreran bahasa berlaku secara sosial, tidak secara individual. Sifat arbitrer merupakan hasil kesepakatan masyarakat. Karena itulah, bahasa dapat disebut

bersifat konvensional sebagai sifat hasil kesepakatan. Hal yang perlu dipahami adalah kenyataan bahwa kesepakatan itu bukanlah formal yang dinyatakan melalui musyawarah, sidang, rapat, atau kongres, atau rapat raksasa untuk menentukan lambang tertentu.

Walaupun forum formal tidak ada dan harus tidak ada, setiap pemakai bahasa tunduk kepada kesepakatan atau konvensi bahasa. Pelambangan yang menyimpang menyebabkan bahasa yang digunakan menjadi tidak komunikatif. Misalnya, kata *aku* dalam bahasa Indonesia yang melambangkan identitas diri. Semua orang harus sepakat dengan kata *aku* untuk melambangkan persona tunggal manusia dan tidak menggunakan kata *kucing*, *anjing*, ataupun *monyet* untuk menggantikan kata *aku*.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas pokok-pokok pikiran yang berkenaan dalam metode penelitian. Subtansi pada bab 3 yakni: (1) jenis dan rancangan penelitian, (2) data dan sumber data, (3) teknik pengumpulan data, (4) teknik analisis data, (5) instrumen penelitian.

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Moeleong (2012:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena yang terjadi pada objek penelitian, seperti: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena objek penelitian bukan angka-angka atau penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Penelitian ini mengambil objek tentang salah satu variasi bahasa yaitu slang yang dipakai dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di jejaring media sosial *facebook*.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Moleong (2012:11) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendapat tersebut diperkuat dengan Nawawi (1994:73) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak apa adanya. Deskripsi data pada penelitian ini akan menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai proses pembentukan (baik secara fonologis maupun secara morfologis), alasan yang melatarbelakangi pemakaian slang, dan konvensi slang dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di jejaring media sosial *facebook*.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini ada dua, yaitu: (1) data berupa tulisan yang diindikasikan memuat kata khusus (slang) yang digunakan dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di jejaring media sosial *facebook*. Data berupa tulisan tersebut dipakai untuk menjawab rumusan masalah pertama tentang proses pembentukan slang. (2) Hasil wawancara dengan *phreaker*. Hasil wawancara dipakai untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga yaitu tentang alasan-alasan yang melatarbelakangi pemakaian slang, dan proses konvensi slang dalam komunitas peretas jaringan seluler.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu: (1) data *online* yang berasal dari postingan di *facebook* yang berisi percakapan antar-*phreaker* yang diindikasikan memuat slang dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di *facebook*. (2) Data *offline* yang berasal dari hasil transkrip percakapan ketika melaksanakan wawancara dengan informan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu dengan teknik dokumentasi dan wawancara.

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data pada rumusan masalah pertama dan ketiga yaitu tentang proses pembentukan slang dan konvensi slang dalam komunitas peretas jaringan seluler. Arikunto (2002:206) menyatakan bahwa teknik dokumentasi merupakan pencarian data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Teknik dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan interaksi *post* atau *comment* yang diindikasikan memuat bentuk slang dalam postingan yang ditulis anggota komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia.

Prosedur pengumpulan data dalam teknik dokumentasi dilaksanakan dengan cara membaca dan menemukan postingan yang diindikasikan memuat slang yang ditulis oleh anggota komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di jejaring media sosial *facebook*. Langkah-langkah mengumpulkan data berdasarkan teknik dokumentasi yaitu sebagai berikut.

- 1) Peneliti membuka laman jejaring sosial *facebook* melalui link <https://www.facebook.com/> lewat *Personal Computer* (PC), selanjutnya peneliti masuk ke jejaring media sosial *facebook* menggunakan akun *facebook* pribadi;
- 2) Peneliti mencari forum *phreaker* Indonesia melalui kolom pencarian *facebook*;
- 3) Peneliti membaca dan mencari postingan yang diindikasikan memuat bentuk slang dari masing-masing postingan yang ditulis oleh anggota komunitas peretas jaringan seluler dalam forum *phreaker* Indonesia;
- 4) Postingan yang terindikasi terdapat bentuk slang didokumentasikan dengan cara *screenshot* postingan tersebut;
- 5) Hasil *screenshot* ditraformasikan ke dalam tulisan dan dimasukkan ke dalam instrumen tabel pengumpul data.

b. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah kedua tentang alasan pemakaian slang yaitu dengan teknik wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah anggota komunitas peretas jaringan seluler yaitu *phreaker*.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Wawancara dilaksanakan dengan cara bertanya dan bertemu langsung dengan informan (*phreaker*) yang berada di sekitar kabupaten Jember dan bersedia untuk ditemui. Jika informan tidak bersedia ditemui secara langsung atau lokasi informan yang jauh, maka wawancara dilaksanakan melalui *facebook chat* atau melalui *whatsapp*. Hasil percakapan dalam wawancara dengan informan ditranskrip atau diubah ke dalam tulisan.

Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui dan mengklarifikasi alasan pemakaian slang dan konvensi slang. Kriteria informan yang diambil dalam wawancara yaitu:

- 1) sehat jasmani dan rohani,
- 2) penjual akun SSH atau VPS,
- 3) anggota komunitas peretas jaringan seluler,
- 4) berusia antara 18-35 tahun,
- 5) bedomisili di daerah kabupaten Jember (jika tatap muka),
- 6) bersedia untuk ditemui secara langsung atau tidak langsung,
- 7) telah berkecimpung di dunia peretasan jaringan seluler minimal sudah 1 tahun.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena data yang telah ditemukan akan dideskripsikan menurut rumusan masalah dan teori yang telah dipaparkan dalam bab tinjauan pustaka. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992: 17-21) dimana terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi temuan. Namun pada kegiatan teknik analisis data ini ditambahkan prosedur analisis data karena dirasa perlu untuk memenuhi proses analisis data untuk menjawab setiap rumusan masalah. Analisis data pada penelitian ini diorganisasikan berdasarkan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Prosedur analisis data kualitatif yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari empat proses kegiatan, yaitu (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) analisis data, dan (d) penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi merupakan pemilihan data temuan yang mewakili setiap rumusan masalah. Reduksi data merupakan proses penyusunan data kembali agar data tersusun secara jelas. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk menganalisis temuan data.

Tabel pemandu analisis data untuk rumusan masalah ke- - nomor urutan data pada tabel pemandu analisis data
--

Contoh: *Anjing* wilayah barat gak nyambung pasti ulah banyak *eye-eye* yang lapor

(Tab.1-1/2-FJe-4)

Penulisan (Tab.1-1) pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa kutipan data di atas dapat dilihat pada tabel pemandu analisis data untuk rumusan masalah ke-1 dan pada urutan kolom yang bernomor 1. Penulisan (2-FJe-4) pada kutipan di atas bermaksud untuk menjawab rumusan masalah ke-2 yaitu tentang alasan-alasan yang melatarbelakangi pemakaian slang. Kode *FJe* merujuk kepada alasan kejenakaan, dan angka 4 merujuk kepada data keempat untuk data tentang alasan-alasan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilaksanakan setelah data direduksi. Miles dan Huberman (1992:17) menegaskan penyajian data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data mempermudah untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan teori dan pemahaman peneliti.

Pada tahap penyajian data, data dari lapangan yang sudah direduksi, dipilah, dibubuhi kode, dan telah dimasukkan ke dalam tabel analisis data dikategorikan berdasarkan rumusan masalah. Pengkategorian data dalam penelitian ini adalah kategori berdasarkan proses pembentukan slang, alasan-alasan yang melatarbelakangi pemakaian slang, dan konvensi slang.

c. Analisis Data

Analisis data dilakukan sebagai langkah untuk menelaah, mendeskripsikan, dan menguraikan data yang telah dipaparkan dalam tabel pemandu analisis data berdasarkan paradigma atau asumsi, teori, atau konsep yang relevan dengan proses pembentukan, alasan pemakaian, dan konvensi slang.

Berikut merupakan prosedur analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

- 1) Menganalisis temuan data menggunakan kajian teori fonologi untuk menentukan proses pembentukan slang secara fonologis.
- 2) Menganalisis temuan data menggunakan kajian teori morfologi untuk menentukan proses pembentukan slang secara morfologis.
- 3) Menganalisis temuan data menggunakan teori alasan pemakaian slang yang diungkapkan oleh Patridge dan Zulianti.
- 4) Menganalisis temuan data tentang konvensi slang menggunakan teori konvensi bahasa.

d. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir analisis data. Data yang sudah didapat akan dianalisis menggunakan teori yang telah diungkap dalam bab tinjauan pustaka lalu diverifikasi apakah teori-teori tersebut memenuhi dengan data yang sudah didapat di lapangan. Setelah data diverifikasi lalu dilakukan penarikan kesimpulan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dimulai dari permulaan pengumpulan data dan keteraturan dengan teori yang dipakai. Taum (2011:232) menjelaskan bahwa kesimpulan merupakan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan dalam perumusan masalah dan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang, (3) tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka peneliti menjadi alat pengumpulan data utama. Peneliti menilai dan memilih penelitian yang akan diulas di dalam pembahasannya. Pada pengumpulan data, selain peneliti sebagai instrumen utama, peneliti juga menggunakan instrumen pembantu pengumpul data.

Instrumen pembantu pengumpul data ini terdiri dari dua yakni, instrumen pada teknik dokumentasi dan wawancara.

Instrumen pembantu dalam teknik dokumentasi yaitu (1) laptop *Lenovo* bertipe B40-80 dan modem ZTE F960 yang digunakan untuk mengakses *facebook*. (2) Aplikasi *Prtsr* digunakan sebagai aplikasi *screenshot* pada postingan yang diindikasikan memuat bentuk slang. (3) Telepon seluler berbasis sistem *android* bertipe *oppo neo 7* untuk mengakses *facebook mobile*. (4) Aplikasi *gesture* tiga jari untuk *screenshot* data dari *facebook mobile* yang terindikasikan terdapat bentuk slang.

Instrumen pengumpulan data dalam teknik wawancara yakni: (1) instrumen yang dipakai ketika berwawancara bertatap muka yaitu menggunakan alat perekam audio di telepon seluler berbasis *android Oppo Neo 7*, (2) instrumen yang dipakai ketika berwawancara dengan cara tidak bertatap muka yaitu melalui aplikasi *chatting* di *facebook* atau *whatsapp*, (3) instrumen tambahan yang digunakan dalam pengumpulan data dalam teknik wawancara yaitu daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

Selain instrumen-instrumen pembantu di atas, terdapat instrumen yang berupa tabel pengumpul data dan tabel analisis data. Tabel pengumpul data dipakai untuk mengumpulkan data-data yang berupa *screenshot* yang telah ditransformasikan ke dalam tulisan. Tabel pengumpul data berisi kolom nomor, data, dan slang.

Nomor	Data	Slang

Tabel 1. Contoh Instrumen Tabel Pengumpul Data dalam Teknik Dokumentasi

No.	Aspek yang diteliti	Data	Slang

Tabel 2. Contoh Instrumen Tabel Pengumpul Data dalam Teknik Wawancara

No	Aspek yang Diteiti	Data	Slang

Tabel 3. Contoh Instrumen Tabel Pengumpul Data dalam Teknik Wawancara

Intrumen yang dipakai dalam analisis data yaitu tabel pemandu analisis data, tabel pemandu analisis data ada tiga, yaitu: (1) tabel pemandu analisis data proses pembentukan slang, (2) tabel pemandu analisis data alasan pemakaian slang, (3) tabel pemandu analisis data konvensi slang. Berikut contoh instrumen tabel pemandu analisis data masing-masing rumusan masalah.

Nomor	data	Slang	Bentuk Awal	Proses pembentukan	Kode

Tabel 4. Tabel Pemandu Analisis Data Proses Pembentukan Slang

Nomor	Data	Kode

Tabel 5. Tabel Pemandu Analisis Data Alasan yang Melatarbelakangi Pemakaian Slang

Nomor	Data	Kode

Tabel 6. Tabel Pemandu Analisis Data Konvensi Slang

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi 3 langkah, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian.

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan pra-penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan yaitu sebagai berikut.

- a. Pemilihan dan penetapan judul. Tahap pemilihan dan penetapan judul merupakan tahap mencari dan menganalisis fenomena variasi bahasa slang yang terdapat pada komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di *facebook*. Setelah mencari dan menganalisis fenomena variasi, peneliti merumuskan judul dan mengajukan judul penelitian kepada komisi bimbingan (kombi) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Langkah selanjutnya setelah judul disetujui yaitu meminta persetujuan sebagai pembimbing kepada dosen pembimbing 1 dan 2.

- b. Penyusunan pendahuluan. Penyusunan pendahuluan disusun setelah judul telah disetujui oleh dosen pembimbing 1 dan 2. Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan definisi operasional, setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- c. Penyusunan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka merupakan kumpulan teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka disusun setelah penyusunan bab pendahuluan. Penyusunan tinjauan pustaka juga dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Pada bab tinjauan pustaka akan dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan objek penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) penelitian yang relevan, (2) hakikat bahasa, (3) bahasa sebagai alat komunikasi, (4) variasi bahasa, (5) slang, (6) *phreaker*, (7) proses pembentukan slang (secara fonologis dan morfologis), (8) alasan yang melatarbelakangi pembentukan dan pemakaian slang, (9) konvensi slang.
- d. Penyusunan metode penelitian. Metode penelitian merupakan sebuah jalan yang akan mempermudah peneliti dalam melaksanakan prapenelitian sampai dengan pascapenelitian. Dalam tahapan ini akan dipaparkan: (1) jenis dan rancangan penelitian; (2) data dan sumber data, (3) teknik pengumpulan data; (4) teknik analisis data; (5) prosedur penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan penelitian berlangsung. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan yaitu berikut.

- a. Pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengumpulan data ada dua yaitu (1) mencari dan mengumpulkan data dari postingan yang diindikasikan memuat slang dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di jejaring media sosial *facebook*, kemudian postingan tersebut *discreenshot*. Setelah *discreenshot* data-data tersebut dimasukkan ke dalam tabel pemandu analisis data. (2) Berwawancara dengan anggota *phreaker* yang ada di sekitar kabupaten Jember yang bersedia untuk ditemui. Hasil percakapan ditranskrip ke dalam tulisan.

- b. Analisis data. Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis data adalah menganalisis data temuan berdasarkan teori yang telah ditentukan. Setelah sumber data dianalisis berdasarkan rumusan masalah untuk mendapatkan data. Data dianalisis menggunakan teori yang telah dijabarkan dalam bab 2.
- c. Penyimpulan hasil penelitian. Pada tahap penyimpulan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data temuan yang telah diolah berdasarkan teori dan tahap analisis data selesai.

3) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan pascapenelitian Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penyelesaian berikut.

- a. Tahap penyusunan laporan penelitian dilakukan dengan mengonsultasikan laporan penelitian dengan dosen pembimbing, kemudian diujikan kepada tim penguji.
- b. Melakukan revisi laporan penelitian. Revisi laporan penelitian adalah perbaikan laporan setelah diajukan kepada tim penguji. Revisi dilakukan apabila ditemukan kesalahan pada saat diuji oleh tim penguji. Hasil revisi tersebut dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing.
- c. Penyusunan jurnal penelitian dilakukan setelah revisi laporan laporan hasil penelitian yang telah diuji oleh tim penguji dan direvisi. Jurnal penelitian diunggah di sister.unej.ac.id.
- d. Tahap penyelesaian yang terakhir adalah penggandaan laporan penelitian. Laporan penelitian digandakan setelah mendapat pengesahan dari pihak-pihak terkait, yakni: dosen pembimbing, dosen penguji, dan pimpinan lembaga. Laporan penelitian digandakan sesuai dengan kebutuhan.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran penelitian. Kedua hal tersebut dijabarkan pada uraian di bawah ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa slang yang terdapat pada komunitas peretas jaringan seluler pada forum *phreaker* Indonesia di jejaring media *facebook* adalah kata khusus yang dipakai dalam percakapan antaranggota dalam komunitas tersebut. Kata-kata khusus tersebut ditemukan dalam postingan yang ditulis oleh anggota komunitas.

Slang dalam komunitas peretas jaringan seluler dibentuk melalui tiga proses pembentukan, yakni secara fonologis, morfologi, dan tidak ada bentuk awal. Secara fonologis slang dalam komunitas peretas jaringan seluler dibentuk melalui 10 cara, yakni: (1) bentuk terakhir dari suku kata ditambah suku kata lain, (2) kata disegmentasi tanpa mengubah maknanya, (3) membentuk kata dengan menirukan bunyi, (4) mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain, (5) mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain dan menghilangkan huruf di tengah-tengah kata, (6) menghilangkan suku kata awal dan mengubah suku kata akhir, (7) penggantian suku akhir, (8) penyisipan vokal, (9) suku kata tertentu diubah ke dalam kosakata bahasa lain, (10) vokal di tengah suku kata yang diubah dengan vokal lain. Pembentukan slang secara morfologis yaitu melalui tiga cara, yaitu: (1) afiksasi (prefiksasi dan sufiksasi); (2) pemendekan (akronim, penggalan, singkatan); dan (3) reduplikasi. Secara tidak memiliki bentuk awal, slang diciptakan melalui proses di luar bentuk awal. Misal kata *luna* yang diambil dari artis pengisi iklan XL.

Alasan-alasan yang melatarbelakangi pemakaian slang yang dipakai dalam komunitas peretas jaringan seluler yaitu: (1) alasan menyindir seseorang, (2) alasan berbeda dari yang lain, (3) alasan memadatkan dan mengkonkritkan percakapan, (4) alasan mengungkapkan perasaan, (5) alasan mengurangi percakapan yang berlebihan, (5) alasan meringankan tragedi, (6) alasan pengakuan sebagai anggota kelompok, dan (7) alasan merahasiakan informasi.

Konvensi slang dalam komunitas peretas jaringan seluler terlihat ketika seorang *phreaker* memosting sebuah tulisan. Postingan tersebut berisi informasi atau pertanyaan seputar perkemangan celah atau trik koneksi internet. Postingan tersebut dapat dipahami dan ditanggapi langsung oleh *phreaker* lain. Tanggapan *phreaker* lain berupa tulisan yang diutarakan dalam kolom komentar di bawah postingan tersebut.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan dapat disampaikan saran berikut.

- a) Penelitian selanjutnya yang sebidang ilmu yang membahas variasi bahasa slang dalam suatu percakapan disarankan untuk meneliti hubungan antar unsur di dalam percakapan yang memakai slang,
- b) Saran untuk penelitian selanjutnya yang sebidang ilmu, terutama yang membahas tentang variasi bahasa slang. Peneliti hendaknya menghubungkan slang dengan pembelajaran di sekolah. Terutama pembelajaran bahasa baku dan nonbaku yang penggunaannya tidak boleh dicampuradukkan. Slang adalah ragam bahasa nonbaku yang pemakaiannya tidak boleh pada situasi yang resmi karena akan merusak tata bahasa baku bahasa Indonesia.
- c) Keterbatasan literatur tentang konvensi slang dalam penelitian ini, dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan menggunakan teori dan literatur tentang konvensi bahasa yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2002. *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1990. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Amrullah, Latif. 2013. *Slang dalam Situs 9GAG.com: Suatu Kajian Sociolinguistik*. Tesis S2. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Asri. 2011. *Penggunaan Bahasa Indonesia Ragam Gaul di Kalangan Pelajar di kabupaten Kolaka*. Kandai: Jurnal Bahasa dan Sastra Edisi Mei 2011. Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara.
- Chaer, Abdul. 2014b. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014c. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leona. 2014a. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Gardner, Howard. 2003. *Kecerdasan Majemuk*. Batam: Interaksara.
- Khanacademy. 2016. *Writing and Language: Standard English Conventions*. [serial on line] <https://collegereadiness.collegeboard.org/pdf/official-sat-study-guide-ch-15-writing-language-standard-english-conventions.pdf> [16 April 2017].
- Miles, Mathew B. dan Huberman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI Press).
- Moleong, Lexy J.. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nababan, PWJ.. 1985. *Sociolinguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nawawi, Hadari dan Martini, Mimi. 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Nugroho, Setiawan. 2015. *Pembentukan Kosakata Slang dalam Komunitas Jkboss Pada Akun Twitter @Jakartakeras*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Partidge, Eric. 1970. *Slang To-Day and Yesterday*. California: Barnes & Noble.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1993. *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyanto, Agus D.. 2008. *Language is Arbitrary & Conventional*. [serial on line]. <http://intro2gl.blogspot.sg/2008/09/language-is-arbitrary-conventional.html>. [22 Januari 2017].
- Rahardi, Kunjana. 2008. *Pragmatik (Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Robbins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Budi. 2006. *Bahasa dan Identitas Budaya*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro
- Setiawan, Budi. 2010. *Slang Komunitas Kaskus di Internet: Suatu Kajian Sosiolinguistik*. Tesis S2. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Setyowati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Soemarsono, Partana. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Taum, Yoseph Yapi. 2011. *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode dan Pendekatan, Disertai dengan Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: Lamalera.
- Verhaar, JWM.. 2004. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. 2003. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zam, Efvy. 2011. *Buku Sakti Hacker*. Jakarta Selatan: Media Kita.
- Zulianti, Hajjah. 2015. *Slang Remaja 'Ghana' di Kota Kepahiang Propinsi Bengkulu (Suatu Kajian Sosiolinguistik)*. Tesis S2. Bandar Lampung: STIKIP-PGRI Bandar Lampung.

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Metode Penelitian					
		Jenis dan Rancangan Penelitian	Data dan Sumber Data	Pengumpulan Data	Analisis Data	Instrumen Penelitian	Prosedur Penelitian
Slang dalam Komunitas Peretas Jaringan Seluler pada Forum <i>Phreaker</i> Indonesia di Jejaring media sosial <i>Facebook</i>	<p>1) bagaimanakah proses pembentukan slang yang dipakai dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum <i>phreaker</i> Indonesia di jejaring media sosial <i>facebook</i>?</p> <p>2) bagaimanakah alasan-alasan yang melatarbelakangi pemakaian slang dalam komunitas peretas jaringan</p>	Penelitian Deskriptif Kualitatif	<p>Data:</p> <p>1) data berupa tulisan yang diindikasikan memuat slang yang digunakan dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum <i>phreaker</i> Indonesia di jejaring media sosial <i>facebook</i>.</p>	<p>Pengumpulan data menggunakan teknik:</p> <p>1) dokumentasi</p> <p>2) wawancara</p>	Analisis data menggunakan prosedur analisis data yang terdiri dari: <p>1) reduksi data,</p> <p>2) penyajian data,</p> <p>3) analisis data</p> <p>4) penyimpulan</p>	<p>Instrumen Utama Peneliti</p> <p>Instrumen Pengumpulan Data dalam Teknik Dokumentasi</p> <p>1) laptop <i>Lenovo</i> bertipe B40-80 dan modem ZTE F960 yang digunakan untuk mengakses <i>facebook</i>.</p> <p>2) aplikasi <i>Prtscr</i> digunakan sebagai aplikasi <i>screenshot</i> pada</p>	<p>Tahap Persiapan</p> <p>1) Pemilihan dan penetapan judul</p> <p>2) Penyusunan Pendahuluan</p> <p>3) Penyusunan Tinjauan Pustaka</p> <p>4) Penyusunan Metode Penelitian</p> <p>Tahap Pelaksanaan</p> <p>1) Pengumpulan data</p> <p>2) Analisis data</p>

Judul	Rumusan Masalah	Metode Penelitian					
		Jenis dan Rancangan Penelitian	Data dan Sumber Data	Pengumpulan Data	Analisis Data	Instrumen Penelitian	Prosedur Penelitian
	<p>seluler pada forum <i>phreaker</i> Indonesia di jejaring media sosial <i>facebook</i>?</p> <p>3) bagaimanakah proses konvensi slang dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum <i>phreaker</i> Indonesia di jejaring media sosial <i>facebook</i>?</p>		<p>2) Hasil wawancara dengan <i>phreaker</i></p> <p>Sumber Data:</p> <p>1) data <i>online</i> yang berasal dari postingan di <i>facebook</i> yang berisi percakapan antar-<i>phreaker</i> yang diindikasikan memuat slang dalam komunitas peretas jaringan seluler pada forum <i>phreaker</i> Indonesia di <i>facebook</i>.</p> <p>2) Data <i>offline</i> yang berasal</p>			<p>postingan yang diindikasikan memuat bentuk slang.</p> <p>3) telepon seluler berbasis sistem <i>android</i> bertipe <i>oppo neo 7</i> untuk mengakses <i>facebook mobile</i>.</p> <p>4) aplikasi <i>gesture</i> tiga jari untuk <i>screenshot</i> data dari <i>facebook mobile</i> yang terindikasikan terdapat bentuk slang.</p> <p>Instrumen Pengumpulan Data dalam Teknik Wawancara</p>	<p>3) Penyimpulan hasil penelitian</p> <p>Tahap Penyelesaian</p> <p>1) Penyusunan laporan penelitian</p> <p>2) Melakukan revisi laporan penelitian</p> <p>3) Penyusunan jurnal penelitian</p> <p>4) Penggandaan laporan penelitian</p>

Judul	Rumusan Masalah	Metode Penelitian					
		Jenis dan Rancangan Penelitian	Data dan Sumber Data	Pengumpulan Data	Analisis Data	Instrumen Penelitian	Prosedur Penelitian
			dari hasil transkrip percakapan ketika melaksanakan wawancara kepada informan.			<ol style="list-style-type: none"> 1) Peneliti sebagai intrumen utama 2) Intrumen yang dipakai ketika berwawancara secara langsung bertatap muka yaitu menggunakan alat perekam audio yang berupa aplikasi perekam di telepon seluler berbasis <i>android Oppo Neo 7</i>, 3) Intrumen yang dipakai ketika berwawancara dengan cara tidak bertatap muka yaitu melalui aplikasi <i>chating</i> di 	

Judul	Rumusan Masalah	Metode Penelitian					
		Jenis dan Rancangan Penelitian	Data dan Sumber Data	Pengumpulan Data	Analisis Data	Instrumen Penelitian	Prosedur Penelitian
						<p><i>facebook</i> atau <i>whatsapp</i>.</p> <p>4) Daftar pertanyaan</p> <p>Instrumen Analisis Data</p> <p>1) Tabel pemandu analisis proses pembentukan slang</p> <p>2) tabel pemandu analisis data alasan penggunaan slang</p> <p>3) tabel pemandu analisis data konvensi slang</p>	

Lampiran B

INTRUMEN TABEL PENGUMPULAN DATA

Nomor	Data	Slang
1	apem XLUNLIMITED dapat ip 10.170 tanpa qos	Apem
2	Tpi kmaren2 w pke apem resmi... Jdi'a malak dikit2...	Malak
		W
3	mlm jumat keramas ..mlm buat jaga2,kali aja asmuni sapi kena ciduk jg :v #EdisiLimitEdition	asmuni
		Ciduk
		Keramas
4	mana nie om Abdur Rahim ada indo g?buat gandengan ma polos ajis	Ajis
		Polos
5	TOR Browser>bau bawang>deep web>ngeri :3 #bagi_seorang_Nyubi	Bawang
		Nyubi
6	server beruang... udah jadi.. user tsel silahkan komeng/pm/sms kalo ane g ol mau bertapa dlu.. pgen derek kampret	Beruang
		Derek
		Kampret
		Ol
7	modale sak iprit.. entuk'e sak gajah.. mong BLEKI seng iso ngnene qe..	Bleki
8	Bolot tadi lagi maintenis ternyata, ga bisa konek internet. Tapi sekarang dah bisa, dan video juga dah diupload... monggo 720pnya :3 https://youtu.be/wSxTucq5xs0	Bolot
9	luna sumatra combro/hotdog tetp ngelamun	Combro
		Luna
		Hotdog
10	Cumi ip 39 masih bisa ?	Cumi
11	mau tanya bos.... Kalo mmd cek dagu, bisa d share via tun2shock atau shock2tap gak ?? pengalaman yang udah udah sih, uncek dagu pasti berhasil. kalo bisa d share mau nyoba besok.. makasih bos, nu daragang kacang nyingkir heula,,, :D :D #SS, hanya pemanis buatan. ABAikan saja	Dagu
12	Isat Masteng Derek mode on	Derek
		Masteng
13		Disko

Nomor	Data	Slang
	akhirnya Luna Work juga di TKP Ane , tpi msh belum stabilsuka nendang2.....bkn nendang koneksi , tpi SSH yg kena disko	Work TKP Luna
14	Bedebah wifine di kill teros kecepatan 10 ember kok rakus tenan	Ember
15	Tere knp ya? Erot ato matot? Kok gak bsa konek?	Erot Tere Matot
16	Nih tutornya cara konek esteh tanpa inject nya vroh :D- isi host ssh kyak digambar (tulisan bug.com isi bug op yg aktif) isi proxy setting sesuai proxy server op udah selesai jadi dengan cara ini kemungkinan bisa buat semua op :v tanpa harus buat inject silakan berkarya.. :D ojo dikerbully gan	Esteh Gan
17	“Gk Konek pke ginjal do, hahahahahahhahahahaha” Ubah juga di screenshot	Ginjal
18	Tempat share config para grentonger	Grentonger Config
19	Kampret, usahakan dapet ipeh 182 (ganjil) + TSEL V1. Di tempat ane ngebut, pulsa & quota 0. Silakan pake DNS yg ane upload ini. Ingat beda tempat beda hasil ya, di tempat ane yg ngebut saat ini ipeh 182 ganjil, siapa tau di tempat anda 39 atau 114 ganjil.	Ipeh Kampret
20	Tanya - Ijah - Oreo Lama kaga ngegretong pake ijah , sekarang gimana mbah kabarnya , bug si anu limitnya udah naik ya ? Satu lagi , yang savver mimig qosnya masih tetep di 128 kah ?	Ijah Oreo Ngegretong
21	Bagi ssh indo :v ane mau test si kampret	Kampret
22	#Laporan Ajis ip 10.xxx speed nya loncat kodok 500-1500 kbps, tkp kalsel, dc 30 mnt, unlock ssh Config by ER Iko : Http://upload.mobi/160674/c23KPxF SSH yang saya gunakan dari serverssh Kalo server penuh bisa buat di fastssh,mytunneling,drobearssh,speedssh,skyssh,tcpvpn,freevpn ,bestvpn	Loncat Kodok Ajis
23	Maaf, halaman tidak dapat di muat. Periksa kembali koneksi anda. Jika memang susah konak, Silahkan muat ulang. Selamat online dan semoga selamat dari raja singa. #BeakSabun	Konak

Nomor	Data	Slang
24	3g sring bengong kutangan ae bengong apalagi opok..mau lolos ya pakek xl 4g	Kutangan
25	gan ane mau nanya dong , ane pake provider smarpret terus ane beli akun ssh premium, nah pas udah connect kok ga ada efek koneksi nya cepet ya? Lola banget. Yg tau coret2 dong	Lola Smartpret
26	tanyak dong xl kalo masteng bakal konek gak ? soal'y hari ini terakhir masa aktif	Masteng
27	Ada yg punya apk opmin tggal pncal utk isat. Tanks, salam grentonger.	Opmin Grentonger
28	Ad yg pnya inject ExEL yg no Dc gk Om?? d tkp ane ad temen ane yg pake ovpn ExEL opok wuzz no dc ,lah tiba d SSh Dc 30 mnit,, mungkin kena d payloadnya ni stah ! #TKPSumatera	Opok Dc Exel
29	Bismillah mudah mudahan konek pangsit telkomsel	Pangsit
30	akhirnya konek juga ,asik gratisan via peci ? thanks buat suprex25+1	Peci
31	Gan cara konekin axis sawer kzl sosmed sama popon pake bug apa ya	Popon Sawer
32	Halo gan , semar akhirnya tembus juga , dengan alat tempur kaya biasa , inject juga inject lama . selama ini gak konek2 , akhirnya bisa konek , tp sayangnya saya ngetest di kartu yg ada paket nya , saya blm coba di kartu yg pulsa 0 . nice , pic belakangan , lola abis.	Semar Lola
33	ada yg punya payload smartpret ? boleh icip ?	Smartpret Icip
34	Akhirnya.....'spidol' konek lagi wkwkwkwkw	Spidol
35	Berhubung di 4g kalo uncheck dagu ga mau konek jadi ane make softex tapi speed nya ga memuaskan ada solusinya ga mba	Softex
36	Telkomsel (TELKAMPRET) sesuai nama nya operator yang satu ini. Mau Nembak paket, beli tm, dan sejenis nya tidak bisa krn ada gangguan.bikin jengkel sama operator ini..	telkampret
37	Emank apa hebohnya kalo tsel opok konek mke e99....kan udh di kasih yg jozz goyanganya sama tante luna, aziz gagap,sama janda tere...daripada hebohin mbak citra yang jalanya kayak nenek" yang udah sepuh :v yang tau pasti tetep milih yang goyanganya mangser too...	Janda Tere Opok Tante luna

Nomor	Data	Slang
		aziz gagap mangser
38	Yg main game online di pc, kalian pake apa ? Ane nyoba sock2tap gabisa karena harus uncheck dagu klaw uncheck malah ga konak. Trus klaw udh make sock2tap / tun2sock proxifier ga ush dibuka kan ?	Konak
39	Halo gan , semar akhirnya tembus juga , dengan alat tempur kaya biasa , inject juga inject lama . selama ini gak konek2 , akhirnya bisa konek , tp sayangnya saya ngetest di kartu yg ada paket nya , saya blm coba di kartu yg pulsa 0 . nice , pic belakangan , lola abis.	Semar Lola Gan
40	Woy ini kenapa sih low koneksi terus anjir... koneksi w padahal ngebut..	Anjir W
41	Kepada pengguna isat yang no limit saya mohon jangan pamer nanti ketahuan si eye-eye, buat apa sih pamer kan gak ada untungnya yang ada juga ujung2nya co.id. Dari pada pamer mending pake aja buat internetan dan Download sebanyak banyaknya kalo memori full beli yang baru. #awaseye2	eye-eye Co.id
42	Hidup di kota kecil dengan fasilitas kota besar itu nikmat banget... koneksi internet wus wus.. gak ada macet... minusnya cuman 1 kebanyakan kimcil	Wus wus Kimcil
43	wkwkkw ternyata makin maju jaman dan teknologi anak" jaman sekarang pd koneksi.a omes' tingkat lanjut bagai mana kepepannya ??/??? nya nanti ????????? Hemmmmmmm	Omes
44	komeng/pm/sms kalo ane g ol mau bertapa dlu.. pgen derek kampret	Komeng PM Derek Kampret
45	Konek ya di pake , gak konek ya gak usah di pake Link inject http://www.mediafire.com/.../qnlsgd44hnc.../Santet_Injector.rar Yang Penting jangan Di jual2 kaya kemarin inject nya .. udah di kasih gratis malah di jual :3 dasar maho gak punya kemaluan	Maho
46	Kelakuan bocah Goblok Sok koar koar Giliran Gak konek bingung	Bocah

Nomor	Data	Slang
	<i>Zzz</i>	
47	om ini idm.ny kenapa ya ? setiap mau download ,diem aja cuma sampe status koneksi OK ,gak mau lanjut , pdhal idm versi baru ,pencerahanya dong ,mumpung koneksi lanjay pgen donlot2	Lanjay
48	lama laama RIP jga koneksi gratisa :s beli SSH juga ga bagus :s paketan bisa 300k perbulan :s setang :3 , JOKOWI WIFI GRATIS PLISSS	RIP
49	Buat yang tadi konek make PC kartu ISAT 100.xxx ga bisa, silahkan download ojek ISAT PB ... Cek file grup	Ojek
50	Gw Heran sama beberapa Membee sini. Kalian Make Inject atau Config tapi Kondisi SC kalian Masib ada Kuota?Saya Rasa itu Gak Guna karena tetep aja kuotanya tetep kesedot dan makin cepet abis juga karena speed yang dihasilkan inject atau config semakin besar. Jadi ya Kalau emte masih ada Kuota abisin slu aja kuotanya baru grentong	Grentong
51	Sdh konek n dpt speed sgni sdh bersyukur admin msh brsh krs untk cr speed lbh wussss.....jd sabarlah klo g sbr pake aj kutang biar wuuusssss.....mksh om Ibnu Hajar	Kutang
52	XL Singapore V2 Perbaikan dari V1 yg <i>sunek</i> bahkan gak konek... Dijamin mantap.... (y) Update 20.00	Sunek
53	Mastah xl jabar tolong dong... konek cuma bisa fb.n doang... site lain gak bisa..."	Mastah

Lampiran C

INTRUMEN TABEL PEMANDU ANALISIS DATA

(a) Tabel Pemandu Analisis Data Proses Pembentukan Slang (Tab1)

Nomor	Data	Slang	Bentuk Awal	Proses Pembentukan	Kode
1	apem XLUNLIMITED dapat ip 10.170 tanpa qos	Apem	APN	penyisipan vokal	1-Fo-1
2	Tpi kmaren2 w pke apem resmi... Jdi'a malak dikit2...	Malak	Menghabiskan kuota	Tidak ada proses pembentukan dari bentuk awal	1-Ta-1
		W	Gue	kata disegmentasi atau dipendekkan tanpa mengubah maknanya	1-Fo-55
3	mlm jumat keramas ..mlm buat jaga2,kali aja asmuni sapi kena ciduk jg :v #EdisiLimitEdition	asmuni	As	Bentuk terakhir dari suku kata ditambah suku kata lain	1-Fo-4
		Ciduk	Razia	Tidak ada proses pembentukan dari bentuk awal	1-Ta-2
		Keramas	Keramat	Penggantian suku akhir	1-Fo-6
4	mana nie om Abdur Rahim ada indo g?buat gandengan ma polos ajis	Ajis	Axis	mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain	1-Fo-7
		Polos	Tanpa Injek	Tidak ada proses pembentukan dari bentuk awal	1-Ta-3

Nomor	Data	Slang	Bentuk Awal	Proses Pembentukan	Kode
5	TOR Browser>bau bawang>deep web>ngeri :3 #bagi_seorang_Nyubi	Bawang	Onion	Suku kata tertentu diubah kedalam kosakata bahasa lain	1-Fo-9
		Nyubi	New	menyisipkan satu suku kata atau konsonan dan vokal	1-Fo-10
6	server beruang... udah jadi.. user tsel silahkan komeng/pm/sms kalo ane g ol mau bertapa dlu.. pgen derek kampret	Beruang	Dropbear	Suku kata tertentu diubah kedalam kosakata bahasa lain	1-Fo-11
		Derek	Direct	Vokal di tengah suku kata yang diubah dengan vokal lain	1-Fo-12
		Kampret	Telkomsel	Menghilangkan suku kata awal dan mengubah suku kata akhir	1-Fo-13
		Ol	On Line	Singkatan	1-Mo-13
7	modale sak iprit.. entuk'e sak gajah.. mong BLEKI seng iso ngnene qe..	Bleki	Flexi	mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain	1-Fo-15
8	Bolot tadi lagi maintenis ternyata, ga bisa konek internet. Tapi sekarang dah bisa, dan video juga dah diupload... monggo 720pnya :3 https://youtu.be/wSxTucq5xs0	Bolot	Bolt	menyisipkan satu suku kata, vokal di antara dua suku kata	1-Fo-16
9	luna sumatra combro/hotdog tetp ngelamun	Combro	Combo	Penggantian suku akhir	1-Fo-17
		Luna	XL	Tidak ada proses pembentukan dari bentuk awal	1-Fo-18

Nomor	Data	Slang	Bentuk Awal	Proses Pembentukan	Kode
		Hotdog	Hotroot	Penggantian suku akhir	1-Fo-19
10	Cumi ip 39 masih bisa ?	Cumi	Squid	Suku kata tertentu diubah kedalam kosakata bahasa lain	1-Fo-20
11	mau tanya bos.... Kalo mmd cek dagu, bisa d share via tun2shock atau shock2tap gak ?? pengalaman yang udah udah sih, uncek dagu pasti berhasil. kalo bisa d share mau nyoba besok.. makasih bos, nu daragang kacang nyingkir heula,, :D :D #SS, hanya pemanis buatan. ABAikan saja	Dagu	Default Gateway	Akronim	1-Mo-21
12	Isat Masteng Derek mode on	Derek	Direct	Vokal di tengah suku kata yang diubah dengan vokal lain	1-Fo-12
		Masteng	Masa Tenggang	Akronim	1-Mo-8
13	akhirnya Luna Work juga di TKP Ane , tpi msh belum stabilsuka nendang2.....bkn nendang koneksi , tpi SSH yg kena disko	Disko	Disconnect	Penggalan	1-Mo-20
		Work	Kerja (Bisa bekerja)	Tidak ada proses pembentukan dari bentuk awal	1-Fo-25
		TKP	Tempat Kejadian Perkara	Singkatan	1-Mo-1
		Luna	XL	Tidak ada proses pembentukan dari bentuk awal	1-Ta-4
14	Bedebah wifine di kill teros kecepatan 10 ember kok rakus tenan	Ember	MB (Megabite)	menyisipkan satu suku kata atau vokal	1-Fo-26

Nomor	Data	Slang	Bentuk Awal	Proses Pembentukan	Kode
15	Tere knp ya? Erot ato matot? Kok gak bsa konek?	Erot	Eror	Menghilangkan vokal terakhir saja dan diubah dengan suku kata lain	1-Fo-28
		Tere	Tri	mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain	1-Fo-51
		Matot	Mati Total	Akronim	1-Mo-2
16	Nih tutornya cara konek esteh tanpa inject nya vroh :D- isi host ssh kyak digambar (tulisan bug.com isi bug op yg aktif) isi proxy setting sesuai proxy server op udah selesai jadi dengan cara ini kemungkinan bisa buat semua op :v tanpa harus buat inject silakan berkarya.. :D ojo dikerbully gan	Esteh	SSH	menyisipkan satu suku kata atau vokal	1-Fo-29
		Gan	Jurangan	kata disegmentasi atau dipendekkan tanpa mengubah maknanya	1-Fo-30
17	“Gk Konek pke ginjal do, hahahahahhahahahaha” Ubah juga di screenshot	Ginjal	Ganjil	Vokal di tengah suku kata diubah dengan vokal lain	1-Fo-31
18	Tempat share config para grentonger	Grentonger	Gratisan	Sufiksasi	1-Mo-4
		Config	Configurasi	Penggalan	1-Mo-21
19	Kampret, usahakan dapet ipeh 182 (ganjil) + TSEL V1. Di tempat ane ngebut, pulsa & quota 0. Silakan pake DNS yg ane upload ini. Ingat beda tempat beda hasil ya, di tempat ane yg ngebut saat ini ipeh 182 ganjil, siapa tau di tempat anda 39 atau 114 ganjil.	Ipeh	IP	Penyisipan vokal	1-Fo-33
		Kampret	Telkomsel	Menghilangkan suku kata awal dan mengubah suku kata akhir	1-Fo-13
20	Tanya - Ijah - Oreo Lama kaga ngegretong pake ijah , sekarang gimana mbah kabarnya , bug si anu limitnya udah	Ijah	Indosat	kata disegmentasi atau dipendekkan tanpa mengubah maknanya	1-Fo-34

Nomor	Data	Slang	Bentuk Awal	Proses Pembentukan	Kode
	naik ya ? Satu lagi , yang savver mimig qosnya masih tetep di 128 kah ?	Oreo	Oredo	Penggantian suku akhir	1-Fo-35
		Ngegrentong	gratis	Prefiksasi	1-Mo-5
21	Bagi ssh indo :v ane mau test si kampret	Kampret	Telkomsel	Menghilangkan suku kata awal dan mengubah suku kata akhir	1-Fo-13
22	#Laporan Ajis ip 10.xxx speed nya loncat kodok 500-1500 kbps, tkp kalsel, dc 30 mnt, unlock ssh Config by ER Iko : Http://upload.mobi/160674/c23KPxF SSH yang saya gunakan dari serverssh Kalo server penuh bisa buat di fastssh,mytunneling,drobearssh,speedssh,skyssh,tc pvpn,freevpn,bestvpn	Loncat Kodok	Pindah jaringan dengan cara meloncat jaringan	Tidak ada proses pembentukan dari bentuk awal	1-Fo-37
		Ajis	Axis	mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain	1-Fo-7
23	Maaf, halaman tidak dapat di muat. Periksa kembali koneksi anda. Jika memang susah konak, Silahkan muat ulang. Selamat online dan semoga selamat dari raja singa. #BeakSabun	Konak	Konek	Vokal di tengah suku kata diubah dengan vokal lain	1-Fo-39
24	3g sring bengong kutangan ae bengong apalagi opok..mau lolos ya pakek xl 4g	Kutangan	kuota	Sufiksasi	1-Mo-6
25	gan ane mau nanya dong , ane pake provider smarpret terus ane beli akun ssh premium, nah pas udah connect kok ga ada efek koneksi nya cepet ya? Lola banget. Yg tau coret2 dong	Lola	Loading Lama	Akronim	1-Mo-7
		Smartpret	Smartfren	Penggantian suku akhir	1-Fo-40

Nomor	Data	Slang	Bentuk Awal	Proses Pembentukan	Kode
26	tanyak dong xl kalo masteng bakal konek gak ? soal'y hari ini terakhir masa aktif	Masteng	Masa Tenggang	Akronim	1-Mo-8
27	Ada yg punya apk opmin tggl pncal utk isat. Tanks, salam grentonger.	Opmin	Opera mini	Akronim	1-Mo-9
		Grentonger	Gratisan	Sufiksasi	1-Mo-4
28	Ad yg pnya inject ExEL yg no Dc gk Om?? d tkp ane ad temen ane yg pake ovpn ExEL opok wuzz no dc ,lah tiba d SSh Dc 30 mnit,,, mungkin kena d payloadnya ni stah ! #TKPSumatera	Opok	Nol pulsa nol kuota	Singkatan	1-Mo-10
		Dc	Disconnect	Penggalan	1-Mo-11
		Exel	XL	menyisipkan satu suku kata atau vokal di antara dua suku kata	1-Fo-41
29	Bismillah mudah mudahan konek pangsit telkomsel	Pangsit	Wangsit	mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain	1-Fo-42
30	akhirnya konek juga ,asik gratisan via peci ? thanks buat suprex25+1	Peci	PC (Personal Computer)	Penyisipan vokal	1-Fo-43
31	Gan cara konekin axis sawer kzl sosmed sama popon pake bug apa ya	Popon	Psiphon	mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain atau menghilangkan huruf di tengah-tengah kata	1-Fo-44
		Sawer	Membayar kuota atau pulsa	Tidak ada proses pembentukan dari bentuk awal	1-Ta-6
32	Halo gan , semar akhirnya tembus juga , dengan alat tempur kaya biasa , inject juga inject lama . selama ini gak konek2 , akhirnya bisa konek , tp sayangnya saya ngetest di kartu yg ada paket nya ,	Semar	Smartfren	Penggantian suku akhir	1-Fo-46
		Lola	Loading Lama	Akronim	1-Mo-7

Nomor	Data	Slang	Bentuk Awal	Proses Pembentukan	Kode
	saya blm coba di kartu yg pulsa 0 . nice , pic belakang , lola abis.				
33	ada yg punya payload smartpret ? boleh icip ?	Smartpret	Smartfren	Penggantian suku akhir	1-Fo-40
		Icip	Cicip	kata disegmentasi atau dipendekkan tanpa mengubah maknanya	1-Fo-47
34	Akhirnya.....'spidol' konek lagi wkwkwkwk	Spidol	Speedy	Vokal di tengah suku kata yang sudah diambil tersebut diubah dengan vokal lain dan penggantian suku kata akhir	1-Fo-48
35	Berhubung di 4g kalo uncheck dagu ga mau konek jadi ane make softex tapi speed nya ga memuaskan ada solusinya ga mba	Softex	Softheter	Penggantian suku akhir	1-Fo-49
36	Telkomsel (TELKAMPRET) sesuai nama nya operator yang satu ini. Mau Nembak paket, beli tm, dan sejenis nya tidak bisa krn ada gangguan.bikin jengkel sama operator ini..	telkampret	Telkomsel	Penggantian suku akhir	1-Fo-50
37	Emank apa hebohnya kalo tsel opok konek mke e99....kan udh di kasih yg jozz goyangnya sama tante luna, aziz gagap,sama janda tere...daripada hebohin mbak citra yang jalanya kayak nenek" yang udah sepuh :v yang tau pasti tetep milih yang goyangnya mangser too...	Janda Tere	Tri	mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain	1-Fo-51
		Opok	Nol pulsa nol kuota	Singkatan	1-Mo-12
		Tante luna	XL	Tidak ada proses pembentukan dari bentuk awal	1-Fo-18

Nomor	Data	Slang	Bentuk Awal	Proses Pembentukan	Kode
		aziz gagap	Axis	mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain	1-Fo-52
		mangser	Memang seru	Akronim	1-Mo-13
38	Yg main game online di pc, kalian pake apa ? Ane nyoba sock2tap gabisa karena harus uncheck dagu klau uncheck malah ga konak. Trus klau udh make sock2tap / tun2sock proxifier ga ush dibuka kan ?	Konak	Konek	Vokal di tengah suku kata diubah dengan vokal lain	1-Fo-53
39	Halo gan , semar akhirnya tembus juga , dengan alat tempur kaya biasa , inject juga inject lama . selama ini gak konek2 , akhirnya bisa konek , tp sayangnya saya ngetest di kartu yg ada paket nya , saya blm coba di kartu yg pulsa 0 . nice , pic belakangan , lola abis.	Semar	Smartfren	Penggantian suku akhir	1-Fo-46
		Lola	Loading Lama	Akronim	1-Mo-7
		Gan	Juragan	kata disegmentasi atau dipendekkan tanpa mengubah maknanya	1-Fo-30
40	Woy ini kenapa sih low koneksi terus anjir... koneksi w padahal ngebut..	Anjir	Anjing	Penggantian suku akhir	1-Fo-54
		W	guwe	kata disegmentasi atau dipendekkan tanpa mengubah maknanya	1-Fo-55
41	Kepada pengguna isat yang no limit saya mohon jangan pamer nanti ketahuan si eye-eye, buat apa sih pamer kan gak ada untungnya yang ada juga ujung2nya co.id. Dari pada pamer mending pake aja buat internetan dan Download sebanyak banyaknya kalo memori	eye-eye	Mata-mata	Reduplikasi	1-Mo-14
		Co.id	Koit (Mati)	mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain	1-Fo-56

Nomor	Data	Slang	Bentuk Awal	Proses Pembentukan	Kode
	full beli yang baru. #awaseye2				
42	Hidup di kota kecil dengan fasilitas kota besar itu nikmat banget... koneksi internet wus wus.. gak ada macet... minusnya cuman 1 kebanyakan kimcil	Wus wus	Cepat	membentuk kata dengan menirukan bunyi	1-Fo-57
		Kimcil	Kimpet Kecil	Akronim	1-Mo-15
43	wkwkkw ternyata makin maju jaman dan teknologi anak" jaman sekarang pd koneksi.a omes' tingkat lanjut bagai mana kepepannya ??? nya nanti ???????? Hemmmmmmm	Omes	Otak Mesum	Akronim	1-Mo-16
44	komeng/pm/sms kalo ane g ol mau bertapa dlu.. pgen derek kampret	Komeng	Komen	Penggantian suku akhir	1-Fo-58
		PM	Private Message	Singkatan	1-Mo-17
		Derek	Direct	Vokal di tengah suku kata yang diubah dengan vokal lain	1-Fo-12
		Kampret	Telkomsel	Menghilangkan suku kata awal dan mengubah suku kata akhir	1-Fo-13
45	Konek ya di pake , gak konek ya gak usah di pake Link inject http://www.mediafire.com/.../qnlsgd44hnc.../Santet_Injector.rar Yang Penting jangan Di jual2 kaya kemarin inject nya .. udah di kasih gratis malah di jual :3 dasar maho gak punya kemaluan	Maho	Manusia homo	Akronim	1-Mo-18

Nomor	Data	Slang	Bentuk Awal	Proses Pembentukan	Kode
46	Kelakuan bocah Goblok Sok koar koar Giliran Gak konek bingung Zzz	Bocah	Bocah	Tidak ada proses pembentukan dari bentuk awal	1-Ta-7
47	om ini idm.ny kenapa ya ? setiap mau download ,diem aja cuma sampe status koneksi OK ,gak mau lanjut , pdhal idm versi baru ,pencerahanya dong ,mumpung koneksi lanjut pgen donlot2	Lanjay	Lancar Jaya	Akronim	1-Mo-19
48	lama laama RIP jga koneksi gratisa :s beli SSH juga ga bagus :s paketan bisa 300k perbulan :s setang :3 , JOKOWI WIFI GRATIS PLISSS	RIP	Rest In Peace	Singkatan	1-Mo-12
49	Buat yang tadi konek make PC kartu ISAT 100.xxx ga bisa, silahkan download ojek ISAT PB ... Cek file grup	Ojek	Inject	mengganti satu atau dua huruf dengan huruf lain	1-Fo-60
50	Gw Heran sama beberapa Membee sini. Kalian Make Inject atau Config tapi Kondisi SC kalian Masib ada Kuota?Saya Rasa itu Gak Guna karena tetep aja kuotanya tetep kesedot dan makin cepet abis juga karena speed yang dihasilkan inject atau config semakin besar. Jadi ya Kalau emte masih ada Kuota abisin slu aja kuotanya baru grentong	Grentong	Gratis	Penggantian suku akhir	1-Fo-61
51	Sdh konek n dpt speed sgni sdh bersyukur admin msh brsh krs untk cr speed lbh wussss.....jd sabarlah	Kutang	Kuota	Penggantian suku akhir	1-Fo-62

Nomor	Data	Slang	Bentuk Awal	Proses Pembentukan	Kode
	klo g sbr pake aj kutang biar wuussssss.....mksh om Ibnu Hajar				
52	XL Singapore V2 Perbaikan dari V1 yg <u>sunek</u> bahkan gak konek... Dijamin mantap.... (y) Update 20.00	Sunek	Susah konek	Akronim	1-Mo-20
53	Mastah xl jabar tolong dong... konek cuma bisa fb.n doang... site lain gak bisa..."	Mastah	Master	Penggantian suku akhir	1-Fo-63

(b) Tabel Pemandu Analisis Data Alasan Penggunaan Slang (Tab.2)

Nomor	Data	Sumber	Kode	Keterangan
1	<p>Informan : iyo guyone kadang pas ndelok enek seng lucu ae opo pas enek seng di bully, contone gak guyon tok coy, kadang sampek disindir</p> <p>Pewawancara : disindir piye mas?</p> <p>Informan : yo kadang lucu-lucu ndek grup iku enek seng nyeluk <i>chayang</i> padahal podo lanange, yo wes lek generasi <i>maho</i>. Hahahaha</p> <p>Pewawancara : enek akeh ta mas <i>maho</i> ndek grup?</p> <p>Informan : haha gak weruh kadang iku gawe guyonan ae.</p>	A.1	2-FJe-1	Slang maho untuk menyindir seseorang namun sindirannya hanya untuk bercanda dan menghina
2	<p>Informan : disindir <i>jare internet wuz tapi lola</i>. Kadang pas binggung aku nyerah yo biasane digudoiki mbek arek-arek. Master semangat ya muah muah muah ngono, jijik hahaha.</p>	A.1	2-FJe-2	
3	<p>Informan : haha iyo, sopo sek cek gak mangkel gara-cara <i>bocah</i> edan seng gak keduman trik wadul ndek operator, modyar wes....</p> <p>Pewawancara : bocah iku sopo mas?</p> <p>Informan : Bocah iku sindiran bro, sindiran gawe wong seng gak jogo rahasia perusahaan, haha</p> <p>Pewawancara : lapo mas kok disebut bocah</p> <p>Informan : eruh dewe, bocah iku kan senneg pamer, seneng wadul ndek wong tuwek lek mari tukaran. Yo ki podo meskipun wes tuwek lek sikape koyo cah cilik yo jenenge sek bocah</p>	A.2	2-FJe-3	
4	<p>Pewawancara: nah ada kata untuk lagi apa itu mastah dan nyubi . Apa itu mas?</p> <p>Informan: samean ki mbedeki opo wawancara to mas? Hahaha gak papa iya aku jawab. mastah itu master atau orang yang sudah ahli kalau nyubi itu masih baru. Tapi kadang orang-orang yang sudah ahli gak ngaku kalau dia master, pasti dia nyebut dirinya nyubi.</p> <p>Pewawancara: kenapa kok gitu mas?</p>	A.2	2-FBe-1	untuk pemakaian slang karena alasan berbeda dari yang lain

Nomor	Data	Sumber	Kode	Keterangan
	<p>Informan : ya kadang mereka sok merendah, hahahaha tapi setiap postingannya pamer speed kenceng atau bagi-bagi injek di operator yang lagi <i>sunek</i>.</p> <p>Pewancara : <i>sunek?</i></p> <p>Informan : iya <i>susah konek</i></p>			
5	jane kenek ae awe bahasa biasane, tapi arek-arek iku wes kebiasaan nggawe kata lucu-lucu iku. Yo alesane ben simpel ae, soale kan enek ndek boso biasane tapi ra enek seng ndek bahasa phreaker	A.1	2-FPk-1	untuk pemakaian slang karena alasan memadatkan dan mengkonkritkan percakapan
6	<p>Pewancara : nah ada kata untuk lagi apa itu <i>mastah</i> dan <i>newbie</i>. Apa itu mas?</p> <p>Informan : samean ki mbedeki opo wawancara to mas? Hahaha gak papa iya aku jawab. <i>mastah</i> itu master atau orang yang sudah ahli kalau <i>newbie</i> itu masih baru. Tapi kadang orang-orang yang sudah ahli gak ngaku kalau dia master, pasti dia nyebut dirinya <i>newbie</i>.</p>	A.1	2-FPk-2	
7	Informan : yo seneng to lek iso konek, akeh seng pamer seng tak jelasne mau, yo bayangno, gak konak, diskonak, konak diskonak,, ngunu tok yo garai sedih, lek lanjay kan yo podo seneng	A.1	2-FUp-1	untuk pemakaian slang karena alasan mengungkapkan perasaan
8	Informan : lek <i>lanjay</i> kan yo podo seneng.	A.1	2-FUp-2	
9	Informan : suwe mandek bro, kesel <i>coid</i> tok trike, tapi yo kadang aku tetep nggawe tapi ngedolne <i>reseler</i> ndek koncoku	A.1	2-FUp-3	
10	<i>Eye-eye</i> iku yo nyindir pisan gawe wong seng sok dadi mata-mata.	A.1	2-FUp-4	

Nomor	Data	Sumber	Kode	Keterangan
11	Pewawancara : sedih mas? Beh mosok sampek nangis mberok-mberok mas? Informan : yo ora to, yo podo bingung kabeh, grup-grup podo rame seng gawe tulisan berbela sungkawa, RIP, telah berpulang kerahmatullah trik X mati	A.1	2-FRt-1	untuk pemakaian slang karena alasan meringankan tragedi
12	Informan :Yo iku lah bedane <i>grentonger</i> ndisek mbek saiki. Ndisek <i>phreaker</i> sek ra pati terkenal, saiki wes terkenal goro-goro hp-hp canggging mlebu koyok Android karo BB akeh seng butuh paketan internet murah. Kan saiki lo 50 ewu gor gawe 4GB, gawe yutuban telung dino bablas. Lek gawe SSH 15 ewu gawe sak ulan, bandingno hahahahahahaa...	A.1	2-FAk-1	untuk pemakaian slang karena alasan pengakuan sebagai anggota kelompok
13	Iki, aku tau mangkel karo wong Lampung, deke dodolan VPS gede, wong iku ngerahasiakne trik <i>Ajis, Isat, Kampret</i> , atau laine ndek TKP Timur, terus aku njaluk trik TKP kulonan di kei seng trik <i>nyaweran</i> terus memberku enek wong kulonan. Memberku ngekei weruh trik seng gak <i>nyawer</i> yo jarene di kei teko wong iku.. kan percuma kan nyembunyikan info antra <i>Phreker</i>	A.1	2-FRh-1	
14	Informan : Asline gak bahaya-bahaya nemen asal iso nyensor, koyok Host, <i>Ojek</i> , Ipeh, jo lali di burekne. Biasane postingan pamer iku dkongkon mbek seng adol, soale gawe bukti lek dek'e bener-bener dodolan SSH.	A.1	2-FRh-4	untuk pemakaian slang karena alasan merahasiakan informasi
15	Heemm.. boso-boso iku iso seh, yo iku salah sijine, meski gak iso jogo nemen tapi mengurangi ae dikonangi operator	A.1	2-FRh-5	
16	akeh alasane antaranggota medit bagi trik, biasane seh iku trik penjual ssh, beno membere akeh, soale ndek ndi-ndi koneksine modyar cuma ndek wong iku seng iso konek. Dadi yo dodolane ben laris. Sak liane iku ben trike awet, akeh member seng gak iso jogo trik. Trik cepet modyar pas.	A.1	2-FRh-6	

(c) Tabel Pemandu Analisis Data Konvensi Slang (Tab.3)

Nomor	Data	Sumber	Kode	
1	Iya mas, semua anggota harus tahu maksud dari percakapan itu, dan menggunakan kata-kata unik atau gaul untuk merahasiakan info biar trik awet tidak terputus	A.2	3-KMe-1	untuk konvensi slang dengan cara dipatuhi dan disetujui
2	Pewawancara : nah dari situ untuk memelihara trik koneksi internet murah bagaimana ni mas? Informan : ya itu tadi mas, salah satunya komunikasi pakai bahasa unik. Pewawancara : bisa dicontohkan mas pemakaian unik itu seperti apa? Informan : contoh nih ketika merahasiakan yang konek mana, kita gak nyebut merek, misal <i>asmuni opok</i> yang bisa konek pake trik A, nah orang yang sudah lama pakai SSH pasti tau maksudnya. Pewawancara : iya mas, jadi ada keplesetan kata itu ya Informan : iya mas	A.2	3-KMe-2	
3	Pewawancara : mas aq tanya.. biasanya kan mas dapet pelanggan baru nih yg masih nol putul gak tau tentang dunia ssh.. pastinya mereka bingung dengan kata-kata aneh yang biasa di pake dalam komunitas ini, biasanya mereka itu bagaimana mas biar tau makna dari kata kata aneh tesebut. Informan : belajar mas umumnya yg newbie itu ada yg bawa, alias tmn member sy yg udah bisa, biasanya ada yg tanya gt gak mas? maksute apa itu gt..?? paling yg biasa bingung itu kata: sc = simcard ss = screen shoot Op0k = 0 Pulsa 0 Kuota sunek = sulit konek HI = http injector injek = aplikasi header auto MMD = dialer softex = softether esteh = SSH	A.3	3-KMe-3	

4	<p>Pewawancara : lalu, apa mas pernah ngetahui kalau ada orang yang ngomong gak kayak biasanya, misa mas gak tau maksudnya apa gitu?</p> <p>Informan : iya mas, ada orang yang buat kata baru kadang bikin bingung sulit dipahami maksudnya</p> <p>Pewawancara : lalu mas bagaimana</p> <p>Informan : ya kadang omongan itu gak nyambung mas</p> <p>Pewawancara : gak nyambung gimana mas</p> <p>Informan : ya saya tahu maksudnya tapi katanya yang dipake salah</p> <p>Pewawancara : oh gitu ya mas, misalnya bagaimana itu mas?</p> <p>Informan : ya.. kadang ada yang tanya salah ngeja lah, misal “mas gimana nih bitvis kugak konek <i>prokekerku</i> merah semua tulisannya., ya aku paham sih maksudnya <i>prokeker</i> itu <i>proxifier</i>. Tapi harus mikir dulu maksudnya apa nih anak, dia salah ngeja aja.</p> <p>Pewawancara : kalau seumpama <i>prokeker</i> itu dipake di percakapan di forum bukan di inbox apa bakal banyak yg tahu maksudnya</p> <p>Informan : ya yang <i>mastah-mastah</i> itu yang tau hahaha kalau masih <i>newbie</i> ya gak bakalan tahu lah. Atau bahkan yang baru order blm pengalaman di dunia <i>phreaker</i> gak paham maksudnya.</p>	A.2	3-KTm-1	untuk konvensi slang dengan cara tidak membuat kata baru
5	<p>Pewawancara : walah mas aku malah baru tau singkatannya <i>sunek</i>, haha, selain orang itu salah makai kata, apa ada kata yang memang mas gak tau atau sering ditanyaain member?</p> <p>Informan: ada beberapa, tapi umumnya kata-kata itu wes biasa dipake di <i>phreaker</i>. Contohnya nih, sudah umum make kata luna untuk nyebut XL karena iklannya pake luna maya, nah ada tuh yang nyebut nama orang lain dijadiin kata yang orang-orang gak tau siapa dia. sek katanya udah lama pake SSH? Kok gak tau? Wah ini</p>	A.2	3-KTm-2	
6	Adakah yang dapat ginian dari enng citra?		3-KTm-3	
7	<p>Pewawancara : Iyo seh mas, lanjut yo mas pertanyaan terakhir</p> <p>Informan : sih jek enek?</p>		3-KTs-1	untuk konvensi

	<p>Pewawancara : sitik mas, dari pembicaraan kita tadi, semua kata-kata yg sudah kita omongkan duweni sebuah kesepakatan yang menjadikan semua anggota paham maknanya kan mas, nah opo enek mas anggota seng kadang omongane gak dipahami mas?</p> <p>Informan : enek mas, kadang katane gak biasa di denger, n gawenanane dewe.</p> <p>Pewawancara : selain gawenan dewe apa mas?</p> <p>Informan : conto liyane kata iku wes biasa digawe tapi ndek percakapan itu gak tepak dadi maknane angel dipahami</p> <p>Pewawancara : dadi, salah ngeletakkan kata ya mas?</p> <p>Informan : Iyo salah ngeletakne yo bikin bingung pisan, gak negrti opo maksute seng nulis postingan ki mau</p>			<p>slang dengan cara tidak salah meletakkan kata dalam kalimat</p>
8	<p>Cara ngeroot kartu biar gratis internetan gimana ya?</p>		3-KTs-2	

Lampiran D.

DAFTAR PERTANYAAN DALAM WAWANCARA

Nomor	Pertanyaan
1	<p>Kata khusus apa yang anda pakai dalam komunitas ketika:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. memohon informasi perkembangan koneksi jaringan atau informasi, b. memberikan himbauan di dalam komunitas agar hati-hati dalam memakai trik atau celah kelemahan jaringan, c. memberikan peringatan, d. merayu di dalam komunitas agar mendapatkan trik koneksi internet e. memanggil seseorang di dalam komunitas dengan panggilan keakraban atau panggilan khusus, f. memperhalus ungkapan ketika anda jengkel atau marah, g. memakai ungkapan khusus ketika merahasiakan trik koneksi jaringan, h. menyindir seseorang ketika kesal dengan orang-orang di luar komunitas. i. menyampaikan suatu perasaan anda di dalam komunitas. j. menyatakan sesuatu yang dirasa janggal ketika koneksi jaringan anda lemot k. sedang marah atau jengkel karena koneksi jaringan internet terputus, l. sedang sedih karena koneksi di daerah anda, m. sedang gembira ketika anda dapat menemukan celah jaringan secara pribadi.
2	Kepada siapa anda menggunakan bentuk atau ungkapan khusus pada poin (1)?
3	Dimana anda menggunakan bentuk atau ungkapan khusus tersebut?
4	Kapan anda menggunakan ungkapan-ungkapan (poin 1) tersebut?
5	Mengapa anda lebih menggunakan ungkapan (poin 1) daripada ungkapan-ungkapan yang sudah biasa terdengar di dalam masyarakat?
6	Bagaimana respon lawan tutur anda ketika menggunakan ungkapan-ungkapan (poin 1) tersebut?
7	Apakah ada anggota kelompok komunitas peretas jaringan seluler yang memakai kata yang tidak biasa dipakai dalam komunitas?
8	Apakah ada anggota komunitas yang pernah salah memakai atau menempatkan kata khusus dalam komunitas peretas jaringan seluler dalam berkomunikasi sehingga anda bingung memaknai konteks kalimat tersebut?

Lampiran E

KODE-KODE DATA

KODE	KETERANGAN
Fo	untuk data slang yang mengalami proses pembentukan secara fonologis
Mo	untuk data slang yang mengalami proses pembentukan secara morfologis
FJe	untuk pemakaian slang karena alasan kejenakan,
FKe	untuk pemakaian slang karena alasan kekreatifitasan pengguna slang
FBe	untuk pemakaian slang karena alasan berbeda dari yang lain
FIm	untuk pemakaian slang karena alasan memperindah atau tidak menjemukan
FIn	untuk pemakaian slang karena alasan inovasi
FKk	untuk pemakaian slang karena alasan menghindari kata klise
FKb	untuk pemakaian slang karena alasan memperkaya bahasa
FPk	untuk pemakaian slang karena alasan memadatkan dan mengkonkritkan percakapan
FUp	untuk pemakaian slang karena alasan mengungkapkan perasaan
FHp	untuk pemakaian slang karena alasan memperhalus kata atau eufimisme
FKp	untuk pemakaian slang karena alasan mengurangi percakapan yang berlebihan
FRt	untuk pemakaian slang karena alasan meringankan tragedi
FBs	untuk pemakaian slang karena alasan berbicara kepada orang lain yang berbeda kelas sosial
FHs	untuk pemakaian slang karena alasan mempermudah hubungan sosial
FAb	untuk pemakaian slang karena alasan mengakrabkan
FAk	untuk pemakaian slang karena alasan pengakuan sebagai anggota kelompok

KODE	KETERANGAN
FPI	untuk pemakaian slang karena alasan menunjukkan perbedaan dengan kelompok lain
FRh	untuk pemakaian slang karena alasan merahasiakan informasi
Ta	Tidak ada bentuk awal
KMe	untuk konvensi slang dengan cara dipatuhi dan disetujui
KTm	untuk konvensi slang dengan cara tidak membuat kata baru
KTs	untuk konvensi slang dengan cara tidak salah meletakkan kata dalam kalimat

Lampiran F

TRANSKRIP PERCAKAPAN

Nama Informan : Anonim A (Informan ingin dirahasiakan informasinya)
Tempat Wawancara : Kafe Kolong, Jalan Mastrib, Sumpersari, Jember.
Hari, Tanggal : Jumat, 27 Januari 2017
Waktu : Pukul 18.30 – 20.03

Pewawancara : mas A ya?
Informan : yak tul, tadi yang mau wawancara ta?
Pewawancara : ya mas aku Darwis
Informan : siah.. koyok wong opoae aku diwawancara, ape takok opo bro?
Pewawancara : sitik mas, seputar *preakhing*
Informan. : gawe opo takok ngonoan aku lo gak jago, haha
Pewawancara : ini mas, aku kan lagi penelitian ki gawe skripsi mas, pean gak sibuk to?
Informan : gak coy, tas muleh mau, eh sek to wakmu nyapo takok *preakhing* ndek aku? Bahaya ki ngko jenengku mok cantumne?
Pewawancara : ya kalo boleh ya tak cantumne mas, lek ora yo tak anonim
Informan : iyo le mending anonimno, ki ngko skrpsimu piye? Ate mbogkar kedoke *phreker* ta?
Pewawancara : Ora mas, skripsiku cuma tak batesi ndek bahasane tok gak ampek ndek oro golek *bug*, maksute, skripsiku pengen neliti bahasa-bahasa khusus seng ndek komunitas iku.
Informan : wah koyok detektif ae coy, oh, bahasa ne, oke lah yo wes ndang, ape takok opo
Pewawancara : ki mas, mas dodolan akun ssh to?
Informan : suwe mandek bro, kesel *coid* tok trike, tapi yo kadang aku tetep nggawe tapi ngedolne *reseler* ndek koncoku
Pewawancara : terus aktivitase saiki opo mas?

- Informan : ngajar ndek SMP _ yo kadang lek libur yo ngewangi bojo ndek omah, duwe pabrik tempe
- Pewawancara : lah we rabi ta? Kapan mas?
- Informan : ket kae wes, intuk 4 ulanan
- Pewawancara : ngunu yo gak undang-undang lo yo jan.. hemm
- Informan : haha sori bro, aku rabine ndek Tulungagung ndek Jember gak gedeng-geden, lah kok malah bahas rabi.. jare pe takok SSH
- Pewawancara : haha selingan mas, cekno gak tegang mas, aku lo ndredek ngadepi pean, jane nyapo to mas, wong-wong iku gawe bahasa-bahasa khusus pas omong-omongan kok ora nggawe bahasa koyok biasane??
- Informan : siah selow nyantai wae cak, jane kenek ae awe bahasa biasane, tapi arek-arek iku wes kebiasaan nggawe kata lucu-lucu iku. Yo tujuane ben simpel ae, soale kan enek ndek bosu biasane tapi ra enek seng ndek bahasa *phreaker*
- Pewawancara : ngene mas, mas kan terkenal to sak jember mastere ssh jember dek grup *phreaker* Indonesia, jane iku grup seng gawe pertama sopo to?
- Informan : jane ssh ki gormek internet gratisan cak, internet ki asline gratis, ra enek seng bayar, Cuma gara-gara sistem kapital yo negneki, opo-opo podo mbayar. Seng gawe grup iku mas Rudy grupe wakeh wes mas gak gor iku, enek STIGS enek PI, enek pisan mbuh lali jenenge, tapi seng rame yo PI karo STIGS.
- Pewawancara : iyo mas, aku yo melbu ndek grup-grup iku, pean wes pirang taun mas geluti dunia SSH?
- Informan : cek durung suwi, sekitar taun 2013 ndisek *grentongan* wenak, gak koyok saiki cepet mati trike
- Pewawancara : iyo mas, aku saiki yo ngalah gawe *repeter* numpang indihome tek'e tonggo, kadang aku lucu dewe mas moco chate wong-wong iku, kadang kok yo guyon kadang misuh-misuh pisan pas trike mati

- Informan : haha iyo, sopo sek cek gak mangkel gara-cara *bocah* edan seng gak keduman trik wadul ndek operator, modyar wes. Yo iku lah bedane *grentonger* ndisek mbek saiki. Ndisek *phreaker* sek ra pati terkenal, saiki wes terkenal goro-goro hp-hp cangging mlebu koyok Android karo BB akeh seng butuh paketan internet murah. Kan saiki lo 50 ewu gor gawe 4GB, gawe yutuban telung dino bablas. Lek gawe SSH 15 ewu gawe sak ulan, bandingno hahahahahahaa...
- Pewancara : *bocah* iku sopo mas?
- Informan : Bocah iku sindiran bro, sindiran gawe wong seng gak jogo rahasia perusahaan, haha
- Pewancara : lapo mas kok disebut *bocah*
- Informan : eruh dewe, *bocah* iku kan seneng pamer, seneng wadul ndek wong tuwek lek mari tukaran. Yo ki podo meskipun wes tuwek lek sikape koyo cah cilik yo jenenge sek *bocah*
- Pewancara : iyo mas ndisek aku yo ngunu mikirku, eh mas kadang lek wes internete mati iku reaksine wong-wong yopo?
- Informan : nesu-nesu ra jelas, kene seng dodolan diuber diinbox terus, kadang yo di *jancuki*, kadang yo di *asuni*, kadang di *jangkrii*, pokok nesu ragenah wes bro,, kadang enek seng njaluk duite kon mbalekne, padahal wes di gawe 10 dinoan, yo iku lah alesanku males dadi dodolan maneh.
- Pewancara : beh jan
- Informan : yo ngunu iku lah resikone orang jualan SSH, hahahhhaa
- Pewancara : lah mosok lek trike mati wonge nes tok gak enek seng najluk ngunu mas
- Informan : yo *suwun-suwun* ngemis ngono coy, kene sek tas lekas golek *bug* wes di sms, sek tas lekas gawe *injek* wes di selak-selak.
- Pewancara : Kadang aku yo ngunu pisan seh mas, hahaha
- Informan : nah.. makane seng sabar lk gak sabar jo gawe SSH

- Pewawancara : iyo mas, kadang enek seng negjak guyon gak mas ndek grup pas internete mati ngunu
- Informan : iyo guyone kadang pas ndelok enek seng lucu ae opo pas enek seng di bully, contone gak guyon tok coy, kadang sampek disindiri
- Pewawancara : disindir piye mas?
- Informan : disindir *jare internet wuz tapi letoy*. Kadang pas binggun aku nyerah yo biasane digudo doi mbek arek-arek. *semunguts* ya muah muah muah ngono, jijik hahaha. yo kadang lucu-lucu ndek grup iku enek seng nyeluk *chayang* padahal podo lanange, yo wes lek generasi *maho*. Hahahaha
- Pewawancara : enek akeh ta mas *maho* ndek grup?
- Informan : haha gak weruh kadang iku gawe guyonan ae.
- Pewawancara : waneh hahaa.. kan *maho* iku koyok nyindir wong abnormal ngunu kan mas?
- Informan : iyo mah, tapi yo *maho* iku yo gak gawe nyindir, *maho* iku kadange gor gawe guyonan tok. Lek nyindir iku kadang gawe wong-wong seng gak kebagean ngenet murah. Kadang de'e meri ndek wak dewe. Jaluk trik wak dewe gak kei, nesu kadange. Utowo wong gawe SSH frustrasi cz sering modyar koneksine. Yo kadange bocah-bocah ngunukuwi seneng wadul ndek Fanpage utowo Twitter operator.
- Pewawancara : nah, berarti diindikasikan wong-wong iku cemburu yo mas ndek grup are dewe yo mas?
- Informan : Iyo cemburu, kadang enek wong adol SSH gak open ndek pelanggane , males golek trik, yo pelanggane nesu.
- Pewawancara : terus lek wes nesu n lapor ndek operator ngunu kuwi yopo respon wong-wong seng jek iso nyambung internete
- Informan : yo ngati-ati, kadang nginfokan lek enek salah satu anggota grup dadi penghinat, kadang yo langsung di tokne teko grup
- Pewawancara : nah, terus yopo mas lek wes enek kejadi ngunu iku?

- Informan : podo griduh, wes podo gupuh wedi koneksine mati gara-gara *eye-eye* iku nglapor ndek operator
- Pewancara : walah kebangatene wong seng nglapor iku, kan berarti koneksi internet iku mati gara-gara enek seng ngelaporne bug yo mas?
- Informan : iyo bro, senajan ngelaporne yo kadang enek *eye-eye* teko operator seng dadi *siluman* nyusup nyamar dadi pelanggan ssh ndek grup.
- Pewancara : lah, tenan abot dadi penguruh SSH mas. Eye-eye iku opo?
- Informan : tenan bro, kadange aku nesu ndek member iku. Lek wes konek pamer gak disensor, kan iku katae makan umpan gawe iwak. *Eye-eye* iku yo nyindir pisan gawe wong seng sok dadi mata-mata.
- Pewancara : wong seng tukang pamer iku sopo mas, terus lapo gawe kata *eye-eye-eye*, bocah ngunu iku?
- Informan : yo kadangane wong sek jek tas gawe SSH nggumun kok iso secepat ngene internet gratis. yo alesana ben wonge gak kesindir nemen-nemen bro, kan soro lek wong kesindir bales dendame soro pisan
- Pewancara : dadi sek member anyar yo mas kadang *eye-eye* iku?
- Informan : iyo member anyaran, yo ibarate sek *bocah* lah, oh yo wong-wong kadange seneng nyindir wong seneg pamer iku *bocah* norak. Akibatane kan ndudui iki lo si *Ajis* kenek gawe SSH an
- Pewancara : iyo seh mas kadang seh aku yo sering pamer ndek FB lek koneksi ne lancar, dadi bahaya pisan yo pamer *speed* ndek FB iku.
- Informan : Asline gak bahaya-bahaya nemen asal iso nyensor, koyok Host, *Ojek*, Ipeh, jo lali di burekne. Biasane postingan pamer iku dkongkon mbek seng adol, soale gawe bukti lek dek'e bener-bener dodolan SSH. Tapi yo ngunu kudu di sensor, dadi wong-wong seng gawe SSH iku negrti eh *Ajis konak*, eh *Isat pisan yo lanjay*.
- Pewancara : dadi katae ngumumne pisan nu mas opo ra bahaya iku diumumne?
- Informan : iyo diumumne, asline bahaya pisan sek menowo saiki seng iso konek *Ajis* kan iso ae pihak *Ajis* ngetokne tentarane dadi *eye-eye*. Nyamar siluman SSH hahahaa..
- Pewancara : terus yoopo mas lek menowo konangan ngunu iku

- Informan : santai jeh, mati satu tumbuh seribu bug, hahhahaa
- Pewawancara : maksute mas
- Informan : kan wong seng gawe SSH gak gor wakmu tok coy, akeh sak Indonesia iki, dari sabang samapi merauke, ahaha jarene ngunu.. yo menowo *Ajis* modyar, wong-wong seng seneng *nyangek* gak gelem ketinggalan *bokep* anyar pasti golek *bug* anyar. Lek menowo *Ajis* wulan iki angel golekane, yo ngalah ndek *SC* liyo contone golek neng *kampret*, golek ndek *Luna*. Sak intuke.
- Pewawancara : beh ngunu iku nggoleke yo opo mas? Jajali siji-siji
- Informan : ngeneki kadang bagi tugas coy, coro goleke yo Trial by Error, wani *nyawer* demi bug. Dadi para penjual SSH iku saling inbox kan wakmu golek *ajis*, wakmu golek *kampret*, wakmu golek *luna*, wakmu golek *Isat*.
- Pewawancara : po gak rugi ngunu iku mas
- Informan : yo malah untung gede, soale negne, wakmu tuku esteh ndek sopo saiki?
- Pewawancara : Ndek wong jogja mas
- Informan : Ndek Faniar kan?
- Pewawancara : lah kok ngerti
- Informan : yo wong iku bakul esteh terkenal jeh. Piro tukune?
- Pewawancara : 15 ewu sak ulan mas
- Informan : nah limolas ewu sak ulan, la lek seng tuku akun enek wong satus kan wes sakjuta luwih. Golek bug iku paling yo cuma ngentekne paling larang gor gawe tuku *SC* atau *nyawer* pulsa paling yo gak nyampek satus ewu gawe njajal-njajal, buktine lek wong-wong iku kerja sama, saiki wakmu di kei *ojek* opo teko Faniar?
- Pewawancara : aku gawe STIGS Header mas
- Informan : STIGS Header lo duduk teke faniar, faniar kan FWC Combies lek gak salah to, STIGS tek'e mas Rudy.
- Pewawancara : iyo mas katae saling kerja sama yo
- Informan : Iyo mas.

- Pewawancara : nah lek ngunu iku ngonekne gampang yo mas golek bug'e
- Informan : yo pasti,
- Pewawancara : ekspresi wong-wong seng dadi member lek wes konek ngunu iku yopo mas?
- Informan : yo seneng to lek iso konek, akeh seng pamer seng tak jelasne mau, yo bayangno, *gak konak, diskonak, konak diskonak,*, ngunu tok yo garai sedih, lek *lanjay* kan yo podo seneng.
- Pewawancara : sedih mas? Beh mosok sampek nangis mberok-mberok mas?
- Informan : yo ora to, yo podo bingung kabeh, grup-grup podo rame seng gawe tulisan berbela sungkawa, RIP, telah berpulang kerahmatullah trik X mati
- Pewawancara : ealah koyok menungso ae, kadang ngunu kui opo enek seng dirahasiakan mas antar penjual *esteh*?
- Informan : seng dirahasiakan akeh bro, yo pokok pinter-pintere seng dodolan ngerawat trik. Jane njogo rahasia iku guduk kewajibane penjual tok seng nggawe yo wajib jogo.
- Pewawancara : salah satu jogo rahasia iku piye mas?
- Informan : lek ngomong kudu rodok di jogo gak usah diumbar ndek umum, soale golek trik yo angel pisan.
- Pewawancara : terus jogo rahasia pake nahasa unik-unik iku iso yo mas?
- Informan : heemm.. boso-boso iku iso seh, yo iku salah sijine, meski gak iso jogo nemen tapi mengurangi ae dikonangi operator.
- Pewawancara : kalau masalah rahasia-rahasiaan ngunu iku opo enek antaranggota seng medit gak mbagi dek podo anggotane?
- Informan : yo kadange seh.. tapi yo sak kuat-kuate wong iku ngerahasiakne info bakale kebobolan bro, contone wakmu dadi membere Faniar, kan kadang waakmu kan yo langganan dek wong liyo contone ndek aku to, dadi lek aku duwe rahasia tak bocorne ndek langgananku, langganaku pasti yo wadul ndek Faniar ngunu iku. Dadi gak ada dusta diantara penjual *Esteh* hahaha, percuma ndelekne. Pasti yo dikekne..

- Pewancara : contone yopo iku mas info seng di rahasiakan?
- Informan : iki, aku tau mangkel karo wong Lampung, deke dodolan VPS gede, wong iku ngerahasiakne trik *Ajis*, *Isat*, *Kampret*, atau laine ndek *TKP* Timur, terus aku njaluk trik *TKP* kulonan di kei seng trik *nyaweran* terus memberku enek wong kulonan. Memberku ngekei weruh trik seng gak *nyawer* yo jarene di kei teko wong iku.. kan percuma kan nyembunyikan info antra *Phreker*.
- Peacara : jane nyapo to mas sesama *phreaker* kok neyembunyikan info iku?
- Informan : akeh alasane antaranggota medit bagi trik, biasane seh iku trik penjual ssh, beno memberke akeh, soale ndek ndi-ndi koneksine modyar cuma ndek wong iku seng iso konek. Dadi yo dodolane ben laris. Sak liane iku ben trike awet, akeh member seng gak iso jogo trik. Trik cepet modyar pas.
- Pewancara : Iyo seh mas, lanjut yo mas pertanyaan terakhir
- Informan : sih jek enek?
- Pewancara : sitik mas, dari pembicaraan kita tadi, semua kata-kata yg sudah kita omongkan duweni sebuah kesepakatan yang menjadikan semua anggota paham maknanya kan mas, nah opo enek mas anggota seng kadang omongane gak dipahami mas?
- Informan : enek mas, kadang katane gak biasa di denger, n gawenanane dewe.
- Pewancara : selain gawenan dewe apa mas?
- Informan : conto liyane kata iku wes biasa digawe tapi ndek percakapan itu gak tepak dadi maknane angel dipahami
- Pewancara : dadi, salah ngeletakkan kata ya mas?
- Informan : Iyo salah ngeletakne yo bikin bingung pisan, gak negrti opo maksute seng nulis postingan ki mau, Eh sek saiki jam piro?
- Pewancara : Jam 8 mas
- Informan : sak mene sek ae yo kapan-kapan ketemu maneh lek gak isbuk callingo sek tapi rahasikan identitasaku yo.. aku ape nyusul bojoku ndek kampus.
- Pewancara : Iyo mas suwun mas

Informan : yok podo-podo ki sopo seng bayar?

Pewancara : wes aku ae mas.. haha



TRANSKRIP PERCAKAPAN

Nama Informan : Anonim A.2 (Informan ingin dirahasiakan informasinya)
Tempat Wawancara : Waru, Sidoarjo
Hari, Tanggal : Rabu, 25 Januari 2016
Waktu : Pukul 16.00 – 17.00

Pewawancara : Assalamualaikum
Informan : Waalaikumsalam, pinarak mas, mas Darwis tadi yang telpon?
Pewawancara : iya mas, maaf kalau ganggu nggeh mas, saya Darwis Faisal Maulana, dari Universitas Jember, niat saya datang ke mas pertama silaturahmi, kedua ingin melaksanakkn wawancara kepada mas seputar dunia *phreaking* mas
Informan : heemmmm dua *phreaker* ya? Hemmm... la mas Darwis kok bisa tahu kalau ada *phreaker*?
Pewawancara : saya tahu tentang *phreaker* sejak saya langganan SSH ke mas Faniar Wirdanta, orang Sleman.
Informan : oh mas Faniar, sebenarnya mas salah jika menghubungi saya, lebih baik langsung ke mas Faniarnya, karena dia lebih pengalaman dari saya, la wong saya lo jualan SSH masih belum lama.
Pewawancara : sudah berapa lama mas?
Informan : masih sekitar 2 tahunan hehehe, itupun saya diajari mas Faniar juga, katae *reseller* ke dia.
Pewawancara : Iya mas, tidak apa-apa,,hehe.. kalau penelitian saya bukan ke kegiatan *phreaking* nya mas, tapi tentang bahasa-bahasa unik yang di pakai dalam komunitas peretas jaringan seluler.
Informan : oh bahasanya, bahasa maksudnya?
Pewawancara : percakapan dalam grup kadang memakai kosakata unik seperti ketika menyindir, marah, meminta informasi perkembangan dan lain-lain
Informan : maksudnya gimana mas? Kok aku blm paham nih.

- Pewawancara : itu mas, contohe ketika nyindir orang yang suka pamer memakai
Informan : ohh pamer, iya iya iya, pakai sindirian *bocah mas*
- Pewawancara : nah itu maksud saya.
Informan : lalu?
- Pewawancara : hehehe kok saya yg wawancara kok bingung juga ya?
Informan : hahah iya-iya iya, ya itu mas, dalam grup memang latar belakangnya
baanyak, ada yg muda, ada yg sekolah, ada mahasiswa, ada yang
udah nikah, macem-macem lah, tapi ya gitu mas bahasa yang
dipakai unik.
- Pewawancara : nah iya unik, kenapa mas kok diunikkan gitu?
Informan : ya biar gaul kata anak-anak..haha
- Pewawancara : keunikan tersebut kan pasti ada tujuannya mas, terlepas dari
phreaker itu kan memiliki misi to mas.
Informan : misi? Apa ya?
- Pewawancara : nah mas jualan VPS kan, akun SSH?
Informan : Iya, tapi saingannya banyak dan gak selancar seperti dulu sering
coid
- Pewawancara : nah kenapa orang-orang kok suka pakai SSH dari pada memakai
internet reguler?
Informan : Murah mas, sebulan saya jual cuma 25ribu, kalau internet reguler
segiga aja 20 ribu gak nyampek sebulan udah habis, mereka
dimotivasi karena ingin make yang murah, kalau ada yang murah
kenapa kok yang mahal
- Pewawancara : iya mas itu juga motivasi saya beralih ke SSH sejak 3 tahun yang
lalu, mas kalau jual akun bagaimana caranya?
Informan : saya jual akun gampang mas, saya manfaatin *facebook* buat jualan
saya juga promosi jualan di grup-grup lain
- Pewawancara : nah dari pelanggan-pelanggan mas, pasti ada yang baru kenal dunia
phreaking kan mas, bagaimana biar dia bisa tau cara ngonekinya?
Informan : saya buat tutorial mas, kalau mereka tetep saja belum paham saya
persilahkan mereka tanya ke saya bisa lewat telfon atau chat FB

- Pewawancara : nah, terakhir berapa member mas sekarang?
- Informan : berapa ya? Saya pakai 5 server, 2 Server Singapura Digital Osean, 1 server SG.GS, 2 server Telin. Masing-masing VPS saya batasi 20 User biar gak down, kalau SG.DO sekarang heeemm sekitar 17 orang SG.GS sekitar 19 Orang, kalau telin saya lupa, nanti saya buka dulu deh. Ya gak nyampai lah 50 orang kecil serverku mas, gak segede server punya mas Faniar
- Pewawancara : berarrrti cukup banyak pelanggan mas, nah mas tadi kan bilang kalau bahasa yang dipakai unik. Unik maksudnya bagaimana mas?
- Informan : unik mas, bahasanya aneh kata istriku, haha, ya gak tau mas pokok udah jadi kebiasaan antar *phreaker* ngomong pakai bahasa khusus.
- Pewawancara : nah, kekhususan tersebut pasti ada latar belakangnya mas, maksudnya yaitu apa ada kepatuhan harus memakai kata unik tersebut, padahal kan di samping memakai kata yang unik tersebut banyak kata yang mempunyai makna yang sama tapi sudah umum di masyarakat. Lalu menurut mas, kepatuhan-kepatuhan itu apa memang sudah disetujui, maksudnya apa bentuk-bentuk tersebut memang sudah dimengerti?
- Informan : Iya mas, semua anggota harus tahu maksud dari percakapan itu, dan menggunakan kata-kata unik atau gaul untuk merahasiakan info biar trik awet tidak terputus.
- Pewawancara : Lalu jika ada member yang bingung gimana?
- Informan : kadang member saya itu ada dua tipe mas, pertama dia memang sudah lama makai SSH, dia dari penjual lain pindah ke saya, karena penjualnya tidak mau tahu kesulitan pelanggannya. Makanya pelanggan pasti lari ke penjual akun SSH yang sekiranya mau membantu jika trik internet mati. Nah yang kedua, dia memang masih *newbie* atau baru kenal dunia SSH, ya mereka awalnya ga paham dengan maksud percakapan itu. Ya sebagian besar nanya sih.
- Pewawancara : itu mas, kenapa percakapan dibuat membingungkan?

- Informan : ya.. intinya gini mas, kalau operator seluler nganggap kegiatan kami ini ilegal karena internet kami memakai internet pada kartu mereka, nah jika kegiatan kami dipahami oleh sebagian besar masyarakat pastinya akan banyak yang pengen nih dengan internet murah, nah pastinya pasaran mereka gak mau kalah dengan kita. Sehingga paketan internet *opsel* gak laku.
- Pewancara : apa ada konsekwensi jika kegiatan ini diketahui masyarakat umum?
- Informan : pastinya mas, sekarang aja penjual ssh yang asli jualan ssh bukan reseler lo ya udah banyak, apalagi yg *reseler*. Kadang mereka yg baru saja jualan *SSH* gak tau bagaimana memelihara trik. Mereka hanya berfikir bagaimana bisa mendapatkan pembeli ssh yang banyak.
- Pewancara : nah dari situ untuk memelihara trik koneksi internet murah bagaimana ni mas?
- Informan : ya itu tadi mas, salah satunya komunikasi pakai bahasa unik.
- Pewancara : bisa dicontohkan mas pemakaian unik itu seperti apa?
- Informan : contoh nih ketika merahasiakan yang konek mana, kita gak nyebut merek, misal *asmuni opok* yang bisa konek pake trik A, nah orang yang sudah lama pakai *SSH* pasti tau maksudnya.
- Pewancara : iya mas, jadi ada keplesetan kata itu ya
- Informan : iya mas
- Pewancara : lalu, apa mas pernah ngetahui kalau ada orang yang ngomong gak kayak biasanya, misal mas gak tau maksudnya apa gitu?
- Informan : iya mas, ada orang yang buat kata baru kadang bikin bingung sulit dipahami maksudnya
- Pewancara : lalu mas bagaimana
- Informan : ya kadang omongan itu gak nyambung mas
- Pewancara : gak nyambung gimana mas
- Informan : ya saya tahu maksudnya tapi katanya yang dipake salah
- Pewancara : oh gitu ya mas, misalnya bagaimana itu mas?

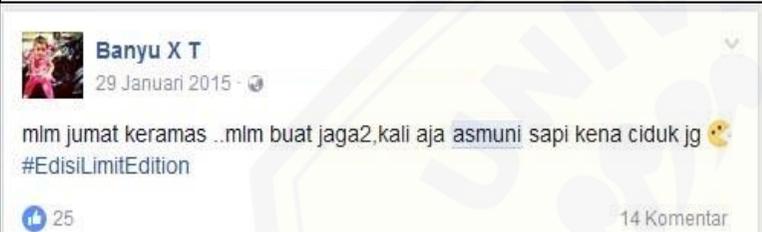
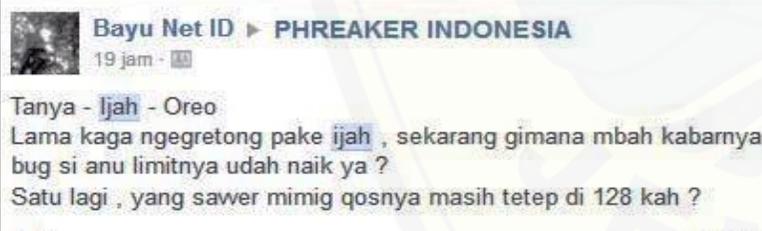
- Informan : ya.. kadang ada yang tanya salah ngeja lah, misal “mas gimana nih bitvis kugak konek prokekerku merah semua tulisannya., ya aku paham sih maksudnya *prokeker* itu *proxifier*. Tapi harus mikir dulu maksudnya apa nih anak, dia salah ngeja aja.
- Pewawancara : kalau seumpama *prokeker* itu dipake di percakapan di forum bukan di inbox apa bakal banyak yg tahu maksudnya
- Informan : ya yang *mastah-mastah* itu yang tau hahaha kalau masih *newbie* ya gak bakalan tahu lah. Atau bahkan yang baru order blm pengalaman di dunia *phreaker* gak paham maksudnya.
- Pewawancara : oh iya jadi hanya yang ahli dan sudah tau ya mas,
- Informan : iyaaa...
- Pewawancara : nah ada kata untuk lagi apa itu *mastah* dan *nyubi* . Apa itu mas?
- Informan : samean ki mbedeki opo wawancara to mas? Hahaha gak papa iya aku jawab. *mastah* itu master atau orang yang sudah ahli kalau *nyubi* itu masih baru. Tapi kadang orang-orang yang sudah ahli gak ngaku kalau dia master, pasti dia nyebut dirinya *nyubi*.
- Pewawancara : kenapa kok gitu mas?
- Informan : ya kadang mereka sok merendah, hahahaha tapi setiap postingannya pamer speed kenceng atau bagi-bagi injek di operator yang lagi *sunek*.
- Pewawancara : *sunek*?
- Informan : iya *susah konek*
- Pewawancara : walah mas aku malah baru tau singkatannya *sunek*, haha, selain orang itu salah makai kata, apa ada kata yang memang mas gak tau atau sering ditanyaain member?
- Informan : ada beberapa, tapi umumnya kata-kata itu wes biasa dipake di *phreaker*. Contohnya nih, sudah umum make kata luna untuk nyebut XL karena iklannya pake luna maya, nah ada tuh yang nyebut nama orang lain dijadiin kata yang orang-orang gak tau siapa dia. sek katanya udah lama pake SSH? Kok gak tau? Wah ini

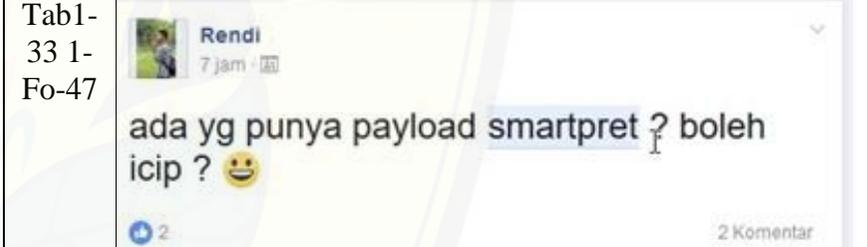
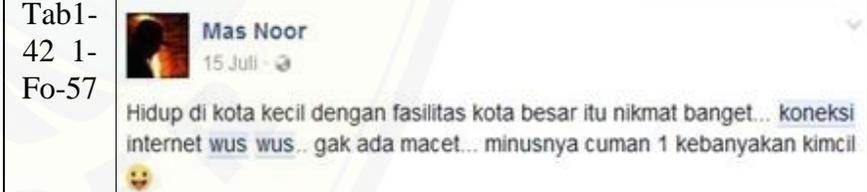
- Pewawancara : iya mas, gak semua kata itu aku kuasai, kemaren aja saya tanya ke mas faniar ada kata baru *Pilot* kan aneh sambil nunjukin Config HI, ya aku mikirnya apa hubungane konfig HI ama Pilot, hahaha iya sih logonya HI mirip ama roket pesawat luar angkasa.
- Informan : ya Pilot itu termasuk kata unik juga mas, pilot itu dari kata *payload* di plesetin nih ke pilot. sek bentar mas, sebelum nanya lagi iku di minum dulu gak punya yang mewah mewah aku, ala sekedarnya
- Pewawancara : haha iya mas, maaf ngrepotin nih, ini anaknya?
- Informan : bukan, ini sepupu, tuh rumahe depan dia seneng main disini di belakang ada kolam lele, suka ngasih makan ikan.
- Pewawancara : emm enak martabake mas, buat sendiri?
- Informan : enggak mas, itu tetangga suka buat jajanan buat anak sekolah
- Pewawancara : oh iya mas, jajanan pasar enak-enak, lanjut ya mas
- Informan : sek ini tak kasih tau VPSku ya
- Pewawancara : iya, ini mas koneknya pake apa,
- Informan : tuh dulu pake *spidol* kan sekarang *spidol* udah dipindahin ke si *homo*.
- Pewawancara : sopo seng *homo* mas? Wah bahaya mas iki
- Informan : siah iku guyonan mas bro, guyonan grup, *Spidol* dulu itu *speedy* internete telkom, kan sekarang pindah ke FO tuh, jadi di ganti namae *indihome*
- Pewawancara : ini mas langganan bulanan?
- Informan : iya mas, nyewa server, dulu nyewa ke Faniar, sekarang beli sendiri.
- Pewawancara : belinya gimana mas
- Informan : tak jelasne ribet ntar, haha nih kalau ada yang order ane pek menu inih, kalau yg expired tiggal delet aja.
- Pewawancara : simpel mas
- Informan : ininya sih simpel, tapi cari celahnya yang sulit
- Pewawancara : nah kalau sulit gimana bisa cepet ngonekin lagi yang mati mas?
- Informan : nah selain forum *phreker* Indonesia banyak forum lain tentang trik internet gratis murah, ya disana kita saling bantu dan nanya

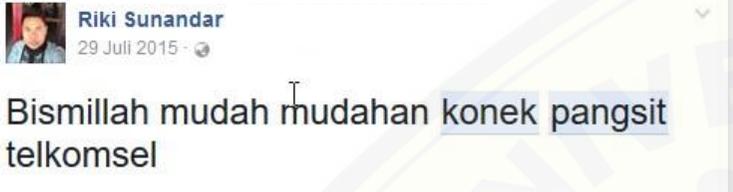
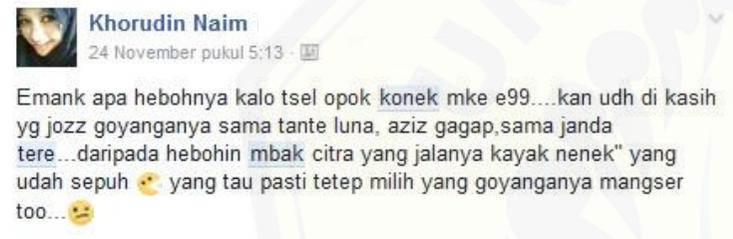
- Pewawancara : oh katanya da kerja sama ya mas?
- Informan : iya seperti itu.
- Pewawancara : oke mas cukup mungkin sekian dulu wawancara dengan mas, jika nanti saya membutuhkan mas, tolong saya dibantu ketemu dengan mas lagi buat nelusuri data
- Informan : oh siap-siap, tapi nama saya apa akan dicantumkan?
- Pewawancara : terserah mas, jika boleh saya cantumkan kalau tidak akan saya anonimkan
- Informan : anonimkan saja mas, takut kalau ada anggota lain yg baca ini dikira saya bongkar rahasia *phreaker*, sebenarnya intinya mas ini bukan nyari trik cuma di bahasanya saja kan?
- Pewawancara : iya mas
- Informan : oh kalau gitu aman deh
- Pewawancara : oke mas, saya mohon pamit dulu
- Informan : kok kesusu jajannya belum habis
- Pewawancara : iya mas, udah mau magrib hehe, makasih ya mas
- Informan : oke deh
- Pewawancara : assalamualaikum
- Informan : waalaikum salam

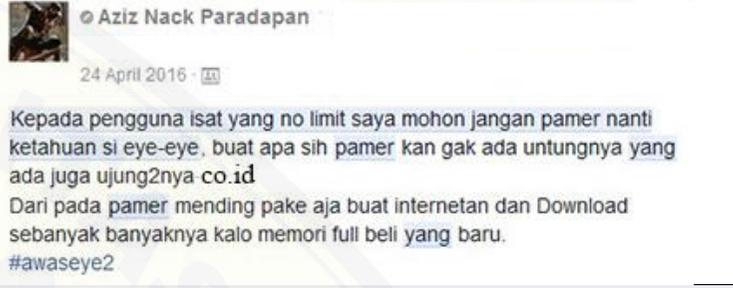
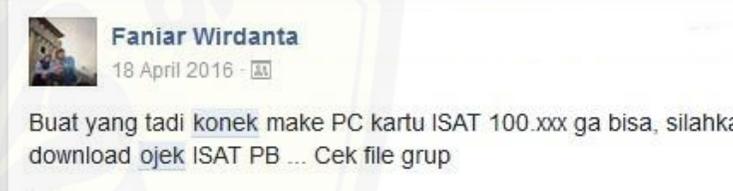
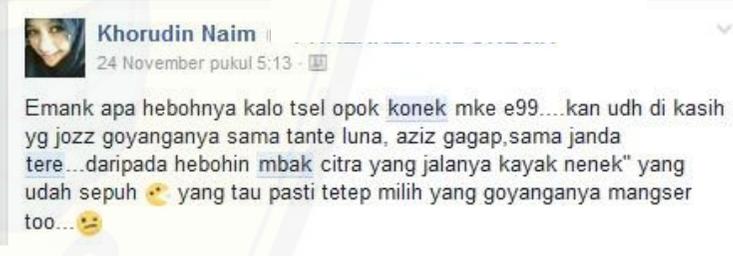
Lampiran G

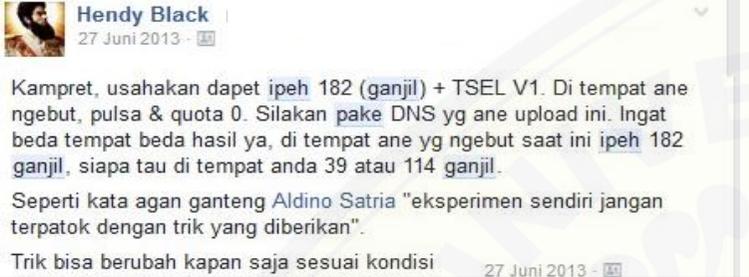
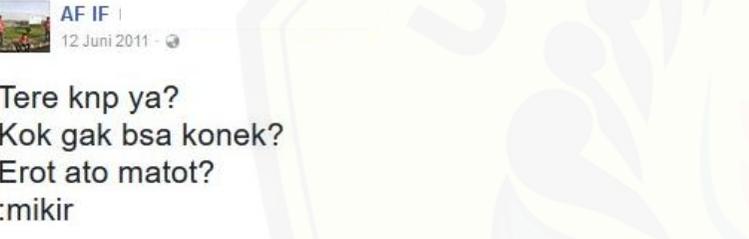
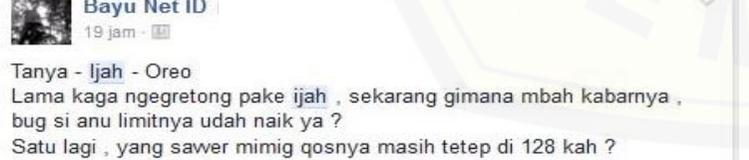
Data Hasil Screenshot Pada Postingan dalam Forum *Phreaker Indonesia*

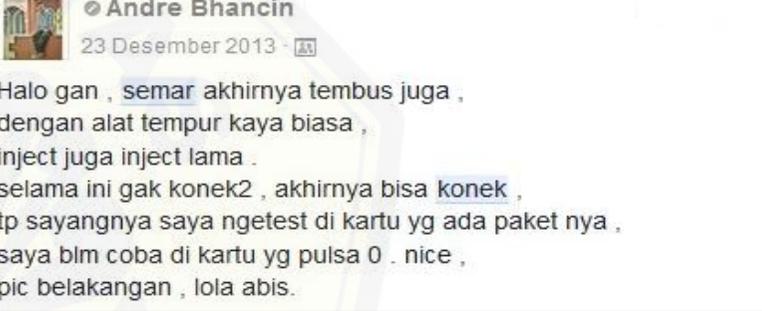
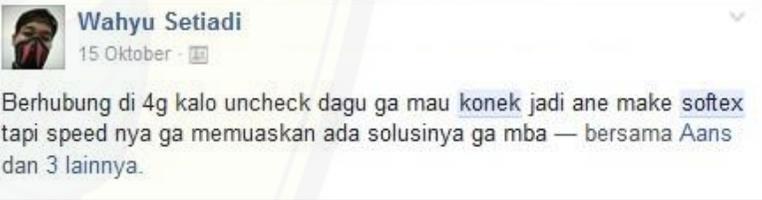
Kode	Screenshot
Tab1-3/1-Fo-4	 <p>Banyu X T 29 Januari 2015 · 🌐</p> <p>mim jumat keramas ..mlm buat jaga2,kali aja asmuni sapi kena ciduk jg 😊 #EdisiLimitEdition</p> <p>👍 25 14 Komentar</p>
Tab1-16 1-Fo-30	 <p>Dedi Islafuddin ▶ PHREAKER INDONESIA 29 April · 🌐</p> <p>Nih tutornya cara konek esteh tanpa inject nya vroh 😊</p> <ul style="list-style-type: none"> - isi host ssh kyak digambar (tulisan bug.com isi bug op yg aktif) - isi proxy setting sesuai proxy server op - udah selesai - jadi dengan cara ini kemungkinan bisa buat semua op 😊 tanpa harus buat inject <p>silakan berkarya.. 😊 ojo dikerbully gan</p>
Tab1-20 1-Fo-34	 <p>Bayu Net ID ▶ PHREAKER INDONESIA 19 jam · 🌐</p> <p>Tanya - ljah - Oreo Lama kaga ngegretong pake ljah , sekarang gimana mbah kabarnya bug si anu limitnya udah naik ya ? Satu lagi , yang sawer mimig qosnya masih tetep di 128 kah ?</p>

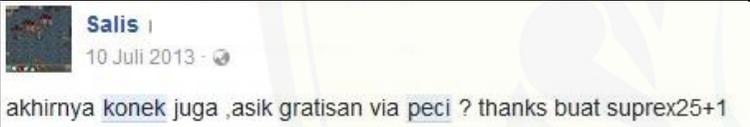
Kode	Screenshot
Tab1-4 1-Fo-55	 <p>Portgás D Athe 5 Januari 2011 · 🌐</p> <p>Meneketehe.... ToT dah prsis kea ntu... Tpi kmaren2 w pke apem resmi... Jd'a malak dikit2... Skrang dah biz pls'a... Wkwkwk</p>
Tab1-33 1-Fo-47	 <p>Rendi 7 jam · 🌐</p> <p>ada yg punya payload smartpret ? boleh icip ? 😊</p> <p>👍 2 2 Komentar</p>
Tab1-42 1-Fo-57	 <p>Mas Noor 15 Juli · 🌐</p> <p>Hidup di kota kecil dengan fasilitas kota besar itu nikmat banget... koneksi internet wus wus.. gak ada macet... minusnya cuman 1 kebanyakan kimcil 😊</p>

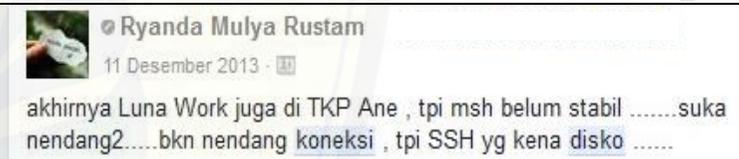
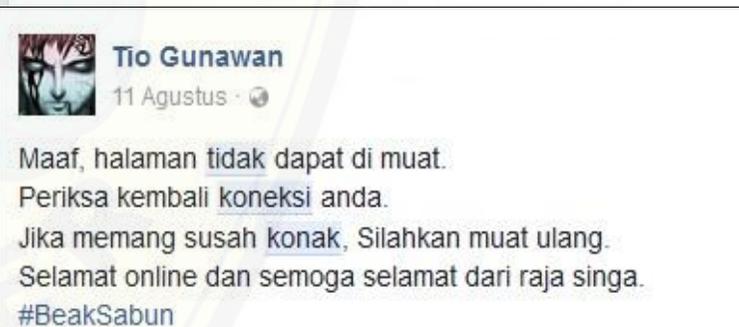
Kode	Screenshoot
Tab1-29 1-Fo-42	 <p>Riki Sunandar 29 Juli 2015 · 🌐</p> <p>Bismillah mudah mudahan konek pangsit telkomsel</p>
Tab1-37 1-Fo-52	 <p>Khorudin Naim 24 November pukul 5:13 · 🌐</p> <p>Emank apa hebohnya kalo tsel opok konek mke e99...kan udh di kasih yg jozz goyanganya sama tante luna, aziz gagap,sama janda tere...daripada hebohin mbak citra yang jalanya kayak nenek" yang udah sepuh 🙄 yang tau pasti tetep milih yang goyanganya mangser too...😞</p>
Tab1-7 1-Fo-7	 <p>Herdian Rika 12 Desember 2015</p> <p>mana nie om Abdur Rahim ada indo g?buat gandengan ma polos ajis 🙄</p> <p>👍 2 10 Komentar</p>
Tab1-7 1-Fo-15	 <p>Aditya CandPoetra 5 Februari 2013 · 🌐</p> <p>modale sak iprit.. entuk'e sak gajah.. mong BLEKI seng iso ngnene qe.. #FLEXI</p>

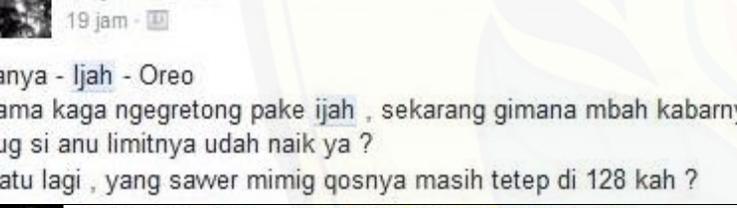
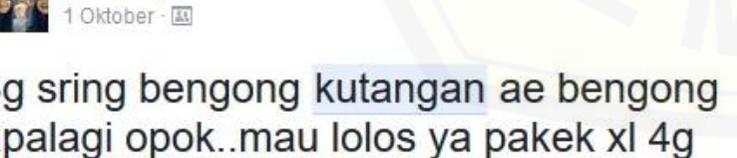
Kode	Screenshoot
Tab1-41 1-Fo-56	 <p>Aziz Nack Paradapan 24 April 2016 · 🌐</p> <p>Kepada pengguna isat yang no limit saya mohon jangan pamer nanti ketahuan si eye-eye, buat apa sih pamer kan gak ada untungnya yang ada juga ujung2nya co.id Dari pada pamer mending pake aja buat internetan dan Download sebanyak banyaknya kalo memori full beli yang baru. #awaseye2</p>
Tab1-49 1-Fo-60	 <p>Faniar Wirdanta 18 April 2016 · 🌐</p> <p>Buat yang tadi konek make PC kartu ISAT 100.xxx ga bisa, silahkan download ojek ISAT PB ... Cek file grup</p>
Tab1-37 1-Fo-51	 <p>Khorudin Naim 24 November pukul 5:13 · 🌐</p> <p>Emank apa hebohnya kalo tsel opok konek mke e99...kan udh di kasih yg jozz goyanganya sama tante luna, aziz gagap,sama janda tere...daripada hebohin mbak citra yang jalanya kayak nenek" yang udah sepuh 🙄 yang tau pasti tetep milih yang goyanganya mangser too...😞</p>
Tab1-31 1-Fo-44	 <p>Ahmad's Febry 18 November pukul 9:37 · 🌐</p> <p>Gan cara konekin axis sawer kzl sosmed sama popon pake bug apa ya</p>

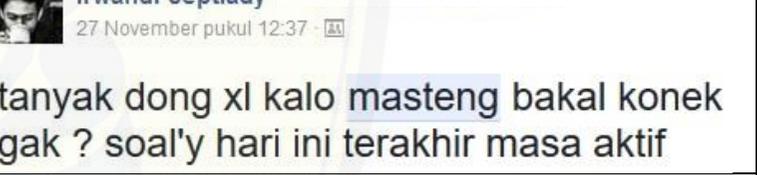
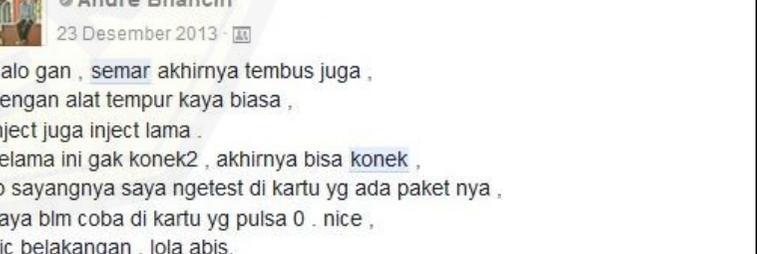
Kode	Screenshot
Tab1-19 1-Fo-13	 <p>Hendy Black 27 Juni 2013 · 🌐</p> <p>Kampret, usahakan dapet ipeh 182 (ganjil) + TSEL V1. Di tempat ane ngebut, pulsa & quota 0. Silakan pake DNS yg ane upload ini. Ingat beda tempat beda hasil ya, di tempat ane yg ngebut saat ini ipeh 182 ganjil, siapa tau di tempat anda 39 atau 114 ganjil.</p> <p>Seperti kata agan ganteng Aldino Satria "eksperimen sendiri jangan terpatok dengan trik yang diberikan".</p> <p>Trik bisa berubah kapan saja sesuai kondisi</p>
Tab1-15 1-Fo-28	 <p>AF IF 12 Juni 2011 · 🌐</p> <p>Tere knp ya? Kok gak bsa konek? Erot ato matot? :mikir</p>
Tab1-9. 1-Fo-19	 <p>Arie Cimplicity 14 Oktober · 🌐</p> <p>luna sumatra combro/hotdog tetp ngelamun 😞😞</p>
Tab1-9. 1-Fo-18	 <p>Arie Cimplicity 14 Oktober · 🌐</p> <p>luna sumatra combro/hotdog tetp ngelamun 😞😞</p>
Tab1-20 1-Fo-36	 <p>Bayu Net ID 19 jam · 🌐</p> <p>Tanya - ljah - Oreo Lama kaga ngegretong pake ljah , sekarang gimana mbah kabarnya , bug si anu limitnya udah naik ya ? Satu lagi , yang sawer mimig qosnya masih tetep di 128 kah ?</p>

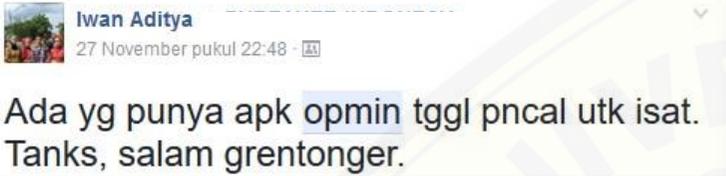
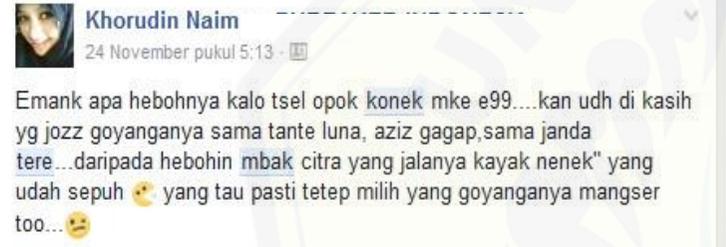
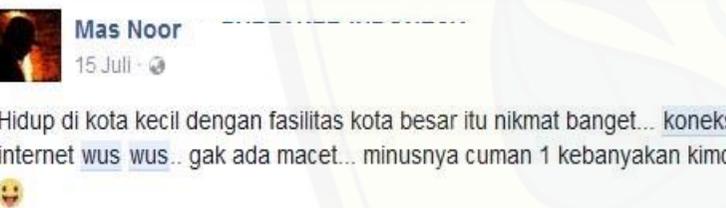
Kode	Screenshot
Tab1-25 1-Fo-40	 <p>Muhammad Fernanda Darmawan 17 Januari 2014 · 🌐</p> <p>gan ane mau nanya dong , ane pake provider smarpret terus ane beli akun ssh premium, nah pas udah connect kok ga ada efek koneksi nya cepet ya? Lola banget. Yg tau coret2 dong</p>
Tab1-32 1-Fo-46	 <p>Andre Bhancin 23 Desember 2013 · 🌐</p> <p>Halo gan , semar akhirnya tembus juga , dengan alat tempur kaya biasa , inject juga inject lama . selama ini gak konek2 , akhirnya bisa konek , tp sayangnya saya ngetest di kartu yg ada paket nya , saya blm coba di kartu yg pulsa 0 . nice , pic belakangan , lola abis.</p>
Tab1-35 1-Fo-49	 <p>Wahyu Setiadi 15 Oktober · 🌐</p> <p>Berhubung di 4g kalo uncheck dagu ga mau konek jadi ane make softex tapi speed nya ga memuaskan ada solusinya ga mba — bersama Aans dan 3 lainnya.</p>
Tab1-36 1-Fo-50	 <p>Syuxri Gonzalo 18 November pukul 15:37 · 🌐</p> <p>Telkomsel (TELKAMPRET) sesuai nama nya operator yang satu ini Mau Nembak paket, beli tm, dan sejenis nya tidak bisa krn ada gangguan.bikin jengkel sama operator ini..</p>

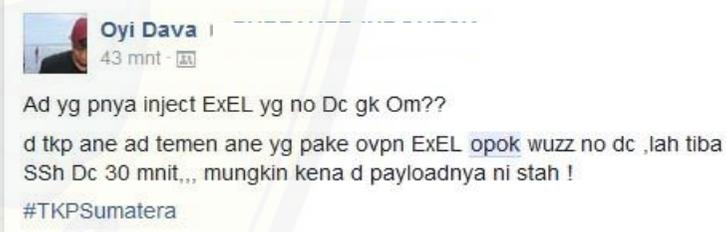
Kode	Screenshoot
Tab1-19 1-Fo-33	 <p>Hendy Black 27 Juni 2013 · 🌐</p> <p>Kampret, usahakan dapet <u>ipeh 182 (ganjil)</u> + TSEL V1. Di tempat ane ngebut, pulsa & quota 0. Silakan <u>pake DNS</u> yg ane upload ini. Ingat beda tempat beda hasil ya, di tempat ane yg ngebut saat ini <u>ipeh 182 ganjil</u>, siapa tau di tempat anda 39 atau 114 ganjil.</p> <p>Seperti kata agan ganteng Aldino Satria "eksperimen sendiri jangan terpatok dengan trik yang diberikan".</p> <p>Trik bisa berubah kapan saja sesuai kondisi 27 Juni 2013 · 🌐</p>
Tab1-30 1-Fo-43	 <p>Salis 10 Juli 2013 · 🌐</p> <p>akhirnya <u>konek</u> juga ,asik gratisan via <u>peci</u> ? thanks buat suprex25+1</p>
Tab1-5 1-Fo-9	 <p>Revan Arifio ▶ 5 Juni · 🌐</p> <p><u>TOR Browser>bau bawang>deep web>ngeri</u> 😊</p> <p><u>#bagi_seorang_Nyubi</u> 😊</p>
Tab1-6 1-Fo-11	 <p>Ane 2 Agustus 2013 · 🌐</p> <p>server <u>beruang/dropbear</u>... udah jadi.. user tsel silahkan komeng/pm/sms kalo ane g ol mau bertapa dlu.. pgen derek kampret 😊</p>

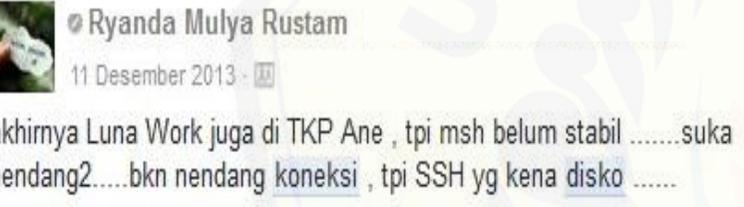
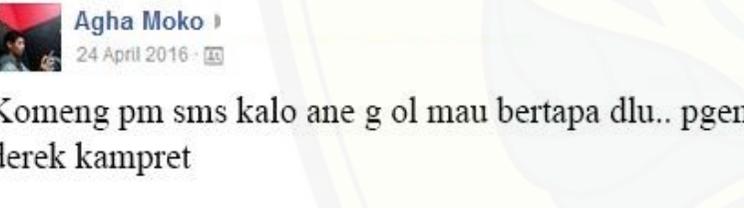
Kode	Screenshoot
Tab1-10 1-Fo-20	 <p>Rezarisqi Saputra 20 Desember 2015 · 🌐</p> <p><u>Cumi ip 39</u> masih bisa ?</p>
Tab1-5 1-Fo-9	 <p>Revan Arifio 5 Juni · 🌐</p> <p><u>TOR Browser>bau bawang>deep web>ngeri</u> 😊</p> <p><u>#bagi_seorang_Nyubi</u> 😊</p>
Tab1-13 1-Fo-25	 <p>Ryanda Mulya Rustam 11 Desember 2013 · 🌐</p> <p>akhirnya Luna Work juga di TKP Ane , tpi msh belum stabilsuka nendang2.....bkn nendang <u>koneksi</u> , tpi SSH yg kena <u>disko</u></p>
Tab1-23 1-Fo-39	 <p>Tio Gunawan 11 Agustus · 🌐</p> <p>Maaf, halaman <u>tidak</u> dapat di muat. Periksa kembali <u>koneksi</u> anda. Jika memang susah konak, Silahkan muat ulang. Selamat online dan semoga selamat dari raja singa. <u>#BeakSabun</u></p>

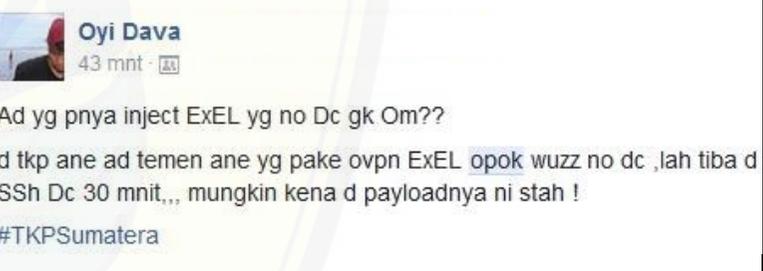
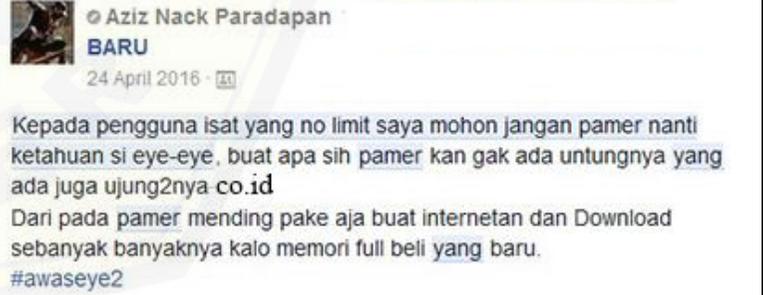
Kode	Screenshoot
Tab1-17 1-Fo-31	 <p>Cha Pellokila 13 November 2014 · BlackBerry Smartphones App · 🌐</p> <p>Gk Konek pke ginjal do Hahahahahhahahahaha</p>
Tab1-34 1-Fo-48	 <p>Joerig Edan 14 Oktober 2010 · 🌐</p> <p>Akhirnya.....'spidol' konek lagi wkwkwkwk 😊</p>
Tab1-20 1-Mo-5	 <p>Bayu Net ID ▶ 19 jam · 🌐</p> <p>Tanya - Ijah - Oreo Lama kaga ngegretong pake ijah , sekarang gimana mbah kabarnya bug si anu limitnya udah naik ya ? Satu lagi , yang sawer mimig qosnya masih tetep di 128 kah ?</p>
Tab1-18 1-Mo-4	 <p>Angga Arwinno 1 Oktober · 🌐</p> <p>Tempat share config para grentonger 😊</p>
Tab1-24 1-Mo-6	 <p>Lotus Zyan 1 Oktober · 🌐</p> <p>3g sring bengong kutangan ae bengong apalagi opok..mau lolos ya pakek xl 4g</p>

Kode	Screenshoot
Tab1-21 1-Mo-21	 <p>Alderio Ardhani Hakim 16 November pukul 0:28 · 🌐</p> <p>mau tanya bos.... Kalo mmd cek dagu , bisa d share via tun2shock atau shock2tap gak ?? pengalaman yang udah udah sih, uncek dagu pasti berhasil. kalo bisa d share mau nyoba besok.. makasih bos, nu daragang kacang nyingkir heula... 😊 😊 #SS, hanya pemanis buatan. ABAikan saja</p>
Tab1-26 1-Mo-8	 <p>Irwandi Septiady 27 November pukul 12:37 · 🌐</p> <p>tanyak dong xl kalo masteng bakal konek gak ? soal'y hari ini terakhir masa aktif</p>
Tab1-15 1-Mo-2	 <p>AF IF ▶ 12 Juni 2011 · 🌐</p> <p>Tere knp ya? Kok gak bsa konek? Erot ato matot? :mikir</p>
Tab1-39 1-Mo-7	 <p>Andre Bhancin 23 Desember 2013 · 🌐</p> <p>Halo gan , semar akhirnya tembus juga , dengan alat tempur kaya biasa , inject juga inject lama . selama ini gak konek2 , akhirnya bisa konek , tp sayangnya saya ngetest di kartu yg ada paket nya , saya blm coba di kartu yg pulsa 0 . nice , pic belakangan , lola abis.</p>

Kode	Screenshoot
Tab1-27 1-Mo-29	 <p>Iwan Aditya 27 November pukul 22:48 · 🌐</p> <p>Ada yg punya apk opmin tggil pncal utk isat. Tanks, salam grentonger.</p>
Tab1-37 1-Mo-17	 <p>Khorudin Naim 24 November pukul 5:13 · 🌐</p> <p>Emank apa hebohnya kalo tsel opok konek mke e99....kan udh di kasih yg jozz goyanganya sama tante luna, aziz gagap,sama janda tere...daripada hebohin mbak citra yang jalanya kayak nenek" yang udah sepuh 🤔 yang tau pasti tetep milih yang goyanganya mangser too...😞</p>
Tab1-42 1-Mo-15	 <p>Mas Noor 15 Juli · 🌐</p> <p>Hidup di kota kecil dengan fasilitas kota besar itu nikmat banget... koneksi internet wus wus.. gak ada macet... minusnya cuman 1 kebanyakan kimcil 😊</p>
Tab1-43 1-Mo-16	 <p>Kodok Ijo Warnanya 16 April 2011 · 🌐</p> <p>wkwkw ternyata makin maju jaman dan teknologi anak" jaman sekarang pd koneksi.a omes' tingkat lanjut bagai mana kepepannya ??? nya nanti ??????? hemmmmmmm</p>

Kode	Screenshoot
Tab1-45 1-Mo-18	 <p>Didit Febrianto 26 April 2015 · 🌐</p> <p>Konek ya di pake . gak konek ya gak usah di pake Link inject http://www.mediafire.com/.../qnlsgd44hnc.../Santet_injector.rar Yang Penting jangan Di jual2 kaya kemarin inject nya .. udah di kasih gratis malah di jual 😞 dasar maho gak punya kemaluan 😞</p>
Tab1-47 1-Mo-19	 <p>Saiful Azis 23 Desember 2016 · 🌐</p> <p>om ini idm.ny kenapa ya ? setiap mau download ,diem aja cuma sampe status koneksi OK ,gak mau lanjut , pdhal idm versi baru ,pencerahanya dong ,mumpung koneksi lanjaj pgen donlot2</p>
Tab1-47 1-Mo-19	 <p>Oyi Dava 43 mnt · 🌐</p> <p>Ad yg pnya inject ExEL yg no Dc gk Om?? d tkp ane ad temen ane yg pake ovpn ExEL opok wuzz no dc ,lah tiba d SSH Dc 30 mnt,, , mungkin kena d payloadnya ni stah ! #TKPSumatera</p>
Tab1-52 1-Mo-20	 <p>Hokidatus Sya'roni 10 Februari pukul 18:44 · 🌐</p> <p>XL Singapore V2 Perbaikan dari V1 yg sunek bahkan gak konek... Dijamin mantap.... 👍 Update 20.00</p>

Kode	Screenshoot
Tab1-6 1-Mo-13	 <p>Ane 2 Agustus 2013 · 🌐</p> <p>server beruang/dropbear... udah jadi.. user tsel silahkan komeng/pm/sms kalo ane g ol mau bertapa dlu.. pgen derek kampret 😊</p>
Tab1-13 1-Mo-1	 <p>Ryanda Mulya Rustam 11 Desember 2013 · 🌐</p> <p>akhirnya Luna Work juga di TKP Ane , tpi msh belum stabilsuka nendang2.....bkn nendang koneksi , tpi SSH yg kena disko ..</p>
Tab1-44 1-Mo-17	 <p>Agha Moko 24 April 2016 · 🌐</p> <p>Komeng pm sms kalo ane g ol mau bertapa dlu.. pgen derek kampret</p>
Tab1-48 1-Mo-12	 <p>Daniel KamiKze 27 Juli 2014 · 🌐</p> <p>lama laama RIP jga koneksi gratisa :s beli SSH juga ga bagus :s paketan bisa 300k perbulan :s setang 😊 , JOKOWI WIFI GRATIS PLISSS 😊</p>

Kode	Screenshoot
Tab1-13 1-Mo-20	 <p>Ryanda Mulya Rustam 11 Desember 2013 · 🌐</p> <p>akhirnya Luna Work juga di TKP Ane , tpi msh belum stabilsuka nendang2.....bkn nendang koneksi , tpi SSH yg kena disko ..</p>
Tab1-18 1-Mo-21	 <p>Angga Arwinno 1 Oktober · 🌐</p> <p>Tempat share config para grentonger 😊</p>
Tab1-28 1-Mo-11	 <p>Oyi Dava 43 mnt · 🌐</p> <p>Ad yg pnya inject ExEL yg no Dc gk Om?? d tkp ane ad temen ane yg pake ovpn ExEL opok wuzz no dc ,lah tiba d SSH Dc 30 mnit,, mungkin kena d payloadnya ni stah ! #TKPSumatera</p>
Tab1-41 1-Mo-14	 <p>Aziz Nack Paradapan BARU 24 April 2016 · 🌐</p> <p>Kepada pengguna isat yang no limit saya mohon jangan pamer nanti ketahuan si eye-eye. buat apa sih pamer kan gak ada untungnya yang ada juga ujung2nya co.id Dari pada pamer mending pake aja buat internetan dan Download sebanyak banyaknya kalo memori full beli yang baru. #awaseye2</p>

Kode	Screenshot
Tab1-4 1-Ta-1	 <p>Pörtgås D Äthe 5 Januari 2011 · 🌐</p> <p>Meneketehe.... ToT dah prsis kea ntu... Tpi kmaren2 w pke apem resmi... Jdi'a malak dikit2... Skrang dah biz pls'a... Wkwkwk</p>
Tab1-3 1-Ta-2	 <p>Banyu X T 29 Januari 2015 · 🌐</p> <p>mlm jumat keramas ..mlm buat jaga2,kali aja asmuni sapi kena ciduk jg 😊 #EdisiLimitEdition</p>
Tab1-7 1-Ta-3	 <p>Herdian Rika 12 Desember 2015</p> <p>mana nie om Abdur Rahim ada indo g?buat gandingan ma polos ajis 😊</p>
Tab1-13 1-Ta-4	 <p>Ryanda Mulya Rustam 11 Desember 2013 · 🌐</p> <p>akhirnya Luna Work juga di TKP Ane , tpi msh belum stabilsuka nendang2.....bkn nendang koneksi , tpi SSH yg kena disko</p>

Kode	Screenshot
Tab1-22 1-Ta-5	 <p>Robby Hersian 6 November pukul 8:07 · 🌐</p> <p>#Laporan Ajis ip 10.xxx speed nya loncat kodok 500-1500 kbps, tkp kalsel, dc 30 mnt, unlock ssh Config by ER lko : http://upload.mobi/160674/c23KPxF SSH yang saya gunakan dari serverssh Kalo server penuh bisa buat di fastssh,mytunneling,drobearssh,speedssh,skyssh,tcpvpn,freevpn,bestvpn</p>
Tab1-31 1-Ta-6	 <p>Ahmad's Febry 18 November pukul 9:37 · 🌐</p> <p>Gan cara konekin axis sawer kzl sosmed sama popon pake bug apa ya</p>
Tab1-46 1-Ta-7	 <p>Zanza Glory 15 Februari pukul 7:28 · 🌐</p> <p>Kelakuan bocah Goblok Sok koar koar Giliran Gak konek bingung Zzz</p>

AUTOBIOGRAFI



Darwis Faisal Maulana

lahir di desa Tegalsari, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi pada tanggal 20 September 1993. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Masruhin Zaini dan Waridah. Pendidikan awal, di Taman Kanak-kanak ditempuh di TK Khotijah 25 Tegalsari dan lulus pada tahun 2000. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah ditempuh di MI Nahdhatul Ulama Tegalsari-Banyuwangi dan lulus pada tahun 2006. Setelah lulus dari MI, melanjutkan sekolah di MTs Diponegoro Tegalsari-Banyuwangi dan lulus pada tahun 2009, ekstrakurikuler yang diikuti yaitu OSIS, DKG, DKPD, PRAMUKA, dan FKR melanjutkan sekolah di MAN 1 Jember dan lulus pada tahun 2012. Ektrakurikuler yang diikuti adalah Sinematografi Vicom, Kewirausahaan, Pramuka, dan Pramuka Saka Bhakti Husada Jember. Pada tahun 2012, mengikuti ujian masuk Perguruan Tinggi Negeri dengan jalur mandiri di Universitas Jember. Akhirnya, diterima menjadi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Jember. Selama menempuh kuliah di Universitas Jember, organisasi maupun kegiatan yang pernah diikuti diantaranya komunitas fotografi Jember, Panitia koordinator sie kegiatan Kaderisasi IMABINA tahun 2013, Koordinator PKL Yogyakarta tahun 2014, Ketua koordinator KKMT Posdaya di SMP Negeri 13 Jember tahun 2015, Sutradara pementasan teater KLOP tahun 2014, dan sutradara sekaligus editor dua film pendek Kain Lusuh dan Puisi Agung pada tahun 2014. Setelah lulus bercita-cita ingin menjadi seorang tenaga pendidik yang baik dan profesional melalui program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan program PPG-SM3T, dengan harapan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah dapat bermanfaat dunia-akhirat dan tersalurkan dengan baik.